

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN INKUIRI
TERHADAP HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK PADA
MATA PELAJARAN EKONOMI KELAS X SMA IT
WAHDAH ISLAMIYYAH MAKASAR**

SKRIPSI



**M. YUSRIL
1594040032**

**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR
2020**

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN INKUIRI
TERHADAP HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK PADA
MATA PELAJARAN EKONOMI KELAS X SMA IT
WAHDAH ISLAMİYAH MAKASSAR**

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Makassar
Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna Memperoleh
Gelar Sarjana

**M. YUSRIL
1594040032**

**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR MAKASSAR
2020**

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

Skripsi ini diajukan oleh M. Yusril dengan Nomor Induk Mahasiswa 1594040032, berjudul Penerapan Model Pembelajaran Inkuiri Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas X SMA IT Wahdah Islamiyah Makassar telah diterima oleh Panitia Ujian Tugas Akhir Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Makassar, berdasarkan surat keputusan Dekan Fakultas Ekonomi Nomor: 0311/UN.36.7/KM/2020 tanggal 20 Januari 2020 untuk memenuhi sebagian persyaratan guna memperoleh gelar Strata 1 pada Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Makassar pada hari Senin, 20 Januari 2020

Disahkan oleh :
Dekan Fakultas Ekonomi
Universitas Negeri Makassar

Prof.Dr. H. Muhammad Azis, M.Si
NIP. 19591231 198601 1 005

Panitia Ujian :

1. Ketua : Prof. Dr. H. Muhammad Azis, M.Si
2. Wakil Ketua : Sahade, S.Pd., M.Pd
3. Sekretaris : Muhammad Hasan, S.Pd., M.Pd
4. Pembimbing I : Prof. Dr. H. Thamrin Tahir, M.Si
5. Pembimbing II : Dr. Rahmatullah, S.Pd., M.E
6. Penguji I : Dr. Hj. inanna, S.Pd., M.Pd
7. Penguji II : Dr. Ir. Hj. Marhawati, M.Si

(.....)
(.....)
(.....)
(.....)
(.....)
(.....)
(.....)

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Pembimbing yang ditunjuk berdasarkan Surat Persetujuan Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Makassar, Nomor 4830/UN36.22/KM/2018, untuk membimbing saudara :

Nama : M. Yusril
NIM : 1594040032
Program Studi : Pendidikan Ekonomi
Fakultas : Ekonomi
Judul Skripsi : *“Penerapan model Pembelajaran Inkuiri Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas X SMA IT Wahdah Islamiyah Makassar”*.

Menyatakan bahwa skripsi ini telah diperiksa dan dapat diujikan di depan Panitia Penguji Skripsi Strata Satu (S1) Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Makassar.

Makassar, 10 Desember 2019

Disetujui Oleh

Pembimbing I



Prof. Dr. H. Thamrin Tahir, M.Si
NIP. 19620111 198702 1 001

Pembimbing II



Dr. Rahmatullah, S.Pd, M.E
NIP. 19821205 200604 1 002

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini, menerangkan bahwa :

Nama : M. Yusril
Nomor Stanbuk : 1594040032
Prodi : Pendidikan Ekonomi
Fakultas : Ekonomi
Judul Skripsi : Penerapan Model Pembelajaran Inkuiri terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ekonomi kelas X SMA IT Wahdah Islamiyah Makassar

Dengan pembimbing masing-masing :


1. **Prof. Dr. H. Thamrin Tahir, M.Si**
2. **Dr. Rahmatullah S.Pd, M.E.**

Benar adalah hasil karya sendiri, bebas dari hasil jiplakan/plagiat. Pernyataan ini dibuat dalam keadaan sadar dan apabila dikemudian hari ditemukan ketidakbenaran, maka saya bersedia dituntut sesuai hukum yang berlaku.


Demikian surat pernyataan ini saya buat sebagai tanggung jawab moral untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Makassar, 15 Desember 2019

Mengetahui,
Ketua Program Studi
Pendidikan Ekonomi FE UNM


Muhammad Dinar, S.E., M.S
NIP. 19591217 198702 1 002

Yang Membuat Pernyataan,


M. Yusril
NIM. 1594040032

MOTTO

“Barangsiapa yang menempuh jalan untuk mencari ilmu. Niscaya Allah akan memudahkan jalannya menuju surga”.

(H.R Turmudzi)

ABSTRAK

M. YUSRIL, 2019. Penerapan Model Inkuiri Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas X SMA IT Wahdah Islamiyah Makassar. Skripsi Program Studi Pendidikan Ekonomi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Makassar, Pembimbing I: Prof. Dr. H. Thamrin Tahir, M.Si, Pembimbing II: Dr. Rahmatullah, S.Pd., M.E.

Penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (*classroom action research*) yang bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa. dengan subjek penelitian sebanyak 17 siswa.

Teknik pengumpulan data yang digunakan berupa penggunaan lembar observasi pada saat berlangsungnya proses pembelajaran dan tes yang diberikan pada setiap akhir siklus. Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan diperoleh skor rata-rata untuk siklus I ialah 76,52 sedangkan ketuntasan klasikalnya mencapai 64,70 persen, dan pada siklus II skor rata-rata yang diperoleh ialah 80,88 dan ketuntasan klasikalnya mencapai 82,35 persen.

Meningkatnya hasil belajar ekonomi peserta didik dengan menggunakan model pembelajaran inkuiri ditandai dengan semakin meningkatnya persentase kategori dari kategori rendah pada siklus I menjadi kategori tinggi pada siklus II. Data hasil observasi menunjukkan terjadi peningkatan keaktifan dan perhatian siswa dalam belajar ekonomi baik pada saat pembelajaran maupun dalam kelompoknya. Dari hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran inkuiri dapat meningkatkan hasil belajar ekonomi siswa kelas X IS 1 SMA IT Wahdah Islamiyah Makassar.

Kata kunci : Penelitian Tindakan Kelas, Pembelajaran inkuiri.

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Segala puji bagi Allah, Tuhan semesta alam atas limpahan Rahmat dan Hidayah- Nya yang tak kunjung habis, sehingga skripsi yang berjudul “Penerapan Model Pembelajaran inkuiri terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ekonomi X SMA IT Wahdah Islamiyah Makassar” dapat diselesaikan tepat pada waktunya. Salam dan Shalawat semoga tetap tercurahkan kepada kekasih-Nya Muhammad Nurul Almian beserta para keluarga-Nya yang suci dan sahabat-sahabat-Nya yang setia mendampingi dan orang-orang yang hingga saat ini masih setia pada ajaran-Nya.

Skripsi ini dibuat sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Ekonomi pada Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Makassar.

Adapun gambaran sistematika penulisan dalam skripsi ini yaitu sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan, yaitu didalamnya terdiri dari atas Latar Belakang, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, dan Manfaat Penelitian. Bab II Tinjauan Pustaka dan Kerangka Pikir, yan terdiri dari Model Pembelajaran, Konsep Belajar, Model Pembelajaran inkuiri, Hasil Belajar.. Bab III Metode Penelitian, yang didalamnya terdiri atas jenis penelitian, Desain penelitian, Variabel Penelitian, Defenisi Operasional,, populasi dan sampel, desain, prosedur penelitian, instrument penelitian, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, Indikator Keberhasilan, dan Jadwal Penelitian.. Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan. Bab V yang terdiri dari Kesimpulan dan Saran.

Dengan sela kesadaran dan kerendahan hati Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan karya ini sangat banyak mengalami hambatan dan ujian. Namun dengan modal kesabaran serta bimbingan dari berbagai pihak, akhirnya bisa lanjut sampai tahap ini. . Oleh karena itu, sudah sepantasnya pada kesempatan kali ini penulis mengucapkan terimakasih kepada :

1. Bapak Prof.Dr.H. Husain Syam M.TP. Rektor Universitas Negeri Makassar beserta staf jajarannya.
2. Bapak Dr.H.Muh.Azis,M.Si, Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Makassar beserta staf jajarannya.
3. Bapak Muhammad Dinar, S.E,M.S, ketua Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Makassar.
4. Bapak Prof. Dr. H. Thamrin Tahir, M.Si. Dosen pembimbing I saya yang telah banyak meluangkan waktunya untuk membimbing saya, memberikan motivasi dan dukungan yang tiada hentinya selama penulisan skripsi
5. Bapak Dr.Rahmatullah,S.Pd. M.E Dosen pembimbing II saya yang telah banyak meluangkan waktunya untuk membimbing saya dan memberikan banyak arahan dan motivasi selama penulisan skripsi.
6. Ibu Dr. Hj Inanna S.Pd, M.Pd, Dosen penanggap I dalam penulisan skripsi ini yang telah memberikan masukan berupa saran dan kritikan dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini.
7. Ibu Dr.Ir.Hj. Marhawati, M.Si, Dosen penanggap II dalam penulisan skripsi ini yang telah memberikan masukan berupa saran dan kritikan dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini.
8. Bapak/Ibu Dosen di lingkungan Fakultas Ekonomi Khususnya dosen Prodi Pendidikan Ekonomi yang telah mendidik penulis selama dalam proses perkuliahan.

9. Teristimewa dari hati yang paling dalam ucapan terima kasih yang tulus kepada Orang Tuaku tercinta Ibunda Paliara dan Ayahandaku Basallang dengan segala rasa hormatku atas jerih payah, perhatian, pengorbanan serta doa yang senantiasa diberikan selama penulis melaksanakan perkuliahan. Begitu juga kepada kakak dan adekku tersayang serta seluruh keluarga besarku atas perhatian dan pengorbananya selama ini kepada penulis.
10. Bapak Darmi S.Pd, M.Pd.I. Kepala sekolah SMA IT Wahdah Islamiyah Makassar, yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian di sekolah tersebut. Dan Bapak Achmad Fadlyh, S.Pd Guru mata pelajaran Ekonomi di SMA IT Wahdah Islamiyah Makassar yang telah memberi kesempatan kepada peneliti untuk melakukan penelitian dikelas X.1 dan terima kasih kepada adik- adik kelas X.1 telah membantu dalam penelitian berlangsung.
11. Kepada teman-teman seperjuangan sekampus Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Makassar dan teman-teman kelas Improvement A 2015 Pendidikan Ekonomi atas Persaudaraan kita dan dukungan selama kuliah dan yang belum sempat saya sebut namanya yang selama penyusunan.
12. Terima kasih kepada Pak Aris dan Teman seposko KKN PPM Desa Wanio yang telah menerima kami dengan baik, menjadi teman, keluarga dan memberi pengalaman hidup baru selama berKKN di Desa Wanio.
13. Terima kasih juga kepada teman teman di LDF SC AL HUDA BEM FE UNM yang telah menjadi saudara bagi saya dan teman-teman di LDK FSI RI UNM atas segala bantuan, kerjasama dan ukhuwah yang telah kalian berikan

Penulis mengucapkan terima kasih kepda semua pihak yang telah membantu dan tidak sempat disebutkan namanya semoga segala bantuan, dukungan dan kerjasamanya dapat menjadi amal ibadah disisi Allah SWT.

Makassar, Desember 2019

Penulis

DAFTAR ISI

Sampul Dalam.....	i
Halaman Pengesahan	ii
Persetujuan Pembimbing.....	ii
Pernyataan Keaslian Skripsi.....	iv
Motto	v
Abstrak	vi
Kata Pengantar	vii
Daftar Isi	x
Daftar Gambar.....	xii
Daftar Tabel	xii
Daftar Lampiran.....	xiv
 BAB I PENDAHULUAN.....	 1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah.....	7
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian	7
 BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN KERANGKA PIKIR.....	 9
A. Tinjauan Pustaka.....	9
1. Model Pembelajaran	9
2. Konsep Belajar.....	12
3. Model Pembelajaran Inkuiri	20
4. Hasil Belajar.....	27
B. Kerangka Pikir	28
 BAB III METODE PENELITIAN	 31
A. Jenis Penelitian.....	31
B. Desain Penelitian	31
C. Variabel Penelitian.....	32
D. Defenisi Operasional Variabel	32
E. Pupulasi dan Sampel	32
F. Prosedur Penelitian	33
G. Teknik Pengumpulan Data.....	36
H. Tehnik Analisis Data.....	37
I. Instrumen Penelitian	38
J. Indikator Keberhasilan.....	39
 BAB IV PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian	40
1. Gambaran Umum Lokasi Peneltian	40
2. Penyajian dan Hasil Pengolah Data	42

3. Perbandingan Hasil Belajar Siklus I dan Siklus II.....	61
4. Perbandingan Hasil Penelitian Siklus I dan Siklus II	62
B. Pembahasan.....	63
BAB IV KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan	66
B. Saran	67
DAFTAR PUSTAKA	68
LAMPIRAN	71
RIWAYAT HIDUP	142

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1. Kerangka Pikir	30
Gambar 2.1. Desain Penelitian Tindakan Kelas	31

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1. Jumlah Siswa Kelas X IIS 1 SMA Wahdah Islamiyah Makassar	33
Tabel 3.2. Kategori Standar Berdasarkan Ketetapan Depdiknas	37
Tabel 4.1 Statistik Nilai Hasil Belajar Ekonomi Kelas X IIS 1 SMA IT Wahdah Islamiyah Makassar Sebelum Pelaksanaan Tindakan (Tes Awal).....	43
Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi dan Persentase Skor Tes Awal pada Siswa Kelas X IIS 1 SMA IT Wahdah Islamiyah Makassar.....	44
Tabel 4.3 Statistik Nilai Belajar Ekonomi Kelas X IIS SMA IT Wahdah Islamiyah Makassar Melalui Model Pembelajaran Inkuiri pada Siklus I.....	51
Tabel 4.4 Distribusi Frekuensi dan Persentase Skor Tes Siklus 1 pada Siswa Kelas X IIS 1 SMA IT Wahdah Islamiyah Makassar.....	52
Tabel 4.5 Statistik Nilai Hasil Belajar Ekonomi kelas X IIS 1 SMA IT Wahdah Islamiyah Makassar, Melalui Model Pembelajaran inkuiri Pada Siklus II.....	59
Tabel 4.6. Distribusi Frekuensi dan Persentase Skor Tes Siklus II pada Siswa Kelas X IIS 1 SMA IT Wahdah Islamiyah Makass.....	60
Tabel 4.7. Perbandingan Aktivitas Siswa pada Kelas X IIS 1 SMA IT Wahdah Islamiyah Makassar pada Siklus I dan Siklus I	61
Tabel 4.8. Perbandingan Hasil Belajar Siswa Kelas X IIS 1 SMA IT Wahdah Islamiyah Makassar pada Siklus I dan Siklus II.....	62

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN I Perangkat Pembelajaran.....	71
LAMPIRAN II Administrasi Persuratan	121
LAMPIRAN III Dokumentasi	139

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Ilmu pengetahuan dan teknologi yang semakin pesat akan menuntut sumber daya manusia untuk meningkatkan kemampuannya, karena kualitas suatu kehidupan bangsa sangat ditentukan oleh faktor pendidikan, pendidikan mempunyai peranan yang amat menentukan bagi perkembangan dan perwujudan diri individu. Oleh karena itu, pembaharuan pendidikan harus selalu dilakukan untuk meningkatkan kualitas pendidikan nasional. Kemajuan suatu bangsa hanya dapat dicapai melalui penataan pendidikan yang baik. Upaya peningkatan mutu pendidikan diharapkan dapat menaikkan harkat dan martabat manusia.

Pendidikan pada hakikatnya adalah menyediakan lingkungan yang memungkinkan setiap peserta didik untuk mengembangkan minat, bakat dan kemampuannya secara optimal dan utuh (mencakup ranah kognitif, afektif dan psikomotor). Oleh Karena itu pembaharuan pendidikan perlu dilakukan untuk meningkatkan mutu pendidikan di Indonesia. Mutu pendidikan ini menyangkut pada semua jenjang pendidikan, salah satu jenjang pendidikannya adalah Sekolah Menengah Atas. Upaya peningkatan mutu pendidikan dapat dimulai dengan memperbaiki proses pembelajaran yang kurang sesuai dengan proses belajar mengajar di kelas.

Masalah terbesar dalam dunia pendidikan saat ini adalah masalah lemahnya proses pembelajaran. Dalam proses pembelajaran, anak kurang didorong untuk mengembangkan kemampuan berpikirnya, dan menjadikan

sebuah pelajaran tersebut menjadi bermakna. Proses pembelajaran di dalam kelas hanya diarahkan kepada kemampuan anak untuk menghafal informasi. Otak anak dipaksa untuk mengingat dan menimbun berbagai informasi tanpa dituntut untuk memahami informasi yang diingatnya itu untuk menghubungkannya dalam kehidupan sehari-hari.

Menurut UU Sisdiknas, NO. 20 Tahun 2003, Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual-keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta kepribadian yang diperlukan oleh dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara (Munib, 2004:33). Dalam pembelajaran, teori dan praktik pendidikan adalah dua aspek yang tidak boleh dikesampingkan dan memegang peranan penting dalam dunia pendidikan. Praktik pendidikan adalah kegiatan yang bertujuan membantu pihak lain untuk mengalami perubahan tingkah laku yang diharapkan (Sadulloh, 2003:1-2).

Sudah menjadi tugas kita bersama untuk bersama-sama memperbaiki kualitas pendidikan di Indonesia, sebagaimana yang dicetuskan dalam tujuan pendidikan nasional, salah satu cara yang dapat dilakukan adalah dengan merubah pendekatan dan metode dalam kegiatan belajar mengajar yang ada selama ini, dimana guru selalu diposisikan sebagai satu-satunya sumber meraih informasi dan siswa bersifat pasif dalam mencari dan mengolah informasi tersebut, dengan membiasakan siswa secara kreatif (*student centered*) menkontruksi sendiri pemahamannya melalui kegiatan belajar mereka.

Salah satu prinsip paling penting dalam psikologi pendidikan adalah guru tidak boleh hanya semata-mata memberikan pengetahuan kepada siswa. Siswa harus membangun pengetahuan didalam benaknya sendiri. Guru dapat membantu proses tersebut dengan cara-cara mengajar yang membuat informasi menjadi sangat bermakna dan sangat relevan bagi siswa, dengan memberikan kesempatan kepada siswa untuk menemukan dan menerapkan sendiri ide-ide mereka sendiri untuk belajar. Guru dapat memberikan kepada mereka sendiri tangga yang dapat membantu siswa menemukan mencapai tingkat pemahaman yang lebih tinggi, tetapi harus diupayakan agar siswa sendiri yang memanjat tangga tersebut.

Proses belajar mengajar di SMA seharusnya berlansung menarik, aktivitas siswa sebagai pembelajar harus selalu antusias dalam mengikuti pembelajaran, pembelajaran di kelas yang seharusnya menarik, penuh aktivitas dan ide-ide cemerlang itu tidak ada, kelas yang ada hanyalah pasif, yang ada hanya terjadi pemberian informasi dari guru kepada siswa. Siswa hanya mendengarkan dan mencatat hal-hal yang dianggap penting.

Dalam praktik pembelajaran khususnya ekonomi konteks yang berkembang harus diperhatikan. Beberapa pendekatan pembelajaran efektif yang disusun dari teori pendidikan modern penting untuk diperhatikan yang merupakan salah satu instrumen agar pembelajaran tetap terlihat menarik bagi peserta didik, serta konteks yang berkembang tersebut relevan.

Tujuan utama pembelajaran ekonomi adalah untuk mengembangkan potensi peserta didik agar lebih sensitif atau peka terhadap masalah sosial yang terjadi dalam lingkungan masyarakat. Peserta didik terhadap perbaikan segala

ketimpangan yang ada dapat memiliki sikap positif, terampil mengatasi masalah dirinya sendiri maupun masyarakat umum yang terjadi sehari-hari. Untuk mencapai tujuan tersebut, perlu suatu strategi yang dapat menghubungkan beberapa komponen pembelajaran secara efektif dan terintegrasi. Hal tersebut dapat ditempuh dengan penentuan materi ataupun metode yang efektif juga proses evaluasi untuk mengukur tingkat proses pembelajaran yang dapat dicapai. Dengan demikian hasil pembelajaran diharapkan mencapai tujuan pembelajaran yang menjadi tujuan utama bagi pengajar.

Inkuri merupakan komponen penting dalam pendekatan pembelajaran kontekstual, dengan inkuiri siswa didorong untuk belajar sebagian besar melalui keterlibatan aktif mereka sendiri dengan konsep-konsep, dan guru mendorong siswa untuk memiliki pengalaman dan melakukan percobaan yang memungkinkan mereka menemukan prinsip-prinsip untuk mereka sendiri. Dengan inkuiri juga kemampuan siswa untuk berpikir kritis dan kreatif (*Critical and creative thinking*) diutamakan karena memungkinkan siswa untuk mengkaji masalah secara sistematis, ditantang untuk mencari cara-cara yang terorganisasi dengan baik dalam memecahkan suatu masalah, dapat merumuskan pertanyaan-pertanyaan yang inovatif dan dapat merancang pemecahan masalah secara tepat.

Berdasarkan observasi dan wawancara langsung dengan pendidik Mata Pelajaran Ekonomi Bapak Achmad Fadlyh S.Pd dan saya pun mendapatkan informasi bahwa sebenarnya peserta didik kelas X IS 1 SMA IT Wahdah Islamiyyah Makassar masih belum mencapai ketuntasan dalam belajar. Namun, karena tuntutan keadaan sehingga peserta didik akan diberi remedial. Dalam

proses pembelajaran juga cenderung terpusat kepada pendidik atau peran pendidik di kelas lebih dominan dibandingkan peserta didik. Oleh karena itu untuk mengantisipasi kurang responsifnya peserta didik maka salah satu model yang diterapkan adalah model pembelajaran inkuiri, dengan pertimbangan karakteristik pelajaran dan karakteristik peserta didik. Peserta didik juga merasa tidak percaya diri untuk menjawab ataupun memberikan pertanyaan/tanggapan secara terbuka, baik kepada pendidik maupun teman sebayanya. Interaksi peserta didik dengan peserta didik maupun antar peserta didik dengan pendidik juga tergolong masih kurang. Peserta didik lebih banyak melakukan aktivitas mencatat dan mendengarkan. Maka dari itu pendidik sebaiknya menerapkan model inkuiri dalam menjalankan proses belajar dan mengajar agar peserta didik bisa aktif dalam proses pembelajaran, karena metode ini mengajar peserta didik untuk berpikir kritis.

Kondisi tersebut tidak lepas dari model pembelajaran yang digunakan karena belum terlihat adanya aktivitas peserta didik secara aktif selama proses pembelajaran berlangsung. Proses pembelajaran yang kurang melibatkan peserta didik akan berdampak pada hasil belajar peserta didik tersebut. Oleh karena itu, peranan model pembelajaran sangat diperlukan dalam proses pembelajaran. Berdasarkan pandangan tersebut terdapat masalah yang seorang pendidik harus menciptakan suatu proses pengajaran yang efektif dan dinamis. Dengan model pembelajaran yang tepat secara aktif dan menambah semangat belajar peserta didik dalam proses belajar mengajar. Pembelajaran tersebut bertujuan untuk

meningkatkan pemahaman peserta didik terhadap materi yang diajarkan sehingga hasil belajar juga dapat meningkat.

Salah satu model pembelajaran yang dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik yaitu, model pembelajaran Inkuiri. Alasan peneliti mengambil tipe pembelajaran inkuiri merupakan salah satu alternatif untuk melakukan perubahan tersebut. Dengan penggunaan metode ini diharapkan membantu melatih siswa untuk peka pada dirinya dan lingkungannya dan secara kreatif dapat mengkonstruksi pemahamannya dengan lebih baik, sehingga materi pelajaran ekonomi dapat dengan mudah diinternalisasikan serta dapat meningkatkan kreativitas dan pemahaman siswa. Dengan adanya model pembelajaran inkuiri peserta didik lebih aktif untuk mengembangkan kemampuan berpikir. Disamping itu model inkuiri juga memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya dan mengeluarkan pendapat serta kritis dengan peserta didik yang menjadikan aktif dalam kelas. Mendorong peserta didik aktif dan saling membantu dalam menguasai pelajaran untuk mencapai prestasi yang maksimal dan pembelajaran mata pelajaran ekonomi dengan menggunakan model yang tepat akan turut menentukan efektivitas dan efisiensi pembelajaran.

Beranjak dari hal-hal tersebut diatas penulis tertarik untuk mengambil judul skripsi “Penerapan Model Pembelajaran Inkuiri Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas X SMA IT Wahdah Islamiyah Makassar”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas maka yang menjadi rumusan dalam penelitian ini adalah “Apakah penerapan model pembelajaran inkuiri dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran ekonomi di SMA IT Wahdah Islamiyah Makassar?”

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah model pembelajaran inkuiri dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran ekonomi di SMA IT Wahdah Islamiyah Makassar.

D. Manfaat Penelitian

Secara teoritis, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi yang lebih rinci dan mendalam mengenai penerapan model pembelajaran inkuiri dalam pembelajaran ekonomi di SMA IT Wahdah Islamiyah.

Secara praktis, penelitian ini dapat bermanfaat:

1. Bagi siswa, sebagai bahan acuan yang diharapkan mampu belajar aktif, belajar melalui pengalaman bukan hanya menerima konsep yang diberikan guru, dan dapat mengkonstruksi pengetahuannya sendiri dengan menerapkan model pembelajaran inkuiri.
2. Bagi guru, sebagai sumbangan pemikiran untuk dapat dijadikan bahan informasi dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan penerapan model pembelajaran inkuiri pada pembelajaran ekonomi.

3. Bagi sekolah, penelitian ini diharapkan dapat menjadi informasi berharga bagi kepala sekolah untuk mengambil suatu kebijakan yang paling tepat dalam upaya pembimbingan dan pemanfaatan metode pembelajaran yang efektif dan efisien di sekolah. Di samping itu, melalui penelitian ini diharapkan dapat membantu sekolah sebagai lembaga pendidikan formal dalam upaya meningkatkan lulusan dan kredibilitas sekolah dengan adanya guru yang memiliki keterampilan dan kreatifitas dalam proses belajar mengajar sehingga tercapailah tujuan pendidikan yang diharapkan oleh sekolah bersangkutan.
4. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dapat menjadi informasi berharga bagi para peneliti bidang pendidikan, untuk meneliti aspek atau variabel lain yang diduga memiliki kontribusi terhadap konsep dan teori-teori tentang pembelajaran.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA DAN KERANGKA PIKIR

A. Tinjauan Pustaka

1. Model Pembelajaran

Konsep model pembelajaran menurut Trianto (2010: 51), menyebutkan bahwa model pembelajaran adalah suatu perencanaan atau pola yang digunakan sebagai pedoman dalam merencanakan pembelajaran di kelas atau pembelajaran tutorial. Model pembelajaran mengacu pada pendekatan pembelajaran yang akan digunakan, termasuk di dalamnya tujuan-tujuan pengajaran, tahap-tahap dalam kegiatan pembelajaran, lingkungan pembelajaran, dan pengelolaan kelas.

Macam-macam model pembelajaran ada sebagai berikut:

a. Model Pembelajaran Langsung

Pembelajaran langsung dapat didefinisikan sebagai model pembelajaran di mana guru mentransformasikan informasi atau keterampilan secara langsung kepada peserta didik, pembelajaran berorientasi pada tujuan dan distrukturkan oleh guru. (Depdiknas, 2010: 24). Menurut Killen dalam depdiknas (2010: 23) pembelajaran langsung atau *Direct Instruction* merujuk pada berbagai teknik pembelajaran ekspositori (pemindahan pengetahuan dari guru kepada murid secara langsung, misalnya melalui ceramah, demonstrasi, dan tanya jawab) yang melibatkan seluruh kelas. Pendekatan dalam model pembelajaran ini berpusat pada guru, dalam hal ini guru menyampaikan isi materi pelajaran.

b. Model Pembelajaran Berbasis Masalah (PBM)

Istilah Pembelajaran Berbasis Masalah (PBM) diadopsi dari istilah Inggris *Problem Based Instruction* (PBI). Model pengajaran berdasarkan masalah ini telah dikenal sejak zaman John Dewey. Dewasa ini, model pembelajaran ini mulai diangkat sebab ditinjau secara umum pembelajaran berdasarkan masalah terdiri dari menyajikan kepada siswa situasi masalah yang autentik dan bermakna yang dapat memberikan kemudahan kepada mereka untuk melakukan penyelidikan dan inquiri (Trianto, 2010:91).

c. Model Pembelajaran Kontekstual

Pembelajaran Kontekstual (*Contextual Teaching and Learning*) atau CTL merupakan konsep pembelajaran yang menekankan pada keterkaitan antara materi pembelajaran dengan dunia kehidupan siswa secara nyata, sehingga siswa mampu menghubungkan dan menerapkan kompetensi dalam kehidupan sehari-hari (Mulyasa: 2006: 102).

d. Model Pembelajaran *Index Card Match* (Mencari Pasangan)

Menurut Zaini (2008: 67)) model pembelajaran *Index Card Match* (mencari pasangan) adalah model pembelajaran yang cukup menyenangkan, digunakan untuk mengulang materi yang telah diberikan sebelumnya. Materi baru pun tetap bisa diajarkan dengan catatan peserta didik diberi tugas mempelajari topik yang akan diajarkan terlebih dahulu sehingga peserta didik ketika masuk ruangan kelas sudah memiliki bekal pengetahuan.

e. Model Pembelajaran Kooperatif

Istilah pembelajaran kooperatif dalam pengertian bahasa asing adalah *cooperative learning*. Menurut Saputra dan Rudyanto (2005: 49) Pada hakekatnya, metode pembelajaran kooperatif merupakan metode atau strategi pembelajaran gotong-royong yang konsepnya hampir tidak jauh berbeda dengan metode pembelajaran kelompok. Pembelajaran kooperatif berbeda dengan metode pembelajaran kelompok. Ada unsur dasar pembelajaran kooperatif yang membedakan dengan pembelajaran kelompok yang dilakukan asal-asalan.

Dalam menentukan suatu model pembelajaran maka guru juga harus memiliki beberapa kompetensi Menurut Permendiknas No 16 Tahun 2007 tentang standar kualifikasi akademik dan kompetensi guru. Standar kompetensi guru terdiri dari empat komponen utama yaitu:

- a. Kompetensi pedagogik adalah kemampuan guru berkenaan dengan penguasaan teori, dan praktis dalam pembelajaran seperti kemampuan mengelola pembelajaran, perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar, dan pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya.
- b. Kompetensi kepribadian adalah kemampuan kepribadian yang mantap, stabil, dewasa, arif, dan berwibawa, menjadi teladan peserta didik dan berakhlak mulia.
- c. Kompetensi sosial, kompetensi ini berkaitan dengan kemampuan guru dalam berinteraksi dengan peserta didik dan orang disekitarnya.

- d. Kompetensi profesional adalah kemampuan dasar tenaga pendidik jika ia mampu menguasai keahlian dan keterampilan teoretik dan praktik dalam proses pembelajaran. Meliputi penguasaan materi, pemanfaatan teknologi informasi, meningkatkan kinerja profesionalnya serta komitmen dalam pengabdian kepada masyarakat.

2. Konsep Belajar

Bagi kita yang aktif dalam dunia pendidikan atau pun yang memiliki *high responsibility* tinggi terhadap dunia pendidikan pasti akan selalu mempertanyakan beberapa hal yang terkait langsung dengan dunia pendidikan, yaitu apa itu belajar dan pembelajaran? Secara sederhana Anthony Robbins, mendefinisikan belajar sebagai proses menciptakan hubungan antara sesuatu (pengetahuan) yang sudah dipahami dan sesuatu (pengetahuan) yang baru. Dari definisi ini dimensi belajar memuat beberapa unsur yaitu: (1) penciptaan hubungan, (2) sesuatu hal (pengetahuan) yang sudah dipahami, dan (3) sesuatu (pengetahuan) yang baru. Jadi dalam makna belajar, disini bukan berangkat dari sesuatu yang benar-benar belum diketahui (nol) tetapi merupakan keterkaitan dari dua pengetahuan yang sudah ada dengan pengetahuan baru.

Pandangan Anthony Robbins senada dengan apa yang dikemukakan oleh Jerome Bruner dalam (Romberg dan Kaput, 1999), bahwa belajar adalah suatu proses aktif dimana siswa membangun (mengkonstruksi) pengetahuan baru berdasarkan pada pengalaman/ pengetahuan yang sudah dimilikinya

Burhanuddin Salam (2004: 23) belajar adalah semata-mata mengumpulkan atau menghafal fakta-fakta yang tersaji dalam bentuk

informasi/ materi perjalanan. Pendapat ini hanya menilai belajar dari salah satu sisinya saja, yaitu sisi perekaman materi pelajaran dalam otak.

Belajar secara umum diartikan sebagai perubahan pada individu yang terjadi melalui pengalaman, atau bukan karena pertumbuhan atau perkembangan tubuhnya atau karakteristik seseorang sejak lahir. Manusia banyak belajar sejak lahir dan bahkan ada yang berpendapat sebelum lahir. Bahwa antara belajar dan perkembangan sangat erat kaitannya.

Proses belajar terjadi melalui banyak cara baik disengaja maupun tidak disengaja dan berlangsung sepanjang waktu dan menuju pada suatu perubahan pada diri pembelajar. Perubahan yang dimaksud adalah perubahan perilaku tetap berupa pengetahuan, pemahaman, keterampilan dan kebiasaan yang baru di peroleh individu. Sedangkan pengalaman merupakan interaksi antara individu dengan lingkungan sebagai sumber belajarnya. Jadi belajar disini belajar disini diartikan sebagai proses perubahan perilaku tetap dari belum tahu menjadi tahu, dari tidak paham menjadi paham, dari kurang terampil menjadi terampil, dan dari kebiasaan lama menjadi kebiasaan baru, serta bermanfaat bagi lingkungan maupun individu itu sendiri.

Berbagai teori tentang prinsip-prinsip pembelajaran yang telah dikemukakan para ahli yang memiliki persamaan dan perbedaan. Dari prinsip tersebut terdapat beberapa prinsip yang relatif berlaku umum yang dapat digunakan sebagai dasar dalam proses pembelajaran, baik pendidik maupun peserta didik dalam upaya meningkatkan pelaksanaan pembelajaran. Prinsip-prinsip yang dimaksud adalah: perhatian dan motivasi, keaktifan, keterlibatan

langsung, pengulangan, tantangan serta perbedaan individu. Lebih jelasnya diuraikan sebagai berikut:

- a. Perhatian dan motivasi Perhatian mempunyai peranan penting dalam kegiatan pembelajaran, tanpa adanya perhatian maka pelajaran yang diterima dari pendidik adalah sia-sia. Bahkan dalam kajian teori belajar terungkap bahwa tanpa adanya perhatian tak mungkin terjadi belajar. Perhatian terhadap pelajaran akan timbul pada peserta didik apabila bahan pelajaran itu sesuai kebutuhannya, sehingga termotivasi untuk mempelajari secara serius. Selain dari perhatian, motivasi juga mempunyai peranan yang urgen dalam kegiatan belajar. Gage dan Berliner mendefinisikan motivasi adalah tenaga yang menggerakkan dan mengarahkan aktivitas seseorang. Motivasi dapat dibandingkan dengan mesin dan kemudi pada mobil. Jadi motivasi merupakan suatu tenaga yang menggerakkan dan mengarahkan aktivitas seseorang. Dengan demikian motivasi dapat dibandingkan dengan sebuah mesin dan kemudi pada mobil. Motivasi mempunyai kaitan yang erat dengan minat, peserta didik yang memiliki minat terhadap sesuatu bidang studi tertentu cenderung tertarik perhatiannya dan timbul motivasinya untuk mempelajari bidang studi tersebut
- b. Keaktifan Belajar merupakan tindakan dan perilaku peserta didik yang kompleks. Kompleksitas belajar tersebut dapat dipandang dari dua subjek, yaitu dari peserta didik dan pendidik. Dari segi peserta didik, belajar dialami sebagai suatu proses, mereka mengalami proses mental dalam menghadapi bahan ajar. Dari segi pendidik proses pembelajaran tersebut tampak sebagai

perilaku belajar tentang sesuatu hal. Kecenderungan psikologi dewasa ini menganggap bahwa anak adalah mahluk yang aktif. Anak mempunyai dorongan untuk berbuat sesuatu, mempunyai kemauan dan aspirasinya sendiri. Dimiyati dan Mudjiono mengatakan bahwa belajar hanya dialami oleh peserta didik sendiri, peserta didik adalah penentu terjadinya atau tidak terjadi proses belajar.

- c. Keterlibatan Langsung/Berpengalaman Dalam diri peserta didik terdapat banyak kemungkinan dan potensi yang akan berkembang. Potensi yang dimiliki peserta didik berkembang ke arah tujuan yang baik dan optimal, jika diarahkan dan punya kesempatan untuk mengalaminya sendiri. Edgar Dale dalam Oemar Hamalik mengemukakan bahwa belajar yang paling baik adalah belajar melalui pengalaman langsung.
- d. Pengulangan Pengulangan dalam kaitannya dengan pembelajaran adalah suatu tindakan atau perbuatan berupa latihan berulang kali yang dilakukan peserta didik yang bertujuan untuk lebih memantapkan hasil pembelajarannya. Pemantapan diartikan sebagai usaha perbaikan dan sebagai usaha perluasan yang dilakukan melalui pengulangan-pengulangan. Pembelajaran yang efektif dilakukan dengan berulang kali sehingga peserta didik menjadi mengerti. Bahan ajar bagaimanapun sulitnya yang diberikan oleh pendidik kepada peserta didik, jika mereka sering mengulangi bahan tersebut niscaya akan mudah dikuasai dan dihafalnya.
- e. Tantangan apabila pendidik menginginkan peserta didiknya berkembang dan selalu berusaha mencapai tujuan, maka pendidik harus memberikan

tantangan dalam kegiatan pembelajaran. Tantangan dalam kegiatan pembelajaran dapat diwujudkan melalui bentuk kegiatan, bahan, dan alat pembelajaran yang dipilih untuk kegiatan tersebut. Kurt Lewin dengan teori Medan (Field Theory), mengemukakan bahwa peserta didik dalam situasi belajar berada dalam suatu medan atau lapangan psikologis. Dalam situasi belajar peserta didik menghadapi suatu tujuan yang ingin dicapai, tetapi selalu mendapat hambatan yaitu mempelajari bahan ajar, maka timbullah motif untuk mengatasi hambatan itu dengan mempelajari bahan ajar tersebut

- f. Perbedaan individual pada dasarnya tiap individu merupakan satu kesatuan, yang berbeda antara satu dengan yang lainnya. Tidak ada yang sama baik dari aspek fisik maupun psikis. Dimiyati dan Mudiyono berpendapat bahwa “peserta didik merupakan individu yang unik, artinya tidak ada dua orang peserta didik yang sama persis, tiap peserta didik memiliki perbedaan satu sama lain. Perbedaan itu terdapat pula pada karakteristik psikis, kepribadian dan sifat-sifatnya.” Oemar Hamalik mengemukakan bahwa perbedaan individu manusia, dapat dilihat dari dua sisi yakni horizontal dan vertikal. Perbedaan horizontal adalah perbedaan individu dalam aspek mental, seperti tingkat kecerdasan, bakat, minat, ingatan, emosi dan sebagainya. Sedang perbedaan vertikal adalah perbedaan individu dalam aspek jasmaniah seperti bentuk badan, tinggi dan besarnya badan, tenaga dan sebagainya.

Atkinson, dkk. (1997) dan Gredler Margaret Bell, (1986) yang dikutip Hamzah B. Uno (2008:7—18) menambahkan beberapa teori belajar yang secara umum dapat dikelompokkan dalam empat kelompok atau aliran meliputi

a. Teori Belajar Behavioristik

Pandangan tentang belajar menurut aliran tingkah laku, tidak lain adalah perubahan dalam tingkah laku sebagai akibat dari tingkah interaksi antara stimulus dan respons. Atau dengan kata lain, belajar adalah perubahan yang dialami siswa dalam hal kemampuannya untuk bertingkah laku dengan cara yang baru sebagai hasil interaksi antara stimulus dan respons.

b. Teori Belajar Kognitif

Bagi penganut aliran ini, belajar tidak sekedar melibatkan hubungan antara stimulus dan respons. Namun lebih dari itu, belajar melibatkan proses berfikir yang sangat kompleks. Teori ini sangat erat berhubungan dengan teori Sibernetik.

Teori belajar kognitif merupakan suatu teori belajar yang lebih mementingkan proses belajar dari pada hasil belajar itu sendiri. Pada masa-masa awal diperkenalkannya teori ini, para ahli mencoba memperjelaskan bagaimana siswa mengolah stimulus, dan bagaimana siswa tersebut bisa sampai ke respons tertentu (pengaruh aliran tingkah laku masih terlihat disini). Namun, lambat laun perhatian ini mulai bergeser. Saat ini perhatian

mereka terpusat pada proses bagaimana suatu ilmu yang baru berasimilasi dengan ilmu yang sebelumnya telah dikuasai oleh siswa.

Menurut teori ini, ilmu pengetahuan dibangun dalam diri seorang individu melalui proses interaksi yang berkesinambungan dengan lingkungan (Margaret Bell, 1991). Proses ini tidak berjalan terputah-putah, terpisah-pisah, tetapi melalui proses yang mengalir, bersambung-sambung, menyeluruh. Ibarat seseorang yang memainkan musik, orang ini tidak memahami not-not balok yang terpampang di partitur sebagai informasi yang saling lepas berdiri sendiri, tetapi sebagai satu kesatuan yang secara utuh masuk ke pikiran dan perasaannya. Seperti juga ketika anda membaca tulisan ini, bukan alfabet-alfabet yang terpisah-pisah yang dapat diresap dan dikunyah dalam pikiran, tetapi adalah kata, kalimat, paragraf yang kesemuanya itu jadi satu, mengalir, menyerbu secara total bersamaan.

c. Teori Belajar Humanistik

Bagi penganut teori humanistik, proses belajar harus berhulu dan bermuara pada manusia itu sendiri. Dari kecepatan teori belajar teori humanistik inilah yang paling abstrak, yang paling mendekati dunia filsafat dari pada dunia pendidikan.

Meskipun teori ini sangat menekankan pentingnya —isi— dari proses belajar, dalam kenyataan teori ini lebih banyak berbicara tentang pendidikan dan proses belajar dalam bentuknya yang paling ideal. Dengan kata lain, teori ini lebih tertarik pada ide belajar dalam bentuknya yang paling ideal dari pada belajar seperti apa adanya, seperti apa yang biasa kita

amati dalam dunia keseharian. Wajar jika teori ini sangat bersifat elektik. Teori apapun dapat dia manfaatkan asal tujuan untuk —memanusiakan manusia (mencapai aktualisasi diri dan sebagainya itu) dapat tercapai.

d. Teori Belajar Sibernetik

Teori belajar jenis ini mungkin yang paling baru dari semua teori belajar yang dikenal adalah teori sibernetik. Teori ini berkembang sejalan dengan berkembangnya ilmu informasi. Menurut teori ini belajar adalah pengolahan informasi. Sekilas, teori ini mempunyai kesamaan dengan teori kognitif yang mementingkan proses. Proses memang penting dalam teori sibernetik. Namun, yang lebih penting lagi adalah sistem informasi yang diproses. Informasi inilah yang akan menentukan proses.

Asumsi lain dari teori sibernetik ini adalah bahwa tidak ada satu proses belajarpun yang ideal untuk segala situasi, yang cocok untuk semua siswa. Oleh karena itu, sebuah informasi mungkin akan dipelajari oleh seorang siswa dengan satu macam proses belajar, dan informasi yang sama itu mungkin akan dipelajari oleh siswa lain melalui proses belajar yang berbeda.

Dalam bentuknya yang lebih praktis, teori ini misalnya telah dikembangkan oleh Landa (dalam pendekatan yang disebut algoritmik dan heuristik), Pask dan Scott (dengan pembagian siswa tipe menyeluruh atau *wholist* dan tipe serial atau *serialist*), atau pendekatan-pendekatan lain yang beroorientasi pada pengolahan informasi.

3. Model Pembelajaran Inkuiri

Inkuiri berasal bahasa inggris *inquiry* yang berarti pertanyaan, pemeriksaan, dan penyelidikan atau inkuiri juga berarti suatu proses bertanya dan mencari jawaban pertanyaan secara ilmiah. Inkuiri berasal dari bahasa inggris *Inquiry* yang berarti ikut serta, atau terlibat, dalam mencari informasi dan melakukan penyelidikan, (Trianto, 2009, 135). Menurut Gulo menyatakan bahwa inkuiri tidak hanya mengembangkan kemampuan intelektual tetapi seluruh potensi yang ada, termasuk pengembangan emosional dan keterampilan inkuiri. Keterampilan inkuiri merupakan suatu proses yang bermula dari perumusan masalah, merumuskan hipotesis, pengumpulan data, menganalisis data, dan mengumpulkan data. Sasaran pembelajaran dalam proses pembelajaran inkuiri yaitu siswa di harapkan mampu terlibat secara maksimal dalam pembelajaran, siswa dapat terarah secara logis dan sistematis berdasarkan pada tujuannya, dan siswa dapat mengembangkan sikap percaya pada diri berdasarkan dengan apa yang dia temukan dalam proses inkuiri tersebut (Trianto, 2007, 37).

Model pembelajaran inkuiri merupakan kegiatan pembelajaran yang melibatkan secara maksimal seluruh kemampuan peserta didik untuk mencari dan menyelidiki sesuatu (benda, manusia atau peristiwa) secara sistematis, kritis logis analitis sehingga mereka dapat merumuskan sendiri penemuannya dengan penuh percaya diri. Proses pikir itu sendiri biasanya dilakukan melalui tanya jawab antara peserta didik dan guru. Model pembelajaran inkuiri sering juga

dinamakan dengan *strategi heuric* (Sanjaya, 2006) yang berasal dari bahasa Yunani yang berarti saya menemukan.

Joyce (Joyce, 1992) mengemukakan kondisi-kondisi umum yang merupakan syarat bagi timbulnya kegiatan inkuiri bagi peserta didik, yaitu : aspek sosial di dalam kelas dan suasana bebas-terbuka dan permisif yang mengundang peserta didik berdiskusi, berfokus, pada hipotesis yang perlu diuji kebenarannya, penggunaan fakta sebagai evidensi dan di dalam proses pembelajaran dibicarakan validitas dan reliabilitas tentang fakta, sebagaimana lazimnya dalam pengujian hipotesis.

Inkuiri terbimbing (*Guide Inkuiri*) merupakan salah satu model pembelajaran inkuiri yang dirancang untuk mengajarkan konsep-konsep atau hubungan antar konsep (Dimiyati dan Mudjiono, 1999, 201). Inkuiri terbimbing adalah adalah model pembelajaran dimana, guru membimbing siswa melakukan kegiatan dengan memberikan pertanyaan awal yang mengarahkan pada suatu diskusi. Guru memberikan peran aktif dalam menentukan permasalahan dan tahap-tahap permasalahan dan tahap pemecahan (Mohammad Jauhar, 2011, 69). Jadi, inkuiri terbimbing adalah salah satu model pembelajaran inkuiri yang merupakan model pembelajaran penemuan atas konsep-konsep materi yang dilakukan dengan cara diskusi. Siswa diberikan berapa pertanyaan dan siswa mencari sendiri permasalahan dengan bimbingan guru.

Ciri Utama Pembelajaran inkuiri adalah

- a. Pembelajaran inkuiri menekankan pada aktivitas peserta didik secara maksimal untuk mencari dan menemukan, dengan demikian strategi ini menempatkan peserta didik sebagai subjek belajar.
- b. Seluruh aktivitas yang dilakukan yang dilakukan peserta didik diarahkan untuk mencari dan menemukan jawaban sendiri dari sesuatu yang dipertanyakan.

Tujuan penggunaan strategi pembelajaran inkuiri adalah mengembangkan kemampuan berpikir secara sistematis, logis dan analitis. Pembelajaran inkuiri menekankan kepada pengembangan mental (intelektual) siswa. Perkembangan mental (intelektual) itu menurut Piaget dalam Hamruni di pengaruhi oleh 4 faktor :

- a. *Maturation* atau kematangan adalah proses perubahan fisiologis dan anatomis, yaitu proses pertumbuhan fisik, yang meliputi pertumbuhan tubuh, pertumbuhan otak dan pertumbuhan sistim saraf.
- b. *Physical* adalah tindakan-tindakan fisik yang di lakukan indifidu terhadap benda-banda yang ada di sekitarnya. aksi atau tindakan fisik yang dilakukan individu memungkinkan dapat mengembangkan aktivitas dan daya pikir bagi pelajar, aksi atau tindakan adalah komponen dasar pengalaman.
- c. *Social experience* adalah aktivitas dalam berhubungan orang lain melalui pengalaman sosial, anak bukan hanya dituntut untuvhiouk mempertimbangkan atau mendengarkan pendapat orang lain disekitarnya,

tetapi juga akan menumbuhkan kesadaran bahwa ada aturan lain disamping aturannya sendiri.

- d. *Equilibration* adalah proses penyesuaian antara pengetahuan yang sudah ada dengan pengetahuan yang baru ditemukannya. Ada kalanya anak dituntut untuk memperbaharui pengetahuan yang sudah terbentuk setelah ia menemukan informasi baru yang tidak sesuai.

Dalam penggunaan strategi pembelajaran inkuiri terdapat beberapa prinsip yang harus diperhatikan oleh setiap guru yaitu: prinsip pengembangan intelektual, prinsip interaksi, prinsip bertanya, prinsip belajar berfikir, prinsip keterbukaan.

- a. Prinsip berorientasi pada pengembangan intelektual artinya tujuan utama strategi pembelajaran inkuiri adalah pengembangan kemampuan berpikir. Dengan demikian strategi pembelajaran ini selain berorientasi pada hasil belajar juga berorientasi pada proses belajar. Makna dari “sesuatu” yang harus ditemukan oleh siswa melalui proses berpikir adalah sesuatu yang dapat ditemukan, bukan sesuatu yang tidak pasti, sehingga setiap gagasan yang harus dikembangkan adalah gagasan yang dapat ditemukan.
- b. Prinsip interaksi, proses pembelajaran pada dasarnya adalah proses interaksi, baik interaksi antara siswa maupun interaksi siswa dengan guru, bahkan interaksi siswa dengan lingkungan pembelajaran sebagai proses interaksi berarti menempatkan guru bukan sebagai sumber belajar tetapi sebagai pengatur lingkungan atau pengatur interaksi itu sendiri.

- c. Prinsip bertanya, peran guru dalam pembelajaran inkuiri adalah guru sebagai penanya, sebab kemampuan siswa untuk menjawab setiap pertanyaan pada dasarnya sudah merupakan sebagian dari proses berpikir. Oleh sebab itu, kemampuan guru untuk bertanya dalam setiap langkah inkuiri sangat diperlukan.
- d. Prinsip belajar untuk berpikir, belajar bukan hanya mengingat sejumlah fakta, akan tetapi belajar adalah proses berpikir (learning how to think) yakni proses mengembangkan potensi seluruh otak, baik otak kiri maupun otak kanan, baik otak neokorteks, otak limbik, maupun otak neokorteks. Pembelajaran berpikir adalah pemanfaatan dan penggunaan otak secara maksimal
- e. Prinsip keterbukaan, belajar adalah suatu proses mencoba berbagai kemungkinan. Oleh sebab itu, anak perlu diberikan kebiasaan untuk mencoba sesuai dengan perkembangan kemampuan logika dan nalarinya. Pembelajaran yang bermakna adalah pembelajaran yang menyediakan berbagai kemungkinan sebagai hipotesis yang harus dibuktikan kebenarannya. Tugas guru adalah menyiapkan ruang untuk memberikan kesempatan kepada siswa mengembangkan hipotesisnya dan secara terbuka membuktikan kebenaran hipotesis yang diajukan.

Langkah-langkah strategi pembelajaran inkuiri secara umum proses pembelajaran dengan strategi pembelajaran inkuiri menurut Wina Sanjaya dapat mengikuti langkah-langkah sebagai berikut: 1).Orientasi, 2) Merumuskan

masalah, 3). Mengajukan hipotesis, 4). Mengumpulkan data, 5).Menguji hipotesis, dan 6) .Merumuskan kesimpulan.

Menurut Gulo dalam Trianto menyatakan bahwa kemampuan yang diperlukan untuk melaksanakan pembelajaran inkuiri adalah sebagai berikut:

1) Mengajukan pertanyaan dan permasalahan, 2) Merumuskan hipotesis, 3) Mengumpulkan data, 4) Analisis data, 5) Membuat kesimpulan

Selain itu Joyce dalam Trianto mengatakan bahwa teori Suchman dapat dijabarkan sebagai berikut:

- a. Mengajak siswa membayangkan seakan-akan dalam kondisi yang sebenarnya.
- b. Mengidentifikasi komponen-komponen yang ada disekelilingnya
- c. Merumuskan permasalahan dan membuat hipotesis pada kondisi tersebut
- d. Memperoleh data dari kondisi tersebut dengan membuat pertanyaan dan jawabanya “Ya” atau “Tidak”.
- e. Membuat kesimpulan dari data-data yang diperolehnya.

Di dalam pembelajaran inkuiri ini, terdapat beberapa keunggulan dan juga kelemahan dalam penerapannya. Adapun keunggulan dan kelemahan tersebut adalah sebagai berikut:

1. Keunggulan

Keunggulan metode pembelajaran inkuiri yang diungkap Wina Sanjaya (2012: 208) ialah strategi pembelajaran inkuiri merupakan strategi pembelajaran yang banyak dianjurkan, oleh karena strategi ini memiliki beberapa keunggulan, di antaranya:

- a. Strategi pembelajaran inkuiri merupakan strategi pembelajaran yang menekankan pada pengembangan aspek kognitif, afektif, dan psikomotor secara seimbang, sehingga pembelajaran melalui strategi ini dianggap lebih bermakna.
- b. Strategi pembelajaran inkuiri dapat memberikan ruang kepada siswa untuk belajar sesuai dengan gaya belajar mereka.
- c. Strategi pembelajaran inkuiri merupakan strategi yang dianggap sesuai dengan perkembangan psikologi belajar modern yang menganggap belajar adalah proses perubahan tingkah laku berkat adanya pengalaman.
- d. Keuntungan lain adalah strategi pembelajaran ini dapat melayani kebutuhan siswa yang memiliki kemampuan di atas rata-rata. Artinya, siswa yang memiliki kemampuan belajar bagus tidak akan terhambat oleh siswa yang lemah dalam belajar.

2. Kelemahan

Kelemahan metode pembelajaran inkuiri yang diungkap Wina Sanjaya, (2012: 208) menyatakan bahwa di samping memiliki keunggulan, strategi pembelajaran inkuiri mempunyai kelemahan, di antaranya:

- a. Jika model inkuiri digunakan sebagai strategi pembelajaran, maka akan sulit mengontrol kegiatan dan keberhasilan siswa.
- b. Strategi ini sulit dalam merencanakan pembelajaran oleh karena terbentur dengan kebiasaan siswa dalam belajar.

- c. Kadang-kadang dalam mengimplementasikannya, memerlukan waktu yang panjang sehingga sering guru sulit menyesuaikannya dengan waktu yang telah ditentukan.
- d. Selama kriteria keberhasilan belajar ditentukan oleh kemampuan siswa menguasai materi pelajaran.

4. Hasil Belajar

Istilah hasil belajar tersusun dari dua kata, yakni kata hasil dan belajar. Menurut kamus besar bahasa Indonesia, hasil diartikan sebagai suatu kegiatan yang telah dicapai dari apa yang dilakukan atau apa yang telah dikerjakan sebelumnya. Kata hasil berarti suatu yang telah dicapai, dilakukan atau dikerjakan (Depdiknas, 2002). Hasil belajar merupakan hasil dari suatu reaksi tindak belajar dan tindak mengajar. Ditinjau dari sisi guru, tindak mengajar diakhiri dengan proses evaluasi hasil belajar. Ditinjau dari sisi siswa, hasil belajar merupakan puncak proses belajar (Dimiyati dan Mudjiono, 2006).

Hasil belajar dapat dikelompokkan menjadi tiga ranah yaitu ranah kognitif, psikomotor dan afektif. Secara eksplisit ketiga ranah ini tidak dapat dipisahkan satu sama lain. Setiap mata ajar selalu mengandung ketiga ranah tersebut, namun penekanannya selalu berbeda. Mata ajar praktek selalu lebih menekankan pada ranah psikomotor, sedangkan mata jar pemahamana konsep lebih menekankan pada ranah kognitif. Ranah psikomotor berhubungan dengan hasil belajar yang pencapaiannya melalui keterampilan manipulasi yang melibatkan otot dan kekuatan fisik. Ranah kognitif berhubungan erat dengan kemampuan berpikir, termasuk didalamnya kemampuan menghafal, memahami,

mengaplikasi, menganalisis, mensintesis, dan kemampuan mengevaluasi. Ranah afektif mencakup watak perilaku seperti sikap, minat, konsep diri, nilai dan moral (Haryati, 2007)

Faktor- faktor yang mempengaruhi hasil belajar, banyak jenisnya tetapi dapat digolongkan menjadi dua golongan saja, yaitu (Slameto, 2010)

a. Faktor Internal.

Faktor yang ada didalam diri individu yang sedang belajar. Faktor internal meliputi faktor jasmaniah (Kesehatan dan cacat tubuh), faktor psikologis (integensi, perhatian, minat, bakat, motif, kematangan, kesiapan), faktor kelelahan.

b. Faktor Eksternal

Faktor yang berada diluar individu. Faktor ekstern meliputi faktor keluarga (Cara orang tua mendidik, relasi antar anggota keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga, pengertian orang tua, latar belakang kebudayaan), faktor sekolah (model mengajar, kurikulum, relasi guru dengan siswa, relasi siswa dengan siswa, disiplin sekolah, alat pelajaran, model pelajaran), faktor masyarakat (kegiatan siswa dalam masyarakat, media massa, teman bergaul, bentuk kehidupan masyarakat).

B. Kerangka Pikir

Permasalahan yang dihadapi dalam dunia pendidikan sangat kompleks. Salah satunya terdapat pada proses belajar yang peserta didiknya masih kurang terdorong untuk belajar, keaktifan dan mengembangkan kemampuan berpikir. Dan seorang pendidik masih kurang kreatifitas dalam menggunakan model

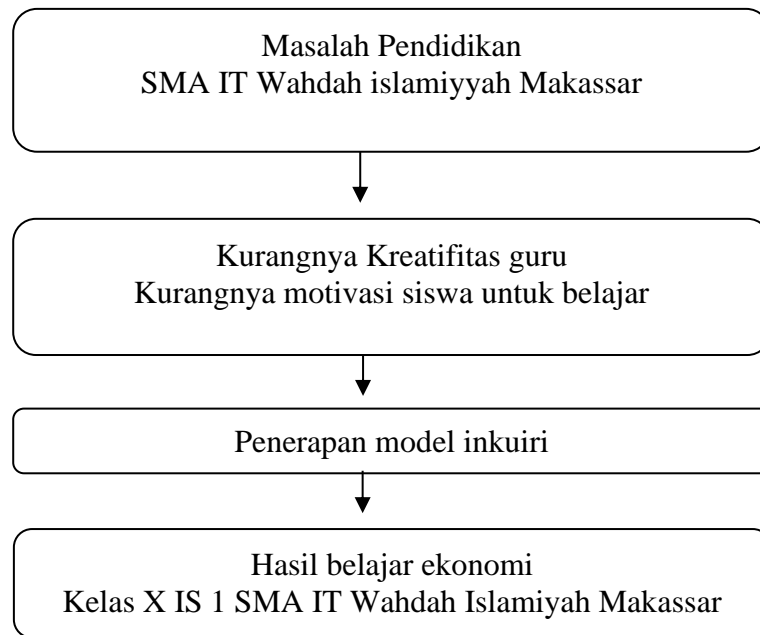
pembelajaran pendidik efektif. Oleh karena itu, baik pendidik maupun peserta didik dalam proses pembelajaran belum memanfaatkan potensi yang dimiliki untuk keberhasilan suatu proses pembelajaran. Dalam pembelajaran ekonomi masih termasuk pembelajaran yang membosankan dikalangan peserta didik karena mata pelajarannya yang rumit dan sulit dipahami dalam menyerap pelajaran.

Untuk itu, perlu adanya seorang peran pendidik agar dapat menarik perhatian peserta didik terhadap mata pelajaran ekonomi seorang pendidik dituntut profesionalismenya dalam menghadapi peserta didik. Oleh karena itu seorang pendidik dituntut kreatif dalam menyajikan bahan ajar salah satunya dengan penggunaan model pembelajaran yang tepat sehingga peserta didik dapat tertarik dengan pelajaran yang dibawakan.

Dengan menggunakan pembelajaran inkuiri, peserta didik belajar melalui keaktifan untuk membangun pengetahuannya sendiri, dengan berpikir secara kritis dan analitis. Dengan menggunakan model pembelajaran inkuiri ini, diharapkan siswa untuk berpikir dan menemukan sendiri permasalahan yang diajukan secara kritis, sistematis dan analitis, sehingga pada akhirnya dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik.

Pada hakikatnya model belajar inkuiri merupakan suatu model pembelajaran yang membantu peserta didik dalam mengembangkan pemahaman dan sikapnya sesuai dengan kehidupan nyata dimasyarakat, Dengan inkuiri juga kemampuan siswa untuk berpikir kritis dan kreatif diutamakan, karena memungkinkan siswa untuk mengkaji masalah secara sistematis, ditantang

untuk mencari cara-cara yang terorganisasi dengan baik dalam memecahkan suatu masalah, dapat merumuskan pertanyaan-pertanyaan yang inovatif dan dapat merancang pemecahan masalah secara tepat.



Gambar 2.1 Kerangka Pikir

BAB III

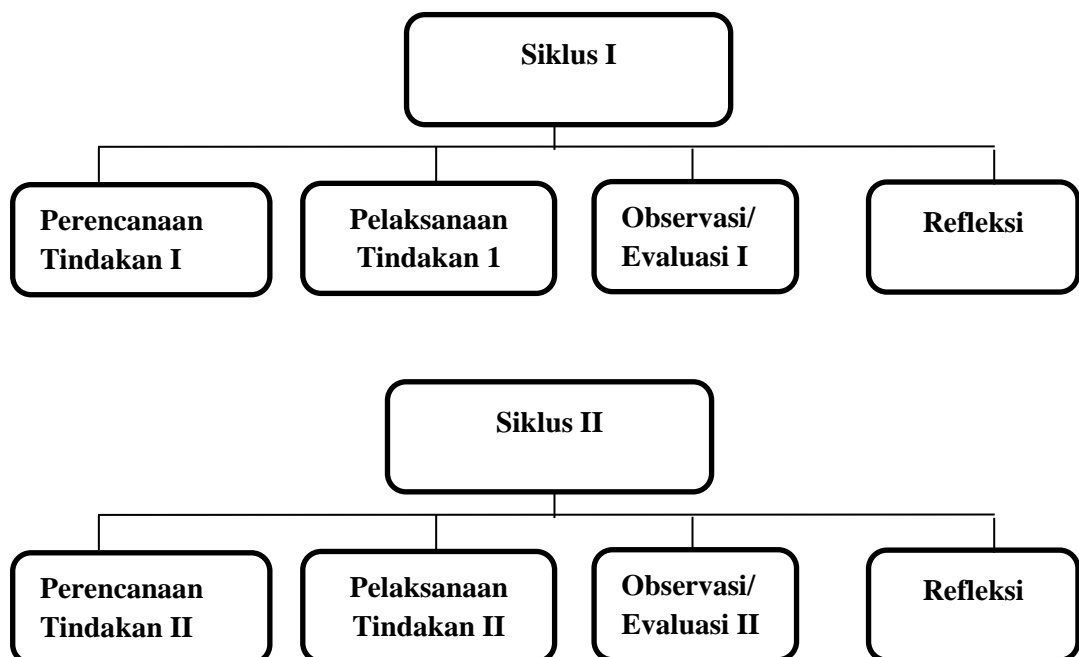
METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas yang pelaksanaannya bersiklus, dimana setiap siklus dilaksanakan 2 kali pertemuan dan setiap siklus terdiri dari empat tahapan, diantaranya, perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi/Evaluasi dan refleksi.

B. Desain Penelitian

Menurut Kurt Lewin dalam Akib (2009: 28), secara rinci gambaran penelitian untuk dua siklus ini adalah sebagai berikut :



Gambar 2.1 Bagan Desain Penelitian

C. Variabel Penelitian

Setiap Penelitian memerlukan variabel. “Variabel adalah sebagai atribut seseorang, atau objek yang mempunyai Variasi diantara satu orang dengan yang lain atau satu obyek dengan obyek yang lain.” (Hatch dalam sugiono. 2013)

Pada penelitian ini melibatkan dua variabel yaitu model pembelajaran inkuiri dan hasil belajar ekonomi siswa.

D. Defenisi Operasional Penelitian

Adapun definisi operasional penelitian adalah :

1. Model pembelajaran Inkuiri, dimana siswa diberikan kesempatan untuk bekerja merumuskan prosedur, menganalisis hasil dan mengambil kesimpulan secara mandiri, sedangkan dalam hal penentuan topik, pertanyaan dan bahan penunjang, guru hanya berperan sebagai fasilitator.
2. Hasil belajar dapat diartikan sebagai kemampuan yang dimiliki siswa setelah menerima pengalaman belajar. Hasil belajar siswa diaring melalui soal tertulis pilihan ganda dan essay yang diberikan melalui pretest dan posttest setiap siklusnya. Perkembangan dan peningkatan pada setiap pertemuan dapat diukur melalui test.

E. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian (Suharsimi, 2010:173).

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X IS

SMA IT Wahdah Islamiyah Makassar, yang terdiri dari 2 kelas. Adapun pembagian populasi dapat dilihat pada tabel sebagai berikut :

Tabel 3.1 Sebaran Jumlah Peserta Didik Tiap-tiap Kelas X IS

No	Kelas	Jenis Kelamin	
		Laki-laki	Perempuan
1	X IS 1	17	0
2	X IS 2	0	26

2. Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti (Suharsimi, 2010:174). Dengan demikian peneliti harus membuat sebuah perwakilan populasi yang disebut dengan sampel. Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik penmo[gambilan sampel *Purposive Sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel secara sengaja. Teknik ini digunakan karena pembagian kelas merata tanpa ada kelas yang unggul. Peneliti menentukan sendiri sampel yang akan diambil karena ada pertimbangan tertentu, kemudian di ambil 1 kelas yaitu kelas X IS 1 sebanyak 17 peserta didik .

2. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada semester ganjil tahun pelajaran 2019. Waktu pelaksanaan adalah kurang lebih dua bulan, yaitu bulan Agustus hingga September Dilaksanakan di kelas X IS SMA IT Wahdah Islamiyyah Makassar.

F. Prosedur Penelitian.

Selanjutnya, diuraikan gambaran kegiatan yang dilakukan pada masing-masing siklus peneltian sebagai berikut :

1. Siklus 1

a. Perencanaan

- 1). Membuat skenario pembelajaran dengan menyusun RPP
- 2). Membuat dan menyiapkan media pembelajaran
- 3). Membuat Lembar Observasi sebagai pedoman pengamatan kegiatan
- 4). Menyusun alat evaluasi

b. Pelaksanaan Tindakan

Langkah-langkah tindakan:

- 1) Membuat kelompok belajar heterogen yang terdiri 4-5 siswa
- 2) Merumuskan masalah yang berkaitan dengan mata pelajaran ekonomi
- 3) Siswa dalam kelompok mengungkapkan jawaban sementara dari masalah yang dirumuskan
- 4) Siswa mengatasi permasalahan dengan melakukan praktek langsung (penemuan sendiri)
- 5) Siswa menganalisis hasil penemuan mereka.
- 6) Siswa menyajikan hasil penemuan mereka

c. Observasi

Kegiatan pengamatan yang dilakukan oleh peneliti sekaligus sebagai guru yang mengampu kelas tersebut, meliputi:

- 1). Mengamati aktivitas siswa
- 2). Mencatat hasil belajar siswa
- 3). Memantau kegiatan kelompok siswa
- 4). Mengamati proses transfer informasi

d. Refleksi

- 1). Menganalisis keterampilan guru dengan bantuan observer
- 2). Menganalisis aktivitas siswa
- 3). Menganalisis hasil belajar siswa
- 4). Memperbaiki kelemahan untuk siklus berikutnya

2. Siklus II

a. Perencanaan

- 1). Membuat scenario pembelajaran dengan menyusun RPP
- 2). Membuat dan menyiapkan alat peraga serta media pembelajaran
- 3). Membuat lembar observasi sebagai pedoman pengamatan kegiatan
- 4). Menyusun alat evaluasi

b. Pelaksanaan Tindakan

adapun langkah-langkah tindakan :

- 1). Membentuk kelompok belajar heterogen yang terdiri 4-5 siswa
- 2). Merumuskan masalah yang berkaitan dengan mata pelajaran ekonomi
- 3). Siswa dalam kelompok mengungkapkan jawaban seentardari masalah yang dirumuskan
- 4). Siswa mengatasi permasalahan dengan melakukan praktek langsung (penemuan sendiri)
- 5). Siswa menganalisis hasil penemuan mereka
- 6). Siswa menyajikan hasil penemuan mereka.

c. Observasi

1). Kegiatan pengamatan yang dilakukan peneliti sekaligus sebagai guru yang menngampu kelas tersebut, meliputi :

- 1). Mengamati aktivitas siswa
- 2). Mencatat hasil belajar siswa
- 3). Memantau kegiatan kelompok siswa
- 4). Mengamati proses transfer informasi

d. Refleksi

- 1). Menganalisi keterampilan guru dengan bantuan observer
- 2). Menganalisi aktivitas siswa
- 3). Menganalisis hasil belajar siswa
- 4). Memperbaiki kelemahan untuk silus berikutnya.

G. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Teknik pengumpulan data ini dilakukan dengan cara mengadakan pengamatan langsung terhadap aktivitas peserta didik dalam proses pembelajaran langsung. Observasi ini dilakukan dengan menggunakan lembar observasi. Hal yang perlu diamati meliputi keaktifan peserta didik dalam menyelesaikan tugas, bertanya, mengemukakan pendapat, keaktifan dalam kerja kelompok, dan kemampuan mengkomunikasikan hasil kerja.

2. Dokumentasi

Dokumentasi dilakukan dengan cara mengumpulkan data tertulis dari sekolah berupa jumlah peserta didik, nilai peserta didik, dan hal-hal yang terkait dengan penelitian ini.

3. Tes

Teknik pengumpulan data ini dilakukan untuk mengetahui kemampuan peserta didik memahami pelajaran yang diajarkan sebelum tindakan dan setelah tindakan yang diberikan peserta didik kembali dites pada akhir siklus untuk mengetahui kemampuan memahami pelajaran.

H. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data terhadap data yang diperoleh akan dilakukan dengan menggunakan teknik analisis statistik deskriptif.

Tabel 3.2 Kategori Standar Ketuntasan Hasil Belajar peserta didik Berdasarkan Ketetapan Departemen Pendidikan Nasional

No.	Skor Hasil Belajar	Kategori
1.	0 – 40	Sangat Rendah
2.	40 – 55	Rendah
3.	55 – 70	Sedang
4.	70 – 85	Tinggi
5.	85 – 100	Sangat Tinggi

Sumber: Departemen Pendidikan Nasional (2002:10)

Selanjutnya, ketuntasan belajar dikategorikan dengan menggunakan kriteria sebagai berikut:

Tingkat penguasaan 0 persen– 64 persen dikategorikan tidak tuntas.

Tingkat penguasaan 65 persen – 100 persen dikategorikan tuntas.

Tujuan dari analisis ini adalah untuk mendeskripsikan kegiatan peserta didik selama proses belajar mengajar. Adapun deskripsi yang dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Analisis pengamatan aktivitas peserta didik.

Untuk menganalisis data aktivitas peserta didik yang diamati maka digunakan teknik persentase, yaitu banyaknya frekuensi proporsi peserta didik yang melakukan aktivitas dibagi dengan jumlah peserta didik (responden) dikalikan dengan 100 persen.

$$\text{Persentase Responden Siswa} = \frac{A}{B} \times 100\% \quad (\text{Trianto, 2009: 63})$$

Dimana :

A = Proporsi peserta didik yang memilih

B = Jumlah peserta didik (responden)

2. Analisis Tes Hasil Belajar.

Untuk menentukan ketuntasan belajar peserta didik dan ketuntasan klasikal maka digunakan instrument hasil belajar. Rumusnya adalah sebagai berikut:

$$KB = \frac{T}{T_t} \times 100\% \quad (\text{Trianto, 2009: 63})$$

Dimana :

KB = Ketuntasan Belajar

T = Jumlah skor yang diperoleh peserta didik

Tt = Jumlah skor total

$$\% \text{ Nilai} = \frac{\sum \text{Peserta didik yang mendapat nilai} \geq 75}{\sum \text{Peserta didik yang mengikuti tes}} \times 100\%$$

I. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat bantu yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data pada waktu penelitian menggunakan suatu metode. Adapun yang menjadi instrumen dalam penelitian ini adalah:

1. Lembar observasi

Observasi yang dilakukan oleh pengamat dengan menggunakan pedoman sebagai instrumen pengamatan dan untuk memperoleh data tentang kondisi pelaksanaan model pembelajaran inkuiri di kelas. Adapun lembar observasi yang digunakan adalah lembar observasi untuk pelaksanaan pembelajaran dan lembar observasi untuk aktivitas peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung.

2. Tes hasil Belajar.

Tes hasil belajar digunakan untuk memperoleh informasi tentang penguasaan siswa setelah proses pembelajaran

3. Dokumentasi

Teknik ini digunakan untuk memperoleh informasi-informasi yang bersifat dokumen, seperti data tentang kelas X IS 1 SMA IT Wahdah Islamiyah Makassar.

J. Indikator Keberhasilan

Indikator Keberhasilan Penelitian tindakan kelas ini adalah :

1. Apabila jumlah siswa yang mencapai ketuntasan belajar mengalami peningkatan. Berdasarkan ketuntasan KKM sekolah, siswa dikatakan tuntas belajar apabila memperoleh minimal 75 sesuai dengan kesepakatan yang ditetapkan oleh SMA IT Wahdah Islamiyyah Makassar
2. Apabila ketuntasan klasikal pada kelas X IS 1 mencapai 80% atau lebih maka dapat dikatakan kelas itu telah tuntas belajar (tuntas secara klasikal).

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

SMA IT Wahdah Islamiyah Makassar merupakan satu-satunya sekolah dengan sistem syar'iyah di kota Makassar yaitu memisahkan lokasi sekolah putra dan putri di tingkat menengah pertama dan menengah atas sehingga akan terbentuk mutu peserta didik yang tidak hanya unggul di bidang akademik, tetapi juga unggul pula dalam bidang ilmu agamanya. Didirikan pada tahun 2005 sekolah ini terakreditasi A serta mengutamakan pendidikan agama peserta didiknya.

a. Visi dan Misi Sekolah

Visi adalah membentuk generasi yang berkarakter dan berprestasi

Misi untuk mewujudkan visi SMA IT Wahdah Islamiyah Makassar adalah sebagai berikut

1. Mewujudkan kurikulum yang berkarakter islami
2. Peningkatan kualitas pendidik dan tenaga kependidikan
3. Meningkatkan pembinaan siswa dengan tarbiyah islamiyah
4. Melengkapi saran dan praasarana pembelajaran
5. Membangun kerjasama dengan pemerintah , masyarakat dan instansi terkait.

Adapun jaminan mutu (JM) atau target yang akan dicapai ketika lulus dari SMA IT Wahdah Islamiyah adalah

1. Siswa dapat menghafal Al-Qur'an 2 juz

2. Mampu menghafal 15 hadis arbain an-Nawawi
3. Mampu menjadi imam shalat
4. Mampu berkhutbah
5. Terampil mengurus jenazah
6. Mampu bercakap dan menulis bahasa arab
7. Memiliki TOEFLIT IP 500
8. Tuntal mata pelajaran USBN, USBK

b. Profil Sekolah

Berikut ini profil sekolah SMA IT Wahdah Islamiyah Makassar

NPSN	: 40313135
Status	: Swasta
Bentuk Pendidikan	: SMA
Status Kepemilikan	: Yayasan
SK Pendirian Sekolah	: 800/3155/IX/2007
SK Izin Operasional	: 188.4/1150-P.SMA/DISDIK
Alamat Sekolah	: 1). Sekolah putra : Jl. Manggala raya, Kompleks bambu-bambu, Makassar
	2). Sekolah Putri : Jl. Antang raya No. 48 Makassar
Akreditasi	: A
Luas	: 672 m ²

2. Penyajian dan Hasil Pengolahan Data

Pada bab ini dibahas dan akan diuraikan secara mendetail tentang data

hasil penelitian. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK). PTK dipilih karena mempunyai beberapa keistimewaan yaitu mudah dilakukan oleh peneliti, tidak mengganggu jam kerja guru, selain itu sambil mengajar sekaligus melakukan penelitian serta tidak memerlukan perbandingan. Pada penelitian tindakan kelas ini, terdiri dari analisis deskriptif kualitatif dan deskriptif kuantitatif. Hasil analisis kualitatif dilakukan berdasarkan hasil observasi pada saat proses pembelajaran berlangsung dikelas terhadap penerapan model inkuiri, sedangkan data dan mengenai hasil belajar menyelesaikan soal dianalisis secara kuantitatif dengan menggunakan statistik deskriptif yaitu skor rata-rata dan persentase, persentase nilai terendah dan nilai tertinggi yang dicapai siswa dari hasil tes siklus I dan siklus II.

a. Analisis Hasil Belajar Ekonomi Peserta Didik Sebelum Pelaksanaan Tindakan

Penelitian ini dilaksanakan di kelas X IS 1 SMA IT Wahdah Islamiyah Makassar pada semester satu. Sebelumnya pelaksanaan tindakan terlebih dahulu siswa diberikan tes kemampuan awal sebagai dasar pengambilan keputusan untuk menuju ke tahap tindakan. Tes kemampuan diberikan pada pertemuan pertama memulai pembelajaran dengan model pembelajaran inkuiri. Tes kemampuan awal ini dalam bentuk pilihan ganda dan essay. Pengamatan yang dapat diperoleh oleh peneliti sebelum melakukan penelitian tindakan kelas, kemampuan peserta didik kelas X IS SMA IT Wahdah Islamiyah Makassar masih rendah terlihat dari nilai belajar siswa dari tes awal sebelum diadakan penelitian penerapan model pembelajaran inkuiri yang disajikan pada tabel dibawah ini :

Tabel 4.1 Statistik Nilai Hasil Belajar Ekonomi Kelas X IS 1 SMA IT Wahdah Islamiyah Makassar Sebelum Pelaksanaan Tindakan (Tes Awal)

Statistik	Nilai Statistik
Subyek Skor	17
Ideal	100
Skor tertinggi	86
Skor Terendah	30
Rentang Skor	56
Skor Rata-rata	58,82
Ketuntasan Klasikal	11,76

Sumber : Hasil Olah Data, 2019 (Lampiran 1.5)

Berdasarkan tabel 4.1 diatas, terlihat bahwa dari 17 peserta didik kelas X IS 1 SMA IT Wahdah Islamiyah Makassar yang menjadi subyek penelitian sebelum tindakan atau sebelum dilakukan penelitian penerapan model pembelajaran inkuiri yang didapatkan nilai tertinggi yang diperoleh adalah 86 dari skor ideal 100 yang dicapai peserta didik, nilai terendah 30 dari 0 yang dicapai, dengan rentang skor 56 dan nilai rata-rata 58,82 persen Ketuntasan Hasil belajar Ekonomi Tes Awal Kelas X IS 1 SMA IT Wahdah Islamiyah Makassar. Bahwa dari hasil 17 siswa terdapat 15 siswa atau 88,24 persen yang belum tuntas belajarnya dan sebanyak 2 peserta didik atau 11,76 persen peserta didik yang sudah tuntas belajarnya. Ketuntasan klasikal belum tercapai dan Dari data diatas menunjukkan bahwa indikator keberhasilan belum terpenuhi yang telah dipaparkan di bab sebelumnya sekurang- kurangnya 80 persen dari jumlah peserta didik yang telah memperoleh nilai 75.

Berikut disajikan hasil dan persentase skor awal pada peserta didik kelas

X IS 1 SMA IT Wahdah Islamiyah Makassar :

Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi dan Persentase Skor Tes Awal pada Peserta Didik Kelas X IS 1 SMA IT Wahdah Islamiyah Makassar.

No.	Skor	Kategori	Frekuensi	Persentase
1.	91 – 100	Sangat Tinggi	0	00,00
2.	80 – 90	Tinggi	1	5,88
3.	71 – 79	Cukup	1	5,88
4.	61 – 70	Rendah	7	41,17
5.	0 - 60	Sangat Rendah	8	47,05
Total			17	100,00

Sumber : Hasil Olah Data, 2019 (Lampiran 1.5)

Pengkategorian pada tabel 4.2 diatas menunjukkan dari 17 peserta didik kelas X IS 1 SMA IT Wahdah Islamiyah Makassar yang menjadi subjek penelitian sebelum pelaksanaan tindakan yaitu 8 orang atau 47,05 persen pada kategori sangat rendah, 7 orang peserta didik atau 41,17 persen pada kategori rendah, 1 orang peserta didik atau 5,88 persen pada kategori cukup, 1 orang peserta didik atau 5,88 pada kategori tinggi dan tidak ada siswa atau 00,00 pada kategori sangat tinggi. Nilai rata-rata hasil ekonomi peserta didik kelas X IS 1 SMA IT Wahdah Islamiyah Makassar sebelum diadakan pelaksanaan tindakan yaitu 58,82 persen jika dihubungkan dengan kategori tabel diatas, maka nilai rata-rata hasil belajar peserta didik pada kategori rendah.

b. Analisis Hasil Belajar Ekonomi Peserta Didik Siklus I

1) Pelaksanaan Siklus I

a) Perencanaan Siklus I

Perencanaan siklus I dilaksanakan pada hari Jum'at 20 September 2019 mulai dari pukul 09.30 – 11.30 WITA. Pembelajaran tindakan siklus I

berlangsung selama 120 menit. Materi pembelajaran dalam bidang ekonomi. Perencanaan disusun dan dikembangkan oleh peneliti yang dikonsultasikan dengan guru ekonomi, Bapak Achmad Fadlyh berupa rencana pelaksanaan pembelajaran dengan mengambil standar kompetensi memahami peran ekonomi dalam kegiatan ekonomi dengan kompetensi dasarnya adalah . 1). Menganalisis peran pelaku ekonomi dalam kegiatan ekonomi dan 2) Menyajikan hasil analisis peran pelaku ekonomi dalam kegiatan ekonomi

Sedangkan indikatornya adalah 1). menjelaskan Konsep Produksi (Pengertian produksi, faktor-faktor produksi, teori perilaku produsen, konsep biaya produksi, konsep penerimaan, dan laba maksimum), 2). Menjelaskan konsep distribusi (Pengertian distribusi, faktor-faktor yang mempengaruhi, mata rantai distribusi) dan 3). Menjelaskan konsep konsumsi (Pengertian konsumsi, tujuan konsumsi, faktor-faktor yang mempengaruhi konsumsi, teori perilaku konsumen)

Proses pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran inkuiri dibagi menjadi tiga kegiatan, yaitu kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir atau penutup. Pada kegiatan awal, aktivitas yang dilakukan yang kemudian berkolaborasi dengan guru mata pelajaran adalah memberikan salam kepada siswa yang akan diajar, absensi, mengontrol situasi kelas, apersepsi, memberikan motivasi dan menjelaskan tujuan pembelajaran. Sementara pada kegiatan inti akan melewati beberapa tahapan yang berhubungan dengan langkah- langkah penerapan model pembelajaran yang akan diterapkan yaitu eksplorasi yang bertujuan untuk menggali informasi dari berbagai sumber, seperti buku cetak dan jenis referensi lainnya yang berkaitan dengan standar kompetensi dan kompetensi

dasar yang akan dibahas, tahap elaborasi yang bertujuan untuk pedoman dalam proses pelaksanaan atau penerapan model pembelajaran yang dimaksud dalam proses pembelajaran yang dimana tahap-tahap pembelajaran dalam model pembelajaran inkuiri tersendiri atas lima tahap yaitu a). Guru membuat kelompok yang heterogen yang terdiri dari 4-5 peserta didik, b). Guru merumuskan masalah yang berkaitan dengan mata pelajaran ekonomi, c). peserta didik dalam kelompok mengungkapkan jawaban sementara dari masalah yang dirumuskan, d) peserta didik mengatasi masalah dengan melakukan praktekan langsung atau penemuan sendiri, e). peserta didik menyajikan hasil penemuan mereka. Sedangkan pada kegiatan akhir guru bersama-sama dengan peserta didik membuat kesimpulan.

Kemudian setelah proses belajar mengajar telah selesai melalui penerapan model pembelajaran inkuiri maka peneliti bersama-sama dengan guru melakukan tes hasil belajar yang berlangsung selama 30 menit.

Proses pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran inkuiri dibagi menjadi tiga kegiatan, yaitu kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir atau penutup. Pada kegiatan awal, aktivitas yang dilakukan peneliti yang kemudian berkolaborasi dengan guru mata pelajaran adalah memberikan salam kepada peserta didik yang akan diajar, asensi, mengontrol situasi kelas, apersepsi, memberikan motivasi dan menjelaskan tujuan pembelajaran dan esensi dari model pembelajaran inkuiri.

b) Pelaksanaan Siklus I

(1). Kegiatan Awal

Kegiatan awal berlangsung selama 15 menit. (1). Pertama-tama guru mengucapkan salam kepada para peserta didik, (2). kemudian guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai, absensi, dan memberikan motivasi, (3). Menjelaskan model pembelajaran inkuiri, (4). Memberikan apersepsi yang berkaitan dengan materi peran ekonomi dalam bidang ekonomi serta pelajaran sebelumnya, (6). Memberikan motivasi kepada peserta didik supaya dalam mengikuti proses pembelajaran peserta didik tersebut senantiasa termotivasi sehingga dalam proses pembelajaran bisa lebih bersemangat dengan motivasi yang diberikan kepada mereka.

(2) Kegiatan Inti

Kegiatan inti berlangsung selama 95 menit. Kegiatan inti ini tentunya diawali dengan tindakan eksplorasi yang bertujuan untuk menggali informasi dari berbagai sumber; perpustakaan, buku cetak yang terkait dengan materi peran pelaku ekonomi dalam kegiatan ekonomi, tindakan kedua yaitu tindakan elaborasi yang tentunya tindakan ini merupakan penerapan dari model pembelajaran inkuiri, dimana dalam tindakan ini terdiri dari lima tahapan, 1). Guru membuat kelompok yang heterogen yang terdiri dari 4-5 peserta didik, 2). Guru merumuskan masalah yang berkaitan dengan mata pelajaran ekonomi, 3). peserta didik dalam kelompok mengungkapkan jawaban sementara dari masalah yang dirumuskan, 4). peserta didik mengatasi masalah dengan melakukan praktek langsung atau penemuan sendiri, 5). peserta didik menyajikan hasil penemuan mereka. Kemudian tindakan selanjutnya adalah tindakan konfirmasi, dimana tindakan konfirmasi ini peneliti memuji atau memberikan apresiasi kepada

peserta didik dan kelompok yang paling aktif dalam proses pembelajaran berlangsung hal ini bertujuan agar siswa lebih termotivasi untuk selalu aktif dalam proses pembelajaran serta menjelaskan materi yang telah dipelajari namun belum dapat dipahami oleh peserta didik.

(3) Kegiatan akhir

Kegiatan akhir berlangsung selama 10 menit. Pada kegiatan akhir ini, guru melakukan beberapa tindakan yaitu; (1). Bersama-sama dengan peserta didik membuat kesimpulan, (2). Menutup pelajaran dengan nasehat yang bernuansa imtaq.

Setelah pembelajaran ditutup maka peneliti dan guru mata pelajaran memberikan tes kepada peserta didik yang berlangsung selama 30 menit. Tes ini tentunya bertujuan untuk melihat perubahan yang terjadi pada aspek kognitif peserta didik setelah model pembelajaran inkuiri diterapkan.

Hasil tes siklus I menunjukkan bahwa terjadi peningkatan jika dibandingkan dengan hasil tes awal yaitu untuk ketuntasan klasikalnya dari 17 siswa yang mengikuti proses pembelajaran 2 peserta didik (11,76 persen) yang memperoleh nilai ≥ 75 dan meningkat pada siklus I menjadi 11 peserta didik (64,70 persen) memperoleh nilai ≥ 75 dari 17 peserta didik yang mengikuti proses pembelajaran.

c) Observasi Siklus I

Observasi dilakukan selama proses pembelajaran yang dimana observasi yang dimaksud adalah observasi selama proses pembelajaran berlangsung melalui penerapan model pembelajaran inkuiri yang terdiri atas dua komponen yang akan

di observasi yaitu aktivitas siswa dan pelaksanaan pembelajaran. Observasi bertujuan untuk mengetahui kesesuaian antara perencanaan tindakan yang telah disusun dengan pelaksanaannya serta untuk mengetahui sejauhmana pelaksanaan tindakan dapat menghasilkan perubahan yang sesuai dengan yang diharapkan yang lebih berorientasi pada aktivitas siswa selama proses pembelajaran berlangsung.

Hasil observasi untuk komponen pelaksanaan pembelajaran menunjukkan hal-hal sebagai berikut:

- a) Peneliti yang bertindak sebagai pengajar terlalu cepat dalam menjelaskan.
- b) Guru tidak secara merata memberikan bimbingan kepada setiap kelompok.
- c) Guru belum mampu mengelola waktu dengan baik, akibatnya ada tahapan-tahapan dalam skenario pembelajaran yang tidak terlaksana karena kehabisan waktu.

d) Refleksi Siklus I

Pada tindakan siklus I ini penerapan model pembelajaran inkuiri dalam mengajarkan pokok bahasan peran pelaku ekonomi dalam kegiatan ekonomi belum sempurna sesuai dengan yang diharapkan. Sehingga dengan demikian hal tersebut mengharuskan untuk melakukan refleksi terhadap pelaksanaan siklus I demi perbaikan atau revisi untuk perencanaan siklus II. Analisis terhadap kegiatan observasi dijadikan sebagai bahan untuk menyusun rencana tindakan selanjutnya.

Dari beberapa penyebab permasalahan yang di uraikan pada tindakan observasi, maka peneliti memiliki perhatian menarik terhadap masih kurangnya siswa yang aktif dalam bekerja sama, sehingga hal inilah yang menyebabkan

banyaknya waktu yang tidak dimanfaatkan secara efektif.

2) Hasil Analisis Kualitatif

Hasil pengamatan terhadap perilaku peserta didik kelas X IS 1 SMA IT Wahdah Islamiyah Makassar yang menjadi subjek penelitian selama berlangsungnya proses belajar mengajar pada pelaksanaan tindakan pada siklus I melalui pembelajaran Inkuiri dan hasil observasi untuk komponen aktivitas peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung menunjukkan hal-hal sebagai berikut:

- a. Semua peserta didik memiliki buku paket dengan jumlah 17 siswa atau 100 persen yang sudah memiliki buku paket atau referensi lainnya.
- b. Lebih sebagian peserta didik meminta bimbingan kepada peneliti. Hal ini terbukti karena diantara 17 peserta didik yang mengikuti proses pembelajaran hanya 8 peserta didik atau 47,05 yang meminta bimbingan selama proses pembelajaran berlangsung, sedangkan 9 peserta didik atau 52,95 persen lainnya belum pernah meminta bimbingan selama proses pembelajaran berlangsung.
- c. Siswa yang kurang aktif dalam kelompoknya masing-masing. Hal ini terbukti karena diantara 17 peserta didik yang mengikuti proses pembelajaran hanya 10 peserta didik atau 58,82 persen yang aktif dalam kerja sama di seluruh kelompok yang ada, sedangkan 7 peserta didik atau 42,18 persen lainnya hanya menunjukkan keaktifan dalam proses kerja kelompok.

3) Hasil Analisis Kuantitatif

Nilai hasil pemberian tes yang menunjukkan hasil belajar Ekonomi kelas X IS SMA IT wahdah Islamiyah Makassar, setelah pelaksanaan tindakan siklus I

melalui penerapan model pembelajaran inkuiri yang dilaksanakan selama 2 pertemuan di kelas X IS 1 Tes sikluss 1 diberikan pada pertemuan kedua memulai pembelajaran dengan model pembelajaran inkuiri. Tes siklus 1 ini dalam bentuk pilihan ganda dan essay yang disajikan pada tabel berikut :

Tabel 4.3 Statistik Nilai Belajar Ekonomi Kelas X IS SMA IT Wahdah Islamiyah Makassar Melalui Model Pembelajaran Inkuiri pada Siklus I

Statistik	Nilai Statistik
Subyek Skor	17
Ideal	100
Skor tertinggi	95
Skor Terendah	65
Rentang Skor	35
Skor Rata-rata	76,52
Ketuntasan Klasikal	64,70

Sumber : Hasil Olah Data, 2019 Lampiran (Lampiran 1.5)

Berdasarkan tabel 4.3 diatas menunjukkan bahwa skor rata-rata hasil belajar ekonomi siswa setelah diberikan tindakan siklus I adalah 76,52 persen dari skor ideal 100 dan skor terendah adalah 65 dengan rentang skor 35 yang berarti hasil belajar ekonomi yang dicapai siswa tersebut dari skor terendah 65 sampai 95 atau berkisar antara 65 persen sampai 95 persen, dan nilai statistik ketuntasan klasikalnya adalah 64,70 persen.

Tabel 4.4 Distribusi Frekuensi dan Persentase Skor Tes Siklus 1 pada Peserta Didik Kelas X IS 1 SMA IT Wahdah Islamiyah Makassar.

No	Skor	Kategori	Frekuensi	Persentase
1.	91 – 100	Sangat Tinggi	1	5,88
2.	80 – 90	Tinggi	4	23,52
3.	71 – 79	Cukup	6	35,29
4.	61 – 70	Rendah	6	35,29
5.	0 - 60	Sangat Rendah	0	00,00
Total			17	100,00

Sumber : Hasil Olah Data, 2019 (Lampiran 1.5)

Berdasarkan tabel 4.4 diatas, indikator keberhasilan secara klasikal 80 persen yang ingin dicapai, nilai tertinggi 95, dan nilai terendah 65 dengan skor rata- rata 76,52 persen. Hal ini menunjukkan belum tercapainya indikator keberhasilan sehingga penelitian dilanjutkan pada siklus II.

Distribusi Frekuensi Ketuntasan Ekonomi Kelas X IS 1 SMA IT Wahdah Islamiyah Makassar, menunjukkan dari 17 siswa kelas X IS 1 SMA IT Wahdah Islamiyah Makassar yang telah menjadi subjek penelitian pada siklus I yaitu 11 orang peserta didik atau 64,70 persen telah mencapai nilai ketuntasan (75-100 Tuntas), 6 orang s peserta didik atau 35,29 persen belum mencapai nilai standar ketuntasan (0-74 Tidak tuntas).

Ketuntasan Hasil Belajar Ekonomi Siklus I kelas X SMA IT Wahdah Islamiyah Makassar dari 17 peserta didik, terdapat 6 peserta didik atau 35,29 persen yang belum tuntas belajarnya dan sebanyak 11 peserta didik atau 64,70 persen yang sudah tuntas belajarnya.

c. Analisis Hasil Belajar Ekonomi Peserta Didik Siklus II

1. Pelaksanaan Siklus II

a). Perencanaan Siklus II

Perencanaan siklus II dilaksanakan pada hari Selasa, 13 Oktober 2019 mulai dari pukul 09.30 – 10.30 WITA. Pembelajaran siklus II berlangsung selama 120 menit.

Materi pembelajaran yang dilaksanakan pada tindakan siklus II adalah peran pelaku ekonomi dalam kegiatan ekonomi. Perencanaan disusun dan dikembangkan oleh peneliti yang dikonsultasikan dengan guru ekonomi Ustadz Fadlyh berupa rencana pelaksanaan pembelajaran dengan mengambil standar kompetensi memahami peran pelaku ekonomi dalam kegiatan ekonomi dengan kompetensi dasarnya adalah Menganalisis peran pelaku ekonomi dalam kegiatan ekonomi dan Menyajikan hasil analisis peran pelaku ekonomi dalam kegiatan ekonomi.

Adapun indikatornya, 1). Menganalisis peran pelaku ekonomi 2). Menganalisis model diagram interaksi antar pelaku ekonomi (*circular Flow Diagram*) sederhana (2 sektor), tiga sektor dan empat sektor. 3). Menganalisis informasi dan data-data yang diperoleh tentang peran pelaku ekonomi dalam kegiatan ekonomi.

Proses pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran inkuiri bagi menjadi tiga kegiatan, yaitu kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan akhir atau penutup. Pada kegiatan awal, aktivitas yang dilakukan peneliti yang kemudian berkolaborasi dengan guru mata pelajaran adalah memberikan salam kepada peserta didik yang akan diajar, absensi, mengontrol situasi kelas, apersepsi, memberikan motivasi dan menjelaskan tujuan pembelajaran.

Sementara pada kegiatan inti akan melewati beberapa tahapan yang berhubungan dengan langkah-langkah penerapan model pembelajaran yang akan diterapkan yaitu eksplorasi yang bertujuan untuk menggali informasi dari berbagai sumber, seperti buku cetak dan jenis referensi lainnya yang berkaitan dengan standar kompetensi dan kompetensi dasar yang akan dibahas, tahap elaborasi yang bertujuan untuk dijadikan pedoman dalam proses pelaksanaan atau penerapan model pembelajaran yang dimaksud dalam proses pembelajaran yang dimana tahap-tahap pembelajaran dalam model pembelajaran inkuiri terdiri atas lima tahap yaitu a). Guru membuat kelompok yang heterogen yang terdiri dari 4-5 peserta didik, b). Guru merumuskan masalah yang berkaitan dengan mata pelajaran ekonomi, c). peserta didik dalam kelompok mengungkapkan jawaban sementara dari masalah yang dirumuskan, d) peserta didik mengatasi masalah dengan melakukan prakteak langsung atau penemuan sendiri, e). peserta didik menyajikan hasil penemuan mereka. Sedangkan pada kegiatan akhir guru bersama-sama dengan peserta didik membuat kesimpulan.

Kemudian tahap selanjutnya dalam kegiatan inti tersebut adalah tahap konfirmasi yang bertujuan untuk memuji dan memberikan apresiasi kepada siswa yang aktif selama proses pembelajaran berlangsung serta menjelaskan materi yang belum dipahami oleh siswa. Sedangkan pada kegiatan akhir guru bersama-sama dengan peserta didik membuat kesimpulan.

Kemudian setelah proses belajar mengajar telah selesai dengan penerapan model pembelajaran inkuiri maka peneliti bersama-sama dengan guru melakukan tes hasil belajar yang berlangsung selama 30 menit.

b) Pelaksanaan Siklus II

(1) Kegiatan awal

Kegiatan awal berlangsung selama 10 menit dengan melakukan beberapa kegiatan sebagai berikut; (1). Pertama-tama guru mengucapkan salam kepada para peserta didik dan mengabsen, (2). kemudian guru menyampaikan indikator dan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai, (3). Melakukan apersepsi terhadap materi atau pembelajaran sebelumnya terutama yang berkaitan dengan materi peran pelaku ekonomi Indonesia, (4). Menjelaskan tentang esensi model pembelajaran inkuiri (5). Menjelaskan bagaimana hubungan antara tujuan pembelajaran yang akan dicapai dengan model pembelajaran inkuiri (6). Memberikan motivasi kepada peserta didik supaya dalam mengikuti proses pembelajaran peserta didik tersebut senantiasa termotivasi sehingga dalam mengikuti pembelajaran bisa lebih bersemangat dengan motivasi yang diberikan kepada mereka, (7). Menanyakan kesiapan peserta didik dalam mengikuti kegiatan inti dari pembelajaran yang akan dilaksanakan yang terkait dengan sub pokok bahasan dari pokok bahasan Peran pelaku ekonomi dalam kegiatan ekonomi Indonesia.

(2) Kegiatan Inti

Kegiatan inti berlangsung selama 95 menit. Kegiatan inti ini tentunya diawali dengan tindakan eksplorasi yang bertujuan untuk menggali informasi dari berbagai sumber, buku dan referensi lain yang berkaitan dengan peran pelaku ekonomi dan keterkaitan antar masing-masing pelaku ekonomi dalam bidang ekonomi.

Tindakan kedua yaitu tindakan elaborasi yang tentunya tindakan ini merupakan penerapan dari model pembelajaran imkuiri dimana dalam tindakan ini terdiri dari limatahapan, yaitu: (1). Guru membuat kelompok yang heterogen yang terdiri dari 4-5 peserta didik, 2). Guru merumuskan masalah yang berkaitan dengan mata pelajaran ekonomi, 3). peserta didik dalam kelompok mengungkapkan jawaban sementara dari masalah yang dirumuskan , 4) peserta didik mengatasi masalah dengan melakukan parkatek langsung atau penemuan sendiri, 5). peserta didik menyajikan hasil penemuan mereka.

Kemudian selanjutnya tindakan konfirmasi, dimana tindakan konfirmasi ini guru memuji dan memberikan apresiasi kepada peserta didik yang aktif dalam proses pembelajaran hal ini masih dilakukan karena peserta didik merasa bersemangat untuk selalu aktif apabila mereka diberikan apresiasi sekalipun apresiasi tersebut masih dalam perkataan dan tepuk tangan serta menjelaskan materi yang belum dipahami oleh peserta didik.

(3) Kegiatan Akhir

Kegiatan akhir berlangsung selama 10 menit. Pada kegiatan akhir ini, guru melakukan beberapa tindakan yaitu; (1). Bersama-sama dengan peserta didik membuat kesimpulan, (2). Menutup pelajaran dengan nasehat yang bernuansa imtaq.

Setelah pembelajaran di tutup maka peneliti dan guru mata pelajaran memberikan tes kepada peserta didik yang berlangsung selama 30 menit. Tes ini tentunya bertujuan untuk melihat perubahan yang terjadi pada aspek kognitif siswa setelah model pembelajaran inkuiri diterapkan.

Hasil tes siklus II menunjukkan bahwa terjadi peningkatan jika

dibandingkan dengan hasil siklus I yaitu untuk ketuntasan klasikalnya dari 35 peserta didik yang mengikuti proses pembelajaran 11 peserta didik 64,70 persen yang memperoleh nilai ≥ 75 dan meningkat pada siklus II menjadi 14 peserta didik atau 82,35 persen memperoleh nilai ≥ 75 dari 14 peserta didik itu menandakan sebagian siswa sudah memperoleh nilai ketuntasan meskipun masih ada peserta didik memperoleh nilai 75 atau nilai standar. Sedangkan untuk nilai klasikalnya juga terjadi peningkatan jika dibandingkan dengan hasil tes siklus I, dimana ketuntasan klasikalnya yang dicapai pada siklus I sebesar 64,70 persen, sedangkan ketuntasan klasikalnya yang dicapai pada siklus II sebesar 82,35 persen.

c. Observasi Siklus II

Observasi pada siklus II juga dilakukan selama proses pembelajaran yang dimana observasi yang dimaksud adalah observasi selama proses pembelajaran berlangsung melalui penerapan model pembelajaran inkuiri pada beberapa sub pokok bahasan dari pokok bahasan peran pelaku ekonomi indonesia yang terdiri atas dua komponen yang akan dijadikan objek yaitu pelaksanaan pembelajaran dan aktivitas peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung.

Hasil observasi terhadap pelaksanaan pembelajaran yang terfokus pada aktivitas pengajar atau dalam hal ini peneliti dalam melaksanakan proses pembelajaran melalui penerapan model pembelajaran inkuiri menunjukkan bahwa peneliti telah mampu melaksanakan pembelajaran sesuai dengan perencanaan terutama dalam melaksanakan kelemahan-kelemahan yang terjadi pada siklus I.

d. Refleksi Siklus II

Kegiatan refleksi yang dilakukan pada tindakan siklus II menunjukkan hasil yang sangat menggembirakan baik bagi guru mata pelajaran maupun bagi peneliti. Hasil evaluasi yang dirumuskan dalam bentuk tes dan hasil observasi menunjukkan bahwa pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran inkuiri sudah mendapatkan hasil yang lebih baik.

Jika dilihat dari hasil tes pada evaluasi yang dirumuskan dalam bentuk tes untuk pelaksanaan tindakan siklus II, yaitu telah mencapai 14 peserta didik atau 82,32 persen yang telah memperoleh nilai ≥ 75 , sehingga dengan demikian hal tersebut menunjukkan adanya ketercapaian indikator keberhasilan secara holistik dalam penelitian ini, dimana dalam indikator keberhasilan untuk ketuntasan klasikalnya harus mencapai ≥ 80 persen. Berdasarkan hasil tes tindakan pada siklus II, ketuntasan klasikalnya telah mencapai 82,32 persen. Maka dengan demikian penelitian ini telah berhasil dilaksanakan sesuai dengan rencana pelaksanaan penelitian dengan dua tindakan siklus.

2). Hasil analisis kualitatif

Hasil pengamatan terhadap perilaku peserta didik kelas X IS 1 SMA IT Wahdah Islamiyah makassar yang menjadi subjek penelitian selama berlangsungnya proses belajar mengajar pada pelaksanaan tindakan pada siklus II melalui model pembelajaran inkuiri dan hasil observasi untuk komponen aktivitas peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung menunjukkan hal-hal sebagai berikut:

- Semua peserta didik memiliki buku paket atau referensi lain seperti lembar

siswa (LKS) yang berkaitan dengan materi yang dipelajari

- Dalam proses pembelajaran siswa telah mampu atau berani meminta bimbingan kepada guru mata pelajaran atau peneliti. Hal ini terbukti karena di antara 17 siswa yang mengikuti proses pembelajaran hanya 10 peserta didik atau 58,82 persen yang meminta bimbingan selama proses pembelajaran berlangsung, sedangkan 7 peserta didik atau 42,28 persen lainnya belum pernah meminta bimbingan selama proses pembelajaran berlangsung
- Sebagian peserta didik telah mampu berpartisipasi lebih aktif dalam kelompoknya masing-masing, dimana diantara 17 peserta didik yang mengikuti proses pembelajaran sudah ada 9 peserta didik atau 52,94 persen yang telah mampu aktif dalam proses pembelajaran, sedangkan 8 peserta didik atau 47,05 persen lainnya belum mampu menunjukkan aktivitas keaktifannya dalam proses pembelajaran.

3). Hasil Analisis Kuantitatif

Tabel 4.5. Statistik Nilai Hasil Belajar Ekonomi kelas X IS 1 SMA IT Wahdah Islamiyah Makassar, Melalui Model Pembelajaran inkuiri Pada Siklus II.

Statistik	Nilai Statistik
Subyek	17
Skor Ideal	100
Skor tertinggi	96
Skor Terendah	56
Rentang Skor	40
Skor Rata-rata	80,88
Ketuntasan Klasikal	82,35

Sumber : Hasil Olah Data, 2019 (Lampiran 1.5)

Nilai hasil pemberian tes yang menunjukkan hasil belajar ekonomi kelas X IS 1 setelah pelaksanaan tindakan siklus II melalui penerapan pembelajaran

inkuiri yang disajikan pada tabel diatas

Pada tabel 4.5 menunjukkan bahwa skor rata-rata hasil belajar ekonomi siswa setelah diberikan tindakan siklus II adalah 80,88 persen dari skor ideal 100 dan skor terendah 56 dengan rentang skor 40 yang berarti hasil belajar ekonomi yang dicapai peserta didik tersebut dari skor terendah 56 sampai 96 atau berkisar antara 56 persen sampai dengan 96 persen.

Berdasarkan tabel 4.5 maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajar ekonomi peserta didik dengan penerapan model pembelajaran inkuiri terhadap siswa kelas X IS 1 SMA IT Wahdah Islamiyah Makassar pada siklus II mengalami peningkatan dari siklus sebelumnya.

Tabel 4.6. Distribusi Frekuensi dan Persentase Skor Tes Siklus II pada Peserta Didik Kelas X IS 1 SMA IT Wahdah Islamiyah Makassar.

No	Skor	Kategori	Frekuensi	Persentase
1.	91 – 100	Sangat Tinggi	0	0,00
2.	80 – 90	Tinggi	10	58,82
3.	71 – 79	Cukup	4	17,64
4.	61 – 70	Rendah	1	11,76
5.	0 - 60	Sangat Rendah	2	11,76
Total			17	100,00

Sumber : Hasil Olah Data, 2019 (Lampiran 1.5)

Berdasarkan tabel 4.6 diatas, indikator keberhasilan secara klasikal 75 persen yang ingin dicapai, nilai tertinggi 96, dan nilai terendah 56 dengan skor rata-rata 82,32 persen dan hal ini menunjukkan peningkatan dari siklus I atau sebelumnya.

Distribusi frekuensi diatas menunjukkan dari 17 siswa kelas yang telah X IS 1 SMA IT Wahdah Islamiyah Makassar menjadi subjek penelitian pada

siklus II yaitu 14 orang peserta didik atau 82,32 persen telah mencapai nilai ketuntasan (75-100 Tuntas), meskipun masih ada beberapa yang mendapatkan nilai standar atau 75.

Ketuntasan Hasil Belajar Ekonomi Kelas X IS 1 SMA IT Wahdah Islamiyah Makassar. Bahwa dari 17 peserta didik, terdapat 14 peserta didik atau 82,35 persen sudah mencapai ketuntasan meskipun masih ada peserta didik hanya mendapatkan 76. Hal ini menandakan indikator keberhasilan sudah terpenuhi.

3. Perbandingan Hasil Belajar Peserta Didik Kelas X IS 1 SMA IT Wahdah Islamiyah Makassar pada Siklus I dan Siklus II

Tabel 4.7. Perbandingan Hasil Belajar Peserta Didik Kelas X IIS 1 SMA IT Wahdah Islamiyah Makassar pada Siklus I dan Siklus II.

Statistik	Siklus 1	Siklus II
Subjek penelitian	17	17
Rata-rata	76,52	80,88
Skor tertinggi	95	96
Skor terendah	65	56
Ketuntasan klasikal	64,70	82,35

Sumber: Hasil Olah Data, 2019 (Lampiran 1.5)

Dari tabel 4.13 Perbandingan peningkatan hasil belajar peserta didik pada siklus I dan siklus II pada mata ekonomi pokok bahasan peran pelaku ekonomi di kelas X IS 1 SMA IT Wahdah Islamiyah Makassar dapat dilihat di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa hasil belajar peserta didik semakin baik. Hal ini terlihat dari jumlah ketuntasan klasikal hasil belajar peserta didik yang mengalami peningkatan pada siklus I adalah 64,70 persen kemudian ketuntasan klasikal pada siklus II meningkat menjadi 82,35 persen.

4. Perbandingan Hasil Penelitian antara Siklus I dengan Siklus II

Setelah melaksanakan penelitian, peneliti melakukan berbagai analisis data untuk mengetahui perkembangan peningkatan aktivitas peserta didik pada mata pelajaran ekonomi bahasan peran pelaku ekonomi dalam kegiatan ekonomi dengan model pembelajaran inkuiri, dan dilakukan berbagai analisis data sebagai berikut:

Tabel 4.8. Perbandingan Aktivitas Peserta Didik pada Kelas X IIS 1 SMA IT Wahdah Islamiyah Makassar pada Siklus I dan Siklus II.

No.	Kategori	Frekuensi		Persentase (%)	
		Siklus I	Siklus II	Siklus I	Siklus II
1.	Peserta didik yang memiliki buku paket atau referensi.	17	17	100,00	100,00
2.	Peserta didik yang mencatat indikator pembelajaran yang disampaikan oleh peneliti.	9	10	47,06	52,94
3.	Peserta didik yang minta bimbingan kepada peneliti.	8	10	44,44	58,82
4.	Peserta didik a yang aktif dalam kerja kelompok dalam kelompoknya masing- masing.	9	10	47,06	52,94
5.	Peserta didik yang mengajukan pertanyaan kepada peneliti.	3	3	17,14	22,85
6.	Peserta didik yang menjawab atas pertanyaan-pertanyaan yang ada.	6	7	35,29	41,17
7.	Peserta didik yang dapat menyimpulkan hasil diskusi pada akhir pembelajaran.	5	6	29,41	35,29

Sumber: Hasil Olah Data, 2019 (Lampiran 1.5)

Setelah dilakukan analisis data pada tabel 4.7, dapat dilihat jumlah peningkatan persentase aktivitas Peserta didik dalam proses pembelajaran dikelas adalah siswa yang memiliki buku paket atau referensi terlihat pada siklus I mencapai 100,00 persen dan pada siklus II tetap 100,00 karna memang peserta didik sudah memiliki buku paket atau referensi, peserta didik yang mencatat indikator dan tujuan pembelajaran yang disampaikan oleh peneliti pada siklus I adalah 52,94 persen pada siklus II naik menjadi 58,82 persen, peserta didik yang meminta bimbingan kepada peneliti pada siklus I adalah 52,95 persen dan pada siklus II naik menjadi 52,82 persen, peserta didik yang aktif dalam kerja kelompok dalam kelompoknya masing-masing terlihat pada siklus I adalah 42,85 persen dan pada siklus II sekitar 51,42 persen, siswa yang mengajukan pertanyaan kepada peneliti pada siklus I adalah 17,14 persen dan pada siklus II meningkat menjadi 22,85 persen, peserta didik yang menjawab atas pertanyaan yang ada pada siklus I adalah 35,29 persen dan pada siklus II naik menjadi 41,17 persen, dan peserta didik yang dapat menyimpulkan hasil diskusi pada akhir pembelajaran terlihat pada siklus I yaitu 29,41 persen dan pada siklus II menjadi 35,29 persen.

B. Pembahasan

Berdasarkan hasil belajar siswa ditemukan dalam proses pelaksanaan penelitian bahwa pada dasarnya penggunaan model pembelajaran inkuiri ini memiliki potensi yang cukup baik untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Hal ini dapat dilihat dari rata-rata perolehan hasil tes siswa yang dilaksanakan setelah proses pembelajaran berlangsung pada setiap siklus mengalami peningkatan. Akan tetapi meskipun antara tes awal (sebelum penerapan model pembelajaran

inkuiri) dengan siklus I (setelah penerapan model pembelajaran inuiri) terjadi peningkatan akan tetapi belum menunjukkan ketercapaian indikator keberhasilan di dalam penelitian ini. Sehingga hal tersebut mengharuskan penelitian harus dilanjutkan ke siklus II .

Pada pelaksanaan siklus II pelaksanaan pembelajaran telah terlaksana sepenuhnya sesuai dengan perencanaan, atas pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan pada siklus tersebut membawa implikasi terhadap peningkatan hasil belajar siswa, yang tentunya peningkatan yang dimaksud tersebut merupakan peningkatan yang sangat diharapkan dalam penelitian ini, karena atas peningkatan yang tercapai pada siklus ini tentunya menjadi jawaban atas rumusan masalah dalam penelitian ini sekaligus sebagai tahap siklus yang mencapai indikator keberhasilan dalam penelitian ini.

Tingkat pencapaian peserta didik terhadap materi peran pelaku ekonomi dalam kegiatan ekonomi sudah cukup optimal, sebagaimana disebutkan bahwa kriteria keberhasilan yang disepakati adalah setiap peserta didik harus memperoleh nilai minimal 75. Hasil belajar pada materi yang dimaksud di atas menunjukkan bahwa pada pelaksanaan siklus I yakni nilai rata-rata kelas mencapai 76,52 persen, dan untuk ketuntasan klasikal mencapai 64,70 persen. Pada pelaksanaan siklus II dapat dilihat yakni nilai rata-rata kelas 80,88 persen, dan untuk ketuntasan klasikal mencapai 82,35 persen.

Berdasarkan hasil analisis kuantitatif hasil belajar siswa pada siklus I dapat dilihat bahwa paling banyak peserta didik memiliki hasil belajar yang berada pada kategori “rendah” diikuti dengan kategori “cukup”, kategori “tinggi”, dan

terakhir kategori “sangat tinggi”. Pada siklus I ketuntasan belajar klasikal belum tercapai.

Pada siklus ke II paling banyak peserta didik memiliki hasil belajar yang berada pada kategori “tinggi” diikuti dengan kategori “cukup”, kategori “rendah” kemudian “sangat rendah” dan kategori “sangat tinggi”. Peningkatan hasil belajar dari siklus I ke siklus II menunjukkan bahwa ketuntasan klasikal telah tercapai.

Peningkatan aktivitas siswa dari siklus I ke siklus II disebabkan pada pembelajaran inkuiri yang di mana peserta didik ditugaskan untuk menemukan dan merumuskan sendiri masalah-masalah yang dianalisis, hal tersebut menimbulkan rasa ingin tahu siswa tentang penyelesaian dari permasalahan dan pada akhirnya dapat menarik kesimpulan.

Pemberian penghargaan yang dilakukan guru atau peneliti kepada peserta didik selama kegiatan pembelajaran pada penerapan model pembelajaran inkuiri bertujuan untuk meningkatkan perhatian, motivasi, semangat, dan kemudahan belajar peserta didik. Pemberian penghargaan merupakan cara efektif untuk meningkatkan motivasi belajar siswa menuju kepada hasil belajar yang lebih baik. Jadi, dari rangkaian pembelajaran inkuiri tersebut diharapkan mampu meningkatkan motivasi belajar peserta didik sehingga mendorong untuk tercapainya pula peningkatan hasil belajar peserta didik.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, dapat ditarik kesimpulan bahwa, Secara umum dalam penelitian ini terjadi peningkatan hasil belajar ekonomi dan siswa kelas X IS 1 SMA IT Wahdah Islamiyah Makassar melalui penerapan model pembelajaran inkuiri dari siklus I ke siklus II. Peningkatan tersebut dapat dilihat dari nilai rata-rata tes pada siklus I 76,52 persen dan meningkat menjadi 80,88 persen pada siklus ke II. Begitu pula ketuntasan belajar klasikalnya yang tidak terpenuhi pada siklus I 64,70 persen, berhasil tercapai pada siklus ke II 82,35 persen.

Meningkatnya aktivitas pendidikan ditandai dengan perkembangan pada setiap siklus diantaranya pada siklus I skor rata-rata 76,52 persen begitupun dengan siklus II mengalami peningkatan 80,88 persen. Keaktifan siswa dalam proses belajar mengajar mengalami peningkatan dalam hal: Siswa yang memiliki buku paket atau referensi. Siswa yang mencatat indikator dan tujuan pembelajaran yang disampaikan. Siswa yang meminta bimbingan kepada peneliti. Siswa yang aktif dalam kerja kelompok dalam kelompoknya masing-masing. Siswa yang mengajukan pertanyaan kepada peneliti. Siswa yang menjawab atas pertanyaan-pertanyaan yang ada. Dan Siswa yang dapat menyimpulkan hasil diskusi pada akhir pembelajaran.

B. Saran

Dalam rangka kemajuan dan keberhasilan pelaksanaan proses belajar mengajar dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan, maka dari pengalaman selama melakukan penelitian di kelas X.1 SMA IT Wahdah Islamiyah Makassar, peneliti dapat memberikan beberapa saran sebagai berikut :

1. Bapak Kepala SMA IT Wahdah Islamiyah Makassar, dengan adanya peningkatan hasil belajar peserta didik tentunya kepala sekolah dapat mengambil kebijakan untuk mengembangkan pembelajaran menggunakan model pembelajaran inkuiri pada pelajaran yang lain. Karena metode ini sangat bermanfaat dan dapat meningkatkan gairah dalam proses belajar siswa.
2. Bagi Pendidik SMA IT Wahdah Islamiyah makassar, hendaknya selalu meningkatkan khasanah keilmuan tentang metode atau model yang berhubungan dengan peningkatan hasil belajar peserta didik. Selain itu peserta didik juga akan lebih bersemangat jika menjalani sistem pembelajaran yang bervariasi.
3. Bagi peserta didik SMA IT Wahdah Islamiyah Makassar, hendaknya belajar dengan lebih giat dan aktif dalam proses pembelajaran serta tidak menggantungkan segala sesuatunya pada peserta didik yang lain dan mendapatkan nilai bagus demi masa depan yang baik.
4. Bagi peneliti lain atau pembaca, bagi penulis yang mengadakan penelitian sejenis yaitu penerapan model pembelajaran inkuiri, hasil penelitian ini dapat digunakan menambah wawasan tentang meningkatnya hasil belajar ekonomi.

DAFTAR PUSTAKA

- Afandi, Muhammad dkk. (2013). *Model dan Metode Pembelajaran di Sekolah*. Semarang. Unissula Press.
- Afnindar. 2015. Pengaruh Strategi Pembelajaran Inkuiri Dan Kepercayaan Diri Terhadap Keterampilan Proses Sains Biologi Siswa Pada Topik Pencemaran Lingkungan Di Sma Negeri 1 Mutiara Pidie. *Jurnal Elektrik Biologi*. Vol. 4 No. 1. Hal. 9-18
- Anggraeni, Rini. (2019). *Penerapan model Pembelajaran koperatif tipe make a match untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada matapelajaran pengantar ekonomi dan bisnis kelas x.1 SMK Negeri 1 Bantaeng*. Skripsi program sarjana. Makassar. Fakultas Ekonomi Uninvestitas Negeri Makassar. (tidak diterbitkan).
- Aritonang, K.T. 2012. Penerapan pendidikan karakter melalui pembelajaran Menulis Cerpen Berdasarkan Ungkapan Tradisional Batak Toba. *Jurnal pendidikan penabur*. Vol. 18. No. 11. Hal 1-122
- Ayu, Nityanya. (2017). *Pengaruh Model Pembelajaran Inkuiri Dalam Peningkatan Aktivitas Dan Hasil Belajar Pada Materi Pasar Mata Pelajaran Ekonomi Kelas X SMA*. *Jurnal Pendidikan Ekonom*, 5(3).
- Farmawaty, Eka, Anwar Ramli, & Rahmatullah. (2018). "Faktor- Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Guru Ekonomi Pada Sma Negeri Di Kota Makassar". *JEKPEND Jurnal Ekonomi dan Pendidikan*, 1, 23-29
- Hamdani. (2001). *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: Pustaka Setia Fauziyah,
- Dewi. (2015). *Penerapan strategi pembelajaran Inquiry pada mata pelajaran ekonomi pokok bahasan pasar*. *Jurnal Penerapan Strategi Pembelajaran*, 49-59.
<http://eprints.uny.ac.id/21666/1/06%20Dewi%20Fauziyah.pdf>
- Hasniyati, Siti. (2013). *Prinsip-Prinsip Pembelajaran Dan Implikasinya Terhadap Pendidik Dan Peserta Didik*. *Jurnal Al-Ta'dib*, 6 (1), 31-42.
[Http: ejournal.iainkendari.ac.i d/al-tadib/article/view/288/278](http://ejournal.iainkendari.ac.id/al-tadib/article/view/288/278)
- I Putu yoga Permadi. (2015). *Penerapan Model Pembelajaran Inquiry dalam upaya meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas X SMA Negeri 1 Galesong Selatan*. Skripsi program sarjana. Makassar. Fakultas Ekonomi Uninvestitas Negeri Makassar. (tidak diterbitkan).

- Maolani, A., dan Ucu Cahyana. (2015). *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta:PT RajaGrafindo Persada.
- Muallimin. (2014). *Penelitian Tindakan Kelas*. Pasuruan. Gading Pustaka
- Mudlofir, Ali., dan Evi Fatuimatur. (2015). *Desain Pembelajaran Inovatif*. Jakarta:PT RajaGrafindo Persada.
- Nelly. (2019). *Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Stad Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Ekonomi Di Kelas XI SMA Negeri 10 Bulukumba*. Jekpend Jurnal Ekonomi dan Pendidikan, 2 (1), 15-20. <http://ojs.unm.ac.id/JEKPEND/article/view/9091/pdf>
- Nuraeni, Y. 2016. Peningkatan Kemampuan Pemahaman Matematis Siswa Melalui Pembelajaran Kooperatif Tipe Rotating Trio Exchange. *Jurnal Inovasi Pendidikan Dasar*. Vol. 1. No. 2. Hal. 85-93
- Nurfausiah, sudirman.(2016). *Pengaruh Model Pembelajaran inkuiri terbimbing terhadap hasil belajar*. Jurnal Pendidikan Fisika, 4(1), 11-13.
- Panjianto, Tri. 2010. *Tahapan & Siklus Dalam PTK*. Jakarta:Rajawali Pers
- Werdayanti A. 2008. Pengaruh Kompetensi Guru Dalam Proses Belajar Mengajar di Kelas Dan Fasilitas Guru Terhadap Motivasi Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*. Vol. 3. No 1. Hal. 79-92
- Sanjaya, Wina. (2006). “Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan”. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Sugiyono, 2013. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung. Alfabeta.
- Sumarni dkk. (2017). *Pengaruh Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing Terhadap Hasil Belajar Kognitif Peserta Didik Di Sma Negeri 01 Manokwari*. Jurnal Nalar Pendidikan, 5 (1), 21-30. <http://ojs.unm.ac.id/nalar/article/view/3285>
- Susanto, Ahmad. 2012. *Teori Belajar & Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana.
- Syamsu Rijal, Suhaedir B. Hubungan Antara Sikap, Kemandirian Belajar, Dan Gaya Belajar Dengan Hasil Belajar Kognitif Siswa. *Jurnal Bioedukatika*. Vol.3 No. 2. Hal. 15-20
- Soardi, Moh. & Syofrianisda. (2018). “*Belajar dan Pembelajaran*”. Yogyakarta: Parama Ilmu.
- Trianto. (2009). *Mendesain model-model pembelajaran Inovatif-progresif*. Jakarta:Kencana prenada Media group.

Warsono, dan Haryanto. (2015). *Pemebelajaran Aktif*. Surabaya: UNESA

Widianti, Hartini S, Aisha L.S. 2018. Perbedaan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa Yang Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Two Stay Two Stray Dengan Tipe Think Pair Share. *Jurnal Edukasi Matematika Dan Sains*. Vol. 7. No. 2. Hal. 155-161

Yusuf, Nasir.2016. Pengaruh Metode Pembelajaran Inkuiri Pada Subtema Gerak Dan Gaya Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas Iv Sdn 16 Banda Aceh. *Jurnal Pesona Dasar*. Vol. 3 No.4. Hal 73-83

LAMPIRAN I

(Perangkat Pembelajaran)

Lampiran 1.1 Silbus

SILABUS PEMBELAJARAN

Nama Sekolah : SMA IT Wahdah Islamiyah Makassar

Mata Pelajaran : Ekonomi

Kelas : X IS

Semester : 1 (Satu)

Kompetensi Dasar	Indikator pencapaian Kompetensi	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Rencana Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber
3.3 Menganalisis peran pelaku ekonomi dalam kegiatan ekonomi 4.2 Menyajikan hasil analisis peran pelaku ekonomi dalam kegiatan ekonomi	3.3.1 Menjelaskan pengertian produksi, factor-faktor produksi, teori perilaku produsen, konsep biaya produksi, konsep penerimaan, dan laba maksimum 3.3.2 Menjelaskan pengertian distribusi factor-faktor yang memengaruhi mata rantai distribusi 3.3.3 Pengertian konsumsi, tujuan konsumsi, faktor-faktor yang memengaruhi konsumsi, teori perilaku konsumen 3.3.4 Mengidentifikasi	Kegiatan Ekonomi • Produksi (Pengertian produksi, faktor-faktor produksi, teori perilaku produsen, konsep biaya produksi, konsep penerimaan, dan laba maksimum) • Distribusi (Pengertian distribusi, faktor-faktor yang memengaruhi, mata	<ul style="list-style-type: none"> Mengamati peran pelaku ekonomi dalam kegiatan ekonomi dari berbagai sumber belajar yang relevan (termasuk lingkungan sekitar) Membuat dan mengajukan pertanyaan serta berdiskusi tentang peran pelaku ekonomi dalam kegiatan ekonomi Menganalisis informasi dan data-data yang diperoleh tentang peran pelaku ekonomi dalam kegiatan ekonomi Menyajikan hasil analisis 	<ul style="list-style-type: none"> Tes Tulis Tes lisan Unjuk kerja Produk <p>Portofolio</p>	9 JP	Sumber : <ul style="list-style-type: none"> ✓ Buku Ekonomi Kelas X, ALAM S. Penerbit Esis. 2013 ✓ Ekonomi SMA Kelas X, Endang Mulyadi & Erick W. Penerbit Yudhistira. 2016

	<p>Pelaku-pelaku ekonomi: Rumah Tangga Konsumsi (konsumen), Rumah Tangga Produksi (produsen), Pemerintah, dan Masyarakat Luar Negeri</p> <p>3.3.5 Menjelaskan peran pelaku ekonomi</p> <p>3.3.6 Menganalisis Model diagram interaksi antarpelaku ekonomi (circular flow diagram) sederhana (dua sektor), tiga sektor, dan empat sector</p> <p>4.2.1 Mencatat hasil analisis peran pelaku ekonomi dalam kegiatan ekonomi melalui media lisan dan tulisan</p> <p>4.2.2 Mempresentasikan model diagram interaksi antar pelaku ekonomi (circular flow diagram)</p> <p>4.2.3 Mempresentasikan peran pelaku ekonomi di masyarakat (konsumen, produsen, pemerintah dan masyarakat luar negeri)</p>	<p>rantai distribusi)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Konsumsi (Pengertian konsumsi, tujuan konsumsi, faktor-faktor yang memengaruhi konsumsi, teori perilaku konsumen) <p>Pelaku Ekonomi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pelaku-pelaku ekonomi: Rumah Tangga Konsumsi (konsumen), Rumah Tangga Produksi (produsen), Pemerintah, dan Masyarakat Luar Negeri • Peran pelaku ekonomi <p>Model diagram interaksi antarpelaku ekonomi (<i>circular flow diagram</i>) sederhana (dua sektor), tiga sektor, dan empat sector</p>	<p>peran pelaku ekonomi dalam kegiatan ekonomi melalui media lisan dan tulisan</p>			<p>✓ BSE</p> <p>✓ Internet</p>
--	---	---	--	--	--	--------------------------------

Lampiran 1.2. Rencana Pelksaan Pembelajaran

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Sekolah : SMA IT Wahdah Islamiyyah Makassar
 Mata Pelajaran : Ekonomi
 Kelas/Semester : X/1
 Materi Pokok : Peran Pelaku Ekonomi dalam kegiatan ekonomi
 Siklus : I

A. Kompetensi Inti

1. Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
2. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan.

B. Kompetensi Dasar

1. Menganalisis peran pelaku ekonomi dalam kegiatan ekonomi
2. Menyajikan hasil analisis peran pelaku ekonomi dalam kegiatan ekonomi

D. Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)

Setelah mempelajari materi ini peserta didik diharapkan mampu:

1. Menjelaskan Konsep Produksi (Pengertian produksi, faktor-faktor produksi, teori perilaku produsen, konsep biaya produksi, konsep penerimaan, dan laba maksimum)
2. Menjelaskan konsep distribusi (Pengertian distribusi, faktor-faktor yang mempengaruhi, mata rantai distribusi)
3. Menjelaskan konsep konsumsi (Pengertian konsumsi, tujuan konsumsi, faktor-faktor yang mempengaruhi konsumsi, teori perilaku konsumen)

E. Metode pembelajaran

- a. Metode pembelajaran yang digunakan adalah:

1. Ceramah
 2. Diskusi
 3. Tanya jawab
 4. Penugasan
- b. Pendekatan : Saintifik
- c. Model : Pembelajaran inkuiri

F. Media, alat, dan sumber belajar

1. Mulyadi, Endang & Erick Wicaksono. 2016. *Ekonomi untuk SMA/MA Kelas X*. Jakarta. Yudhistira.
2. Buku panduan *Ekonomi Kelas X*
3. Buku-buku penunjang dari perpustakaan
4. Media elektronik/cetak

G. Langkah-langkah Pembelajaran

Pertemuan 1

No.	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi
1.	<p>Pendahuluan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memasuki ruang belajar menjawab salam dari Peserta didik. 2. Mempersiapkan peserta didik secara psikis dan fisik untuk belajar dengan cara mengatur tempat duduk terlebih dahulu kemudian memeriksa kebersihan dan keadaan ruang belajar 3. Meminta seorang peserta untuk memimpin berdoa 4. Guru mengecek kehadiran peserta didik. 5. Menyampaikan pengetahuan prasyarat (permasalahan/tugas) dan tujuan pembelajaran. 6. Pemberian acuan : menyampaikan cakupan materi antara lain kegiatan ekonomi 7. Apesepsi / pretest : mengajukan pertanyaan kepada peserta didik mengenai produksi, faktor produksi, teori perilaku produsen, biaya produksi, penerimaan, dan laba maksimum 8. Motivasi belajar : memberikan pernyataan mengenai pentingnya mempelajari 9. Membentuk kelompok yang anggotanya 4/5 orang. 	15 menit

2	<p>Kegiatan Inti</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru membimbing siswa untuk mengumpulkan informasi secara tidak langsung dengan cara : meminta membaca/menyimak dan mendengar deskripsi tentang materi yang disampaikan 2. Menugasi tiap – tiap kelompok untuk membahas merumuskan masalah yang berkaitan isi materi 3. Peserta didik diberi kesempatan mengungkapkan jawaban sementara dari masalah yang dirumuskan 4. Peserta didik mengatasi permasalahan dengan melakukan praktek langsung (Penemuan sendiri) 5. Masing-masing kelompok menganalisis dan menyajikan hasil penemuan mereka. 	80 menit
3.	<p>Kegiatan Penutup</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa bersama guru melakukan simpulan tentang materi yang dibahas 2. Guru memberikan tugas individu dan kelompok untuk melakukan penelitian/observasi/penelaahan/identifikasi lebih dalam. 3. Guru memberikan umpan balik terhadap proses pembelajaran dan hasilnya. 4. d. Guru menyampaikan rencana tindak lanjut tentang remedi (bagi siswa yang belum tuntas) dan pengayaan (bagi siswa yang sudah tuntas) serta layanan konseling terhadap siswa yang belum/kurang 5. Guru menginformasikan materi pada pertemuan berikutnya yaitu distribusi 	25 menit

Pertemuan 2

No.	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu
1.	Pendahuluan <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memasuki ruang belajar memberi/menjawab salam Peserta didik. 2. Mempersiapkan peserta didik secara psikis dan fisik untuk belajar dengan cara mengatur tempat duduk terlebih dahulu kemudian memeriksa kebersihan dan keadaan ruang belajar 3. Meminta salah satu peserta didik untuk memimpin berdoa Guru mengecek kehadiran peserta didik. 4. Menyampaikan pengetahuan prasyarat (permasalahan/tugas) dan tujuan pembelajaran. 5. Pemberian acuan : menyampaikan cakupan materi 6. Apesepsi / pretest : mengajukan pertanyaan kepada peserta didik mengenai distribusi 7. Motivasi belajar : memberikan pernyataan mengenai pentingnya isi materi 	15 menit
2	Kegiatan Inti <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru membimbing siswa untuk mengumpulkan informasi secara tidak langsung dengan cara : memlihatkan membaca/menyimak dan mendengar deskripsi tentang: distribusi 2. Guru memberikan tugas kepada setiap kelompok untuk merumuskan masalah yang berkaitan dengan distribusi dan Konsumsi 3. Peserta didik diberi kesempatan mengungkapkan jawaban sementara dari masalah yang dirumuskan yang berkaitan dengan distribusi dan Konsumsi 4. Peserta didik mengatasi permasalahan dengan melakukan praktek langsung (Penemuan sendiri) 	90 menit

3.	Kegiatan Penutup <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa bersama guru melakukan simpulan tentang materi yang dibahas) 2. Guru memberikan tugas individu dan kelompok untuk melakukan penelitian/observasi/penelaahan/identifikasi lebih dalam 3. Guru memberikan umpan balik terhadap proses pembelajaran dan hasilnya. 4. Guru menyampaikan rencana tindak lanjut tentang remedi (bagi siswa yang belum tuntas) dan pengayaan (bagi siswa yang sudah tuntas) serta layanan konseling terhadap siswa yang belum/kurang 5. Guru menginformasikan materi pada pertemuan berikutnya yaitu distribusi 	25 menit
-----------	---	-----------------

Makassar, 5 September 2019

Mengetahui,

Guru Mata Pelajaran Ekonomi

Mahasiswa

Achmad Fadlyh S.Pd

M. Yusril

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah : SMA IT Wahdah Islamiyyah Makassar
 Mata Pelajaran : Ekonomi
 Kelas/Semester : X/1
 Materi Pokok : Peran Pelaku Ekonomi dalam kegiatan ekonomi
 Siklus : II

A. Kompetensi Inti

1. Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
2. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan.

B. Kompetensi Dasar

1. Menganalisis peran pelaku ekonomi dalam kegiatan ekonomi
2. Menyajikan hasil analisis peran pelaku ekonomi dalam kegiatan ekonomi

C. Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)

Setelah mempelajari materi ini peserta didik diharapkan mampu:

1. Menganalisis peran pelaku ekonomi
2. Menganalisis model diagram interaksi antar pelaku ekonomi (*circular Flow Diagram*) sederhana (2 sektor), tiga sector dan empat sector.
3. Menganalisis informasi dan data-data yang diperoleh tentang peran pelaku ekonomi dalam kegiatan ekonomi.
4. Menganalisis Model diagram interaksi antarpelaku ekonomi (*circular flow diagram*) sederhana (dua sektor), tiga sektor, dan empat sector

5. Mencatat hasil analisis peran pelaku ekonomi dalam kegiatan ekonomi melalui media lisan dan tulisan
6. Mempresentasikan model diagram interaksi antar pelaku ekonomi (circular flow diagram)
7. Mempresentasikan peran pelaku ekonomi di masyarakat (konsumen, produsen, pemerintah dan masyarakat luar negeri)

E. Metode pembelajaran

Metode pembelajaran yang digunakan adalah Ceramah, Diskusi, Tanya jawab, Penugasan.

F. Media, alat, dan sumber belajar

1. Mulyadi, Endang & Erick Wicaksono. 2016. *Ekonomi untuk SMA/MA Kelas X*. Jakarta. Yudhistira.
2. Buku panduan *Ekonomi Kelas X*
3. Buku-buku penunjang dari perpustakaan
4. Media elektronik/cetak

G. Langkah-langkah Pembelajaran

Pertemuan 1

No.	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu
1.	Pendahuluan <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memasuki ruang belajar menjawab salam dari Peserta didik. 2. Mempersiapkan peserta didik secara psikis dan fisik untuk belajar dengan cara mengatur tempat duduk terlebih dahulu kemudian memeriksa kebersihan dan keadaan ruang belajar 3. Meminta seorang peserta untuk memimpin berdoa 4. Guru mengecek kehadiran peserta didik. 5. Menyampaikan pengetahuan prasyarat (permasalahan/tugas) dan tujuan pembelajaran 6. Pemberian acuan : menyampaikan cakupan materi antara lain kegiatan ekonomi M/L 7. Apesepsi / pretest : mengajukan pertanyaan kepada peserta didik mengenai produksi, faktor produksi, teori perilaku produsen, biaya produksi, penerimaan, dan laba maksimum 8. Motivasi belajar : memberikan pernyataan mengenai pentingnya mempelajari 9. Membentuk kelompok yang anggotanya 4/5 orang. 	15 menit

2	<p>Kegiatan Inti</p> <ol style="list-style-type: none"> 2. Guru membimbing siswa untuk mengumpulkan informasi secara tidak langsung dengan cara : meminta membaca/menyimak dan mendengar deskripsi tentang materi yang disampaikan 2. Menugasi tiap – tiap kelompok untuk membahas merumuskan masalah yang berkaitan isi materi 3. Peserta didik diberi kesempatan mengungkapkan jawaban sementara dari masalah yang dirumuskan 4. Peserta didik mengatasi permasalahan dengan melakukan praktek langsung (Penemuan sendiri) 5. Masing-masing kelompok menganalisis dan menyajikan hasil penemuan mereka. 	80 menit
3.	<p>Kegiatan Penutup</p> <ol style="list-style-type: none"> 6. Siswa bersama guru melakukan simpulan tentang materi yang dibahas 7. Guru memberikan tugas individu dan kelompok untuk melakukan penelitian/observasi/penelaahan/identifikasi lebih dalam. 8. Guru memberikan umpan balik terhadap proses pembelajaran dan hasilnya. 9. d. Guru menyampaikan rencana tindak lanjut tentang remedi (bagi siswa yang belum tuntas) dan pengayaan (bagi siswa yang sudah tuntas) serta layanan konseling terhadap siswa yang belum/kurang 10. Guru menginformasikan materi pada pertemuan berikutnya yaitu distribusi 	25 menit

Pertemuan 2

No.	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi
1.	<p>Pendahuluan</p> <p>9. Guru memasuki ruang belajar memberi/menjawab salam Peserta didik.</p> <p>10. Mempersiapkan peserta didik secara psikis dan fisik untuk belajar dengan cara mengatur tempat duduk terlebih dahulu kemudian memeriksa kebersihan dan keadaan ruang belajar</p> <p>11. Meminta salah satu peserta didik untuk memimpin berdoa Guru mengecek kehadiran peserta didik.</p> <p>12. Menyampaikan pengetahuan prasyarat (permasalahan/tugas) dan tujuan pembelajaran.</p> <p>13. Pemberian acuan : menyampaikan cakupan materi</p> <p>14. Apesepsi / pretest : mengajukan pertanyaan kepada peserta didik mengenai distribusi</p> <p>15. Motivasi belajar : memberikan pernyataan mengenai pentingnya isi materi</p>	15 menit
2	<p>Kegiatan Inti</p> <p>1. Guru membimbing siswa untuk mengumpulkan informasi secara tidak langsung dengan cara : memlihatkan membaca/menyimak dan mendengar deskripsi tentang: distribusi</p> <p>2. Guru memberikan tugas kepada setiap kelompok untuk merumuskan masalah yang berkaitan dengan distribusi dan Konsumsi</p> <p>3. Peserta didik diberi kesempatan mengungkapkan jawaban sementara dari masalah yang dirumuskan yang berkaitan dengan distribusi dan Konsumsi</p> <p>4. Peserta didik mengatasi permasalahan dengan melakukan praktek langsung (Penemuan sendiri)</p>	90 menit

3.	Kegiatan Penutup <ol style="list-style-type: none"> 6. Siswa bersama guru melakukan simpulan tentang materi yang dibahas) 7. Guru memberikan tugas individu dan kelompok untuk melakukan penelitian/observasi/penelaahan/identifikasi lebih dalam 8. Guru memberikan umpan balik terhadap proses pembelajaran dan hasilnya. 9. Guru menyampaikan rencana tindak lanjut tentang remedi (bagi siswa yang belum tuntas) dan pengayaan (bagi siswa yang sudah tuntas) serta layanan konseling terhadap siswa yang belum/kurang 10. Guru menginformasikan materi pada pertemuan berikutnya yaitu distribusi 	25 menit
-----------	--	-----------------

Makassar, 5 September 2019

Mengetahui,

Guru Mata Pelajaran Ekonomi

Mahasiswa

Achmad Fadlyh S.Pd

M. Yusril

Lampiran 1.3. Tes Hasil Belajar

PRE-TEST HASIL BELAJAR SIKLUS 1

Nama Sekolah : SMA IT Wahdah Islamiyah Makassar
Mata Pelajaran : Ekonomi Kelas X
Materi : Jenis-jenis kegiatan Ekonomi

A. Petunjuk

1. Tuliskan nama dan NIS pada lembar jawaban.
2. Bacalah soal baik-baik sebelum menjawab.
3. Jika ada yang kurang jelas, dapat ditanyakan kepada guru atau peneliti.

B. Jawablah pertanyaan dibawah ini dengan baik dan benar !

1. Kegiatan yang menghasilkan barang dan jasa untuk memenuhi keberlangsungan hidup makhluk hidup, biasa dinamakan...
 - a. Konsumsi
 - b. Produsen
 - c. Produksi
 - d. Konsumsi
 - e. Distribusi
2. Faktor produksi tenaga kerja merupakan factor produksi yang tidak kalah penting dibandingkan dengan factor produksi yang lain. Tenaga kerja menurut kualitas terbagi menjadi 3, salah satunya adalah tenaga kerja terampil, berikut dibawah ini yang berhubungan dengan tenaga terampil adalah..
 - a. Tenaga kerja yang memerlukan pendidikan tertentu sehingga memiliki keahlian di bidangnya.
 - b. Tenaga kerja yang memerlukan kursus atau latihan bidang-bidang keterampilan tertentu , sehingga terampil dibidangnya
 - c. Tenaga kerja yang tidak melalui pelatihan dan pendidikan
 - d. Tenaga kerja yang menggunakan pikiran, rasa dan karsa
 - e. Tenaga kerja yang menggunakan kekuatan fisik dalam kegiatan produksi
3. Perhatikan pembagian modal berikut ini :
 1. Modal asing
 2. Modal kongkret
 3. Modal sendiri
 4. Modal abstrak
 5. Modal tetap
 6. Modal lancar

Dari hal-hal diatas, yang dikategorikan sebagai modal berdasarkan sifat adalah...

- a. 1 dan 2
 - b. 3 dan 4
 - c. 1 dan 6
 - d. 5 dan 6
 - e. 4 dan 5
4. Biaya marginal (*Marginal Cost*) adalah...
 - a. Biaya keseluruhan yang dikeluarkan untuk menghasilkan barang dan jasa
 - b. Biaya yang harus ada dalam produksi, dan tidak dipengaruhi oleh besar kecilnya unit barang dan jasa yang diproduksi
 - c. Biaya tambahan uang diperlukan untuk memproduksi satu unit tambahan output
 - d. Biaya variabel untuk tiap unit yang dihasilkan
 - e. Biaya total yang harus dikeluarkan untuk setiap unit produksi.
 5. Bagi produsen tujuan produksi adalah
 - a. Ajang promosi
 - b. Untuk meningkatkan keuntungan serta menjaga kesinambungan perusahaan
 - c. Menyediakan berbagai benda pemuas kebutuhan
 - d. Menyalurkan barang ke konsumen
 - e. Megasa keterampilan
 6. Orang atau badan yang terlibat dalam kegiatan produksi adalah satunya adalah Importir. berikut merupakan pengertian importir adalah
 - a. Pedagang yang membeli barang di luar negeri untuk dijual didalam negeri
 - b. Pedagang yang membeli barang yang dihasilkan produsen dalam negeri untuk dijual diluar negeri
 - c. Pedagang yang membeli dan menjual barang dalam jumlah besar
 - d. Perantara yang melakukan pembelian dan penjualan dengan perjanjian
 - e. Perantara yang melakukan pembelian dan penjualan dengan nama orang lain
 7. Pasar merupakan salah satu factor yang mempengaruhi distribusi, berikut yang berkaitan dengan pasar adalah adalah lain adalah sebagai berikut...
 - a. Ongkos penyaluran barang dan keluasaan lini produk
 - b. Jumlah pembeli dan letak geografis
 - c. Keuangan perantara dan mudah rusaknya barang
 - d. Pengawasan saluran dan pelayanan yang diberikan
 - e. Jumlah pesanan dan volume barang
 8. Dalam pengertian ilmu ekonomi, konsumsi adalah

- a. Suatu kegiatan yang bertujuan mengurangi atau menghabiskan nilai suatu barang dan jasa
 - b. Suatu kegiatan menghasilkan barang dan jasa
 - c. Suatu kegiatan menyalurkan barang dan jasa dari produsen ke konsumen
 - d. Suatu Kegiatan menambah barang dan jasa
 - e. Suatu kegiatan yang berhubungan dengan bagaimana mencari keuntungan yang banyak
9. Berikut factor-faktor yang yang mempengaruhi konsumsi adalah, dari segi factor ekonomi adalah...
- a. Tingkat pendapatan
 - b. Jumlah tanggungan keluarga
 - c. Tingkat pendidikan
 - d. Tempat tinggal
 - e. Lingkungan social
10. Berikut beberapa analisa perilaku konsumen
- 1. Konsumen berusaha mendapat kepuasan maksimum dari konsumsi barang
 - 2. Perilaku konsumen dalam menggunakan barang dapat diukur
 - 3. Besarnya nilai kepuasan bergantung pada pendapatan konsumen
 - 4. Analisis perilaku konsumen dapat menggunakan peta indiferensi
 - 5. Pendapatan memegang peranan penting dalam mengkonsumsi barang
- Analisis perilaku konsumen dengan menggunakan pendekatan cardinal ditunjukkan nomor...
- a. 1,2 dan 3
 - b. 1,2 dan 4
 - c. 1,2 dan 5
 - d. 2,3 dan 5
 - e. 3,4 dan 5

C. Jawablah pertanyaan dibawah ini dengan baik dan benar !

- 1. Tuliskan pengertian produksi!
- 2. Tuliskan dan jelaskan Faktor produksi!
- 3. Tuliskan apa yang dimaksud :
 - a. Agen
 - b. Pedagang besar
 - c. Importir
- 4. Tuliskan tujuan kegiatan konsumsi !
- 5. Tuliskan hukum Gosseng I !
- 6.

**Pedoman Penskoran dan Jawaban Soal/Tes Awal (Pre Test) Kelas X IS 1
SMA IT Wahdah Islamiyah Makassar**

Kunci Jawaban Soal Pilihan Ganda

No	Jawaban	Skor
	C	5
	B	5
	D	5
	E	5
	B	5
	A	5
	B	5
	A	5
	E	5
10	C	5

Kunci Jawaban Essay

No	Jawaban	Skor
1	Produksi adalah kegiatan menghasilkan barang dan jasa untuk memenuhi kebutuhan hidup manusia	10
2	<p>Faktor Produksi</p> <p>1). Faktor Produksi alam</p> <p>Semua kekayaan yang terdapat di alam semesta yang dapat digunakan dalam proses produksi</p> <p>2). Faktor Produksi Tenaga Kerja</p> <p>Faktor produksi insani yang secara langsung atau tidak langsung menjalankan kegiatan produksi</p>	10

	<p>3). Faktor Produksi Modal</p> <p>Faktor produksi yang berfungsi sebagai penunjang dalam mempercepat atau menambah kemampuan dalam produksi.</p> <p>4). Faktor Produksi keahlian</p> <p>Faktor yang berperan megkoordinir dan mengarahkan faktor-faktor produksi agar produktivitas dapat meningkat</p>	
3	<ul style="list-style-type: none"> • Agen adalah perantara yang melakukan pembelian dan penjualan dengan perjanjian • Pedagang besara adalah pedagang yang membeli dan mejula barang dalam jumlah besar • Importir adalah badan atau perusahaan yang membeli barang-barang dari luar negeri untuk dijual di dalam negeri 	10
4	Tujuan kegiatan konsumsi adalah mengahabiskan faedah suatu benda (barang dan jasa) dalam rangka pemenuhan kebutuhan .	10
5	Jika pemenuhan kebutuhan akan suatu	10
TOTAL		100

POST-TEST HASIL BELAJAR**SIKLUS 1**

Nama Sekolah : SMA IT Wahdah Islamiyah Makassar
Mata Pelajaran : Ekonomi Kelas X
Materi : Jenis-jenis kegiatan Ekonomi

A. Petunjuk

1. Tuliskan nama dan NIS pada lembar jawaban.
2. Bacalah soal baik-baik sebelum menjawab.
3. Jika ada yang kurang jelas, dapat ditanyakan kepada guru atau peneliti.

B. Jawablah pertanyaan dibawah ini dengan baik dan benar !

1. Kegiatan yang menyalurkan barang dan jasa dari produsen ke konsumen untuk memenuhi keberlangsungan hidup makhluk hidup, biasa dinamakan...
 - a. Konsumsi
 - b. Produsen
 - c. Produksi
 - d. Konsumsi
 - e. Distribusi
2. Tenaga kerja yang memerlukan kursus atau latihan bidang-bidang keterampilan tertentu, sehingga terampil dibidangnya dinamakan tenaga kerja...
 - a. Tenaga kerja terdidik
 - b. Tenaga kerja tidak terdidik
 - c. Tenaga kerja terampil
 - d. Tenaga kerja terlatih
 - e. Tenaga kerja tidak terlatih dan tidak terdidik
3. Berikut merupakan pembagian modal atas dasar sumber adalah
 - a. Modal sendiri dan modal kongkret
 - b. Modal kongkret dan modal modal lancar
 - c. Modal tetap dan modal lancar
 - d. Modal sendiri dan modal asing
 - e. Modal kongkret dan modal abstrak.
4. Biaya rata-rata (Average cost) adalah...

- a. Biaya keseluruhan yang dikeluarkan untuk menghasilkan barang dan jasa
 - b. Biaya yang harus ada dalam produksi, dan tidak dipengaruhi oleh besar kecilnya unit barang dan jasa yang diproduksi
 - c. Biaya tambahan uang diperlukan untuk memproduksi satu unit tambahan output
 - d. Biaya variabel untuk tiap unit yang dihasilkan
 - e. Biaya total yang harus dikeluarkan untuk setiap unit produksi.
5. Tugas utama kegiatan distribusi adalah
 - a. Menghasilkan barang dan jasa untuk konsumen
 - b. Menggunakan barang atau jasa yang dihasilkan oleh produsen
 - c. Menerima barang dari produsen
 - d. Menyalurkan barang atau jasa dari produsen ke konsumen
 - e. Menghasilkan barang untuk konsumen\
 6. Pedagang yang membeli dan menjual barang dalam jumlah besar dinamakan...
 - a. Agen
 - b. Makelar
 - c. Pedagang besar (Grosir)
 - d. Komisioner
 - e. Importer
 7. Salah satu factor yang mempengaruhi distribusi adalah produk, beberapa factor yang perlu dipertimbangkan yang berkaitan dengan produk adalah
 - a. Berat dan besar barang
 - b. Letak geografis
 - c. Pengalaman dan kemampuan dalam distribusi
 - d. Jumlah pesanan
 - e. Kebiasaan dalam pembelian
 8. Harga barang dan jasa mempengaruhi tingkat konsumsi, semakin tinggi harga barang dan jasa semakin sedikit jumlah barang dan jasa yang dikonsumsi. Sebaliknya semakin murah harga barang dan jasa, semakin banyak jumlah barang dan jasa yang dikonsumsi. Pernyataan ini berkaitan dengan factor yang mempengaruhi konsumsi yaitu factor
 - a. Jumlah tanggungan
 - b. Tingkat pendapatan
 - c. Tingkat pendidikan
 - d. Tingkat harga barang dan jasa
 - e. Lingkungan sosial
 9. Tujuan konsumsi adalah
 - a. Memenuhi kebutuhan hidup secara langsung
 - b. Menghasilkan barang dan jasa
 - c. Menyalurkan barang dan jasa

- d. Menawarkan barang dan jasa
 - e. Mengumpulkan keuntungan sebanyak-banyaknya
10. Berikut perilaku yang dilakukan oleh beberapa orang
- a. Pak zainal membeli mobil baru karena banyak warga disekitar tempat tinggalnya yang membutuhkan antar jemput anak sekolah
 - b. Pak Arif mebuat perencanaan anggaran belanja usaha kateringnya
 - c. Bu anisa selalu membuat daftar belanja setiap melakukan belanja rumah tangga
 - d. Surahman membeli sepeda motor baru meskipun sepeda motor lama masih layak digunakan
 - e. Pak hartawan menyishkan sebagian keuntungan dari usaha restorannya dengan tujuan mempeluas usaha
- Berdasarkan pernyataan diatas yang termasuk perilaku produsen ditunjukkan nomor...
- a. 1,2 dan 3
 - b. 1,2 dan 4
 - c. 1,2 dan 5
 - d. 2,3 dan 5
 - e. 3,4 dan 5

C. Jawablah pertanyaan dibawah ini dengan baik dan benar !

- 1. Tuliskan pengertian distribusi!
- 2. Tuliskan jelaskan faktor konsumsi!
- 3. Tuliskan apa yang dimaksud :
 - 4. Makelar
 - 5. Pedagang besar
 - 6. Eksportir
- 4. Tuliskan tujuan dari Produksi!
- 5. Tuliskan hokum gosseng II !

Pedoman Penskoran dan Jawaban
Soal Post Test Siklus 1 Kelas X IIS 1 SMA Wahdah Islamiyah Makassar

Kunci Jawaban Soal Pilihan Ganda

No	Jawaban	Skor
1	E	5
2	C	5
3	D	5
4	D	5
5	D	5
6	C	5
7	A	5
8	D	5
9	A	5
10	D	5

Kunci Jawaban Essay

No	Jawaban	Skor
1	Distribusi adalah kegiatan meyalurkann barang dan jasa dari prodisen ke konsumen untuk memenuhi kebutuhan hidup manusia	10
2	<p>Faktor Konsumsi</p> <p>1). Faktor Ekonomi</p> <p>Diantaranya adalah tingkat pendapatan, tingkat harga barang dan Jasa, dan ketersediaan barang dan jasa</p> <p>2). Faktor non ekonomi</p> <p>Diantaranya, jumlah tanggungan keluarga, tingkat pendidikan, tempat tinggal dan lingkungan sosial.</p>	10
3	<ul style="list-style-type: none"> • Makelar adalah perantara yang menjual atau membeli barang atas nama oranag lain • Pedagang besar adalah pedagang yang membeli dan mejula barang dalam jumlah besar • eksportir adalah badan atau perusahaan yang membeli barang-barang dari dalam negeri untuk dijual di luar 	10

	negeri	
4	Tujuan kegiatan konsumsi adalah menghasilkan suatu benda (barang dan jasa) dalam rangka pemenuhan kebutuhan .	10
5	Konsumen akan melakukan konsumsi sedemikian rupa sehingga nilai guna marginal setiap barang jasa yang di konsumsi memiliki nilai yang sama.	10
TOTAL		100

**POST-TEST HASIL BELAJAR
SIKLUS II**

Nama Sekolah : SMA IT Wahdah Islamiyyah Makassar
Mata Pelajaran : Ekonomi
Materi : Peran Pelaku Kegiatan Ekonomi

A. Petunjuk

1. Tuliskan nama dan NIS pada lembar jawaban.
2. Bacalah soal baik-baik sebelum menjawab.
3. Jika ada yang kurang jelas, dapat ditanyakan kepada guru atau peneliti.

B. Jawablah pertanyaan dibawah ini dengan baik dan benar !

1. Berikut merupakan yang bukan pelaku ekonomi adalah...
 - a. Rumah tangga (konsumen) dan perusahaan
 - b. Kampus dan sekolah
 - c. Perusahaan (Produsen) dan Pasar
 - d. Pemerintah dan distributor
 - e. Masyarakat Luar negeri dan Wisatawan
2. Perhatikan pernyataan dibawah ini
 1. Pemilik semua faktor produksi
 2. Tidak memiliki simpanan
 3. Membayar pajak ke pemerintah
 4. Menghasilkan barang dan jasa
 5. Membangun saran dan prasarana umum

Yang merupakan karakteristik dari pelaku ekonomi perusahaan (konsumen) adalah

 - a. 1,2 dan 3
 - b. 1,2 dan 5
 - c. 2,3 dan 4
 - d. 1,3 dan 5
 - e. 3,4 dan 5
3. Berdasarkan kepemilikannya, rumah tangga produsen atau perusahaan dibedakan atas...
 - a. Perusahaan milik Negara dan perusahaan milik pemda
 - b. Perusahaan milik Negara dan perusahaan milik swasta
 - c. Perusahaan milik swasta dan perusahaan milik pemda
 - d. Perusahaan milik swasta dan perusahaan milik luar negeri

- e. Perusahaan milik Negara dan perusahaan milik luar negeri
4. Pendapatan pemerintah berasal dari pendapatan yang bersumber dari berikut ...
 - a. Pajak
 - b. hibah
 - c. pinjaman luar negeri
 - d. zakat
 - e. Gaji PNS
 5. Keuntungan yang diperoleh dari kerjasama masyarakat luar negeri adalah ...
 - a. Tidak Memungkinkan alih teknologi maju dari masyarakat luar negeri
 - b. Tenaga kerja asing mendominasi kegiatan ekonomi dalam negeri
 - c. Memungkinkan Negara untuk melakukan impor berbagai barang kebutuhan konsumsi
 - d. Pemerintah dapat tidak memperoleh pinjaman untuk membiayai pembangunan
 - e. Hasil karya dalam negeri susah untuk di ekspor ke luar negeri
 6. Pemakai barang dan jasa untuk memenuhi barang dan jasa merupakan peran dari pelaku ekonomi, yaitu ...
 - a. Rumah tangga (Konsumen)
 - b. Perusahaan
 - c. Pemerintah
 - d. Masyarakat luar negeri
 - e. Distributor
 7. Berikut yang merupakan peran dari rumah tangga konsumen sebagai pelaku ekonomi adalah...
 - a. Menghasilkan barang dan jasa yang diperlukan untuk memenuhi kebutuhan masyarakat
 - b. Menyediakan fakto-faktor produksi
 - c. Membuat kebijakan untuk mengatur distribusi pendapatan
 - d. Menjual barang dan jasa
 - e. Mengekspor barang dan jasa
 8. Membuat kebijakan untuk mengatur distribusi pendapatan adalah merupakan peran pelaku ekonomi dari...
 - a. Rumah tangga (Produsen)
 - b. Perusahaan

- c. Pemerintah
- d. Masyarakat luar negeri
- e. Distributor

9. Perhatikan pernyataan dibawah ini

- 1. membuat kebijakan untuk mengatur kegiatan ekonomi
- 2. membuat kebijakan untuk mengatur distribusi pendapatan
- 3. memberi pinjaman bagi rumah tangga produsen dan pemerintah
- 4. Menyediakan fakto-faktor produksi
- 5. pengadaan infrastruktur umum

Yang merupakan peran pelaku ekonomi pemerintah adalah ditunjukkan oleh angka....;

- a. 1,2 dan 3
- b. 1,2 dan 5
- c. 1,3 dan 4
- d. 2,3 dan 4
- e. 3,4 dan 5

10. Berperan menaikkan atau menurunkan harga faktor-faktor produksi merupakan peran dari pelaku ekonomi, yaitu ...

- f. Rumah tangga (Produsen)
- g. Perusahaan
- h. Pemerintah
- i. Masyarakat luar negeri
- j. Distributor

C. Jawablah pertanyaan dibawah ini dengan baik dan benar !

- 1. Tuliskan ciri-ciri dari pelaku ekonomi perusahaan (produsen)!
- 2. Apa kegiatan utama dari rumah tangga (konsumen)?
- 3. Tuliskan peran pelaku ekonomi pemerintah!
- 4. Tuliskan peran pelaku ekonomi masyarakat luar negeri!
- 5. Jelaskan secara singkat keterkaitan antara pelaku ekonomi perusahaan (produsen) dengan pelaku ekonomi pemerintah!

**Pedoman Penskoran dan Jawaban Soal Post Test siklus II Kelas X IIS 1
SMA IT Wahdah Islamiyah Makassar
Kunci Jawaban Soal Pilihan Ganda**

No	Jawaban	Skor
	B	5
	C	5
	B	5
	A	5
	C	5
	A	5
	A	5
	C	5
	B	5
10	B	5

Kunci Jawaban Essay

No	Jawaban	Skor
1	<ul style="list-style-type: none"> • Tidak memilkik sumber daya mereka sendiri untuk memproduksi barang dan jasa • Meyewa faktor-faktor produksi • Menggunakan faktor produksi dan melakukan kegiatan produksi serta menjual barang dan jasa kepada rumah tangga produsen • Membayar pajak kepada pemerintah • Tidak memilki simpanan 	10

2	Kegiatan utama dari rumah tangga (konsumen) adalah menyediakan faktor-faktor produksi dan membeli barang atau jasa yang dihasilkan oleh perusahaan untuk kebutuhan hidupnya	10
3	Peran pelaku pemerintah adalah <ul style="list-style-type: none"> ▪ Membuat kebijakan untuk mengatur kegiatan ekonomi ▪ Membuat kebijakan untuk mengatur distribusi pendapatan ▪ Membeli dan menjual barang dan jasa untuk penyelenggaraan Negara ▪ Menghasilkan barang dan jasa yang dilakukan melalui peran BUMN ▪ Pengadaan infrastruktur untuk kelancaraan, kegiatan ekonomi ▪ Menyediakan barang-barang publik ▪ Kegiatan bantuan dan subsidi dan bantuan kepada masyarakat 	10
4	Peranan masyarakat luar negeri <ul style="list-style-type: none"> ▪ Membeli barang-barang yang tidak diproduksi dalam negeri ▪ Memberikan pinjaman ▪ Menampung tenaga kerja. 	10
5	Keterkaitan pelaku ekonomi perusahaan dan pelaku ekonomi pemerintah adalah, perusahaan menghasilkan barang dan jasa yang kemudian di beli oleh pemerintah dan juga membayar pajak, dan pemerintah membuat kebijakan untuk mengatur kegiatan ekonomi	10
TOTAL		100

Lampiran 1.4. Lembar Kerja Peserta Didik**LKPD Model Pembelajaran Inkuiri**

LKPD 1
(LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK)

Kelas :

Kelompok :

Anggota Kelompok:

1.....

2.....

PETUNJUK Pengerjaan LKPD

Petunjuk pengerjaan LKPD dalam menjawab dan menganalisis pertanyaan atau soal yang tertera pada Lembar Kerja Peserta Didik ini WAJIB untuk dibaca oleh setiap peserta didik sebelum memulai proses diskusi atau pengerjaan LKPD.

Aturan umum dalam pengerjaan LKPD adalah sebagai berikut:

1. Jangan lupa membaca do'a saat memulai mengerjakan LKPD ini.
2. Menuliskan identitas pada sampul depan Lembar Kerja ini.
3. Membaca materi yang tertera di Lembar Kerja dan buku pegangan siswa, serta literatur yang terkait dengan materi.
4. Membaca petunjuk soal.
5. Mengerjakan soal dengan teliti, tekun, dan tepat waktu.
6. Menuliskan dengan menggunakan pulpen tinta hitam.
7. Diskusikan dengan teman kelompok mengenai soal yang sulit dipahami, atau tanyakan kepada guru.
8. Setelah mengerjakan soal, sebaiknya memeriksa ulang jawaban.

Tahap I : Orientasi

1. Perhatikanlah penjelasan guru terkait materi konsep produksi, konsumsi dan distribusi!
2. Bergabung bersama teman kelompok yang telah dibentuk.

Tahap II : Rumusan Masalah

1. Apa itu Produksi
2. Apa itu konsumsi
3. Apa itu Distribusi

Produksi

Konsumsi

Distribusi

No.	Kegiatan Ekonomi	Faktor-faktor yang mempengaruhi
-----	------------------	---------------------------------

1		
---	--	--

	Konsumsi	
--	----------	--

2		
---	--	--

	Distribusi	
--	------------	--

3		
---	--	--

No.	Kegiatan Ekonomi	Tujuan
-----	------------------	--------

1		
---	--	--

	Tujuan Konsumsi	
--	-----------------	--

2		
---	--	--

	Tujuan Distribusi	
--	-------------------	--

3		
---	--	--

Pertanyaan Untuk Diskusi

- 1. Berikan contoh dalam kehidupan sehari-hari dari kegiatan produksi, konsumsi dan distribusi!**

[illegible]

Tahap VI : Menyimpulkan

[illegible]

LKPD Model Pembelajaran Inkuiri
-----**LKPD 2**
(LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK)

Kelas :

Kelompok :

Anggota Kelompok:

1.

2.

3.

4.

5.

Petunjuk pengerjaan LKPD dalam menjawab dan menganalisis pertanyaan atau soal yang tertera pada Lembar Kerja Peserta Didik ini WAJIB untuk dibaca oleh setiap peserta didik sebelum memulai proses diskusi atau pengerjaan LKPD.

Aturan umum dalam pengerjaan LKPD adalah sebagai berikut:

1. Jangan lupa membaca do'a saat memulai mengerjakan LKPD ini.
2. Menuliskan identitas pada sampul depan Lembar Kerja ini.
3. Membaca materi yang tertera di Lembar Kerja dan buku pegangan siswa, serta literatur yang terkait dengan materi.
4. Membaca petunjuk soal.
5. Mengerjakan soal dengan teliti, tekun, dan tepat waktu.
6. Menuliskan dengan menggunakan pulpen tinta hitam.
7. Diskusikan dengan teman kelompok mengenai soal yang sulit dipahami, atau tanyakan kepada guru.
8. Setelah mengerjakan soal, sebaiknya memeriksa ulang jawaban.

1. Perhatikanlah penjelasan guru terkait materi peran pelaku ekonomi dalam kegiatan ekonomi.
2. Bergabung bersama teman kelompok yang telah dibentuk.

Tahap II : Rumusan Masalah

1. Siapa saja yang termasuk dalam pelaku kegiatan ekonomi?
2. Berikan contoh peran masing pelaku ekonomi di lingkungan masyarakat sekitar.

Pertanyaan Untuk Diskusi

		Peran Pelaku	Ekonomi	
No	Rumah Tangga (Produsen)	Perusahaan	Pemerintah	Masyarakat Luar Negeri
1				
2				

3				
4				
5				

6				
----------	--	--	--	--

Dibuka buku paketnya pada halaman 151-153

Perhatikan diagram interaksi antar pelaku ekonomi, Kemudian rumuskan dan uraikan hubungan dari masing pelaku ekonomi tersebut..

1. Model Diagram Sederhana (Dua Sektor)

2. Model Diagram Tiga Sektor)

3. Model Diagram Empat Sektor)

This image shows a single sheet of white paper with rounded corners, framed by a thick blue border. The paper is ruled with horizontal black lines. There are 20 lines in total, evenly spaced. The first line is at the top, followed by 18 more lines, and the last line is near the bottom. The lines are solid black and extend across the width of the page. The background outside the blue border is black.

Lampiran 1.5. Daftar Hasil Belajar

DAFTAR HASIL BELAJAR
KELAS X IS 1 SMA IT Wahdah Islamiyah Makassar

No	Nama Siswa	L / P	Nilai					
			Tes Awa l	Ket.	Siklus I	Ket.	Siklus II	Ket.
1	Ardiansyah jaya	L	59	Belum	79	Tuntas	86	Tuntas
2	Adam Saputra	L	45	Belum	65	Belum	80	Tuntas
3	Ahmad Mujahid	L	65	Belum	77	Tuntas	85	Tuntas
4	Dimas jaya Pratama	L	49	Belum	82	Tuntas	78	Tuntas
5	Fadhil arsyam Gultom	L	64	Belum	80	Tuntas	79	Tuntas
6	mars Titalo	L	78	Tuntas	87	Tuntas	93	Tuntas
7	Moch Virgiawan aimar	L	42	Belum	75	Tuntas	95	Tuntas
8	muammar Sudirman	L	44	Belum	90	Tuntas	76	Tuntas
9	Mufti Mutawaqqil Napjun	L	86	Tuntas	95	Tuntas	96	Tuntas
10	muh Aidil Rais Syahputra	L	70	Belum	77	Tuntas	75	Tuntas
11	Muh Fajar	L	65	Belum	70	Belum	90	Tuntas
12	Muh. Nur ikhsan	L	65	Belum	70	Belum	93	Tuntas
13	Muh. Abdullah gymastiar	L	47	Belum	67	Belum	90	Tuntas
14	Muh. Ibnu darda	L	54	Belum	69	Belum	60	Belum
15	Reihan Arrafi	L	30	Belum	75	Tuntas	56	Belum
16	Ryan mada	L	68	Belum	78	Tuntas	58	Belum
17	Syamsul Alam	L	69	Belum	65	Belum	85	Tuntas
Rata-Rata			58,82%		76,52%		80,88 %	
Ketuntasan klasikal			11,76%		64,70 %		82,35%	
Rentang Skor			56		35		40	
Skor Tertinggi			86		95		96	
Skor Terendah			30		65		56	

Lampiran 1.6. Lembar Aktivitas Peserta Didik

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS PESERTA DIDIK KELAS X IS 1 SMA IT WAHDAH ISLAMİYAH MAKASSAR PADA SIKLUS 1

Mata Pelajaran : Ekonomi
 Kelas : X IIS 1
 Siklus : I (satu)
 Pokok Bahasan : Konsep produksi, Konsumsi dan distribusi

No	Nama Siswa	L / P	AKTIVITAS SISWA						
			1	2	3	4	5	6	7
1.	Ardiansyah jaya	L	√						
2.	Adam Saputra	L	√						
3.	Ahmad Mujahid	L	√	√		√		√	
4.	Dimas jaya Pratama	L	√						
5.	Fadhil arsyam Gultom	L	√	√	√	√		√	√
6.	mars Titalo	L	√				√		
7.	Moch Virgiawan aimar	L	√	√	√	√			
8.	muammar Sudirman	L	√	√	√				√
9.	Mufti Mutawaqqil Napjun	L	√	√	√	√		√	√
10.	muh Aidil Rais Syahputra	L	√			√			
11.	Muh Fajar	L	√		√	√			
12.	Muh. Nur ikhsan	L	√	√			√	√	√
13.	Muh. Abdullah gymastiar	L	√	√	√	√			
14.	Muh. Ibnu darda	L	√						
15.	Reihan Arrafi	L	√	√	√	√	√	√	√
16.	Ryan mada	L	√	√	√			√	
17.	Syamsul Alam	L	√			√			
JUMLAH			17	9	8	9	3	6	5
Persentase Ketercapaian (%)			100 %	52,94 %	44,44 %	51,42 %	17,64 %	35,29 %	29,41 %

Keterangan:

1. Siswa yang memiliki buku paket atau referensi.
2. Siswa yang mencatat indikator dan tujuan pembelajaran yang disampaikan oleh peneliti.
3. Siswa yang meminta bimbingan kepada peneliti.
4. Siswa yang aktif dalam kerja kelompok dalam kelompoknya masing-masing.
5. Siswa yang mengajukan pertanyaan kepada peneliti.
6. Siswa yang menjawab atas pertanyaan-pertanyaan yang ada.
7. Siswa yang dapat menyimpulkan hasil diskusi pada akhir pembelajaran.

**LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA KELAS X IIS 1 SMA IT
WAHDAH ISLAMIYAH MAKASSAR PADA SIKLUS II**

Mata Pelajaran : Ekonomi
 Kelas : X.1
 Siklus : I (satu)
 Pokok Bahasan : Peran pelaku Ekonomidan dan Circulair diagram

No	Nama Siswa	L / P	AKTIVITAS SISWA						
			1	2	3	4	5	6	7
1.	Ardiansyah jaya	L	√						
2.	Adam Saputra	L	√						
3.	Ahmad Mujahid	L	√	√		√		√	
4.	Dimas jaya Pratama	L	√						
5.	Fadhil arsyam Gultom	L	√	√	√	√		√	√
6.	mars Titalo	L	√				√		
7.	Moch Virgiawan aimar	L	√	√	√	√			
8.	muammar Sudirman	L	√	√	√				√
9.	Mufti Mutawaqqil Napjun	L	√	√	√	√	√	√	√
10.	muh Aidil Rais Syahputra	L	√			√			
11.	Muh Fajar	L	√	√	√	√			
12.	Muh. Nur ikhsan	L	√	√			√	√	√
13.	Muh. Abdullah gymastiar	L	√	√	√	√			
14.	Muh. Ibnu darda	L	√						
15.	Reihan Arrafi	L	√	√	√	√	√	√	√
16.	Ryan mada	L	√	√	√			√	
17.	Syamsul Alam	L	√			√			
JUMLAH			17	10	10	10	4	7	6
Persentase Ketercapaian (%)			100 %	58,82 %	58,82 %	58,92 %	17,14 %	41,17 %	35,29 %

Keterangan:

1. Siswa yang memiliki buku paket atau referensi.
2. Siswa yang mencatat indikator dan tujuan pembelajaran yang disampaikan oleh peneliti.
3. Siswa yang meminta bimbingan kepada peneliti.
4. Siswa yang aktif dalam kerja kelompok dalam kelompoknya masing-masing.
5. Siswa yang mengajukan pertanyaan kepada peneliti.
6. Siswa yang menjawab atas pertanyaan-pertanyaan yang ada.
7. Siswa yang dapat menyimpulkan hasil diskusi pada akhir pembelajaran

LEMBAR

Lampiran 1.7. Lembar Observasi Guru

LEMBAR OBSERVASI GURU DALAM MENGAJAR

No.	Kegiatan/ Kondisi	Penilaian Siklus I		Penilaian Siklus II	
		Pertemuan		Pertemuan	
		1	2	3	4
	KEGIATAN PEMBELAJARAN		T E S S I K L U S I		T E S S I K L U S II
I	PENDAHULUAN				
	1. Memberitahukan SK, KD dan Indikator	3		4	
	2. Menuliskan topik pembelajaran	4		4	
	3. Apresiasi dan motivasi	3		4	
II	KEGIATAN POKOK				
	1. Menjelaskan strategi pembelajaran	4		4	
	2. Penyajian sesuai dengan urutan materi	4		4	
	3. Bimbingan kepada siswa	2		3	
	4. Pengelolaan kelas	2		3	
	5. Memberi pertanyaan kepada siswa sesuai dengan materi yang dibahas	3		3	
	6. Memberi siswa kesempatan untuk berpendapat	2		3	
	7. Memberi siswa kesempatan untuk bertanya	2		3	
	8. Memberi siswa kesempatan untuk menyimpulkan materi yang telah dibahas	3		4	
III	PENUTUP				
	1. Menyimpulkan materi yang telah dibahas	2		3	
	2. Memberi tugas akhir pelajaran/ pekerjaan Rumah	3		4	

Catatan Penilaian:

1. Tidak baik
2. Kurang baik
3. Cukup
4. Baik
5. Baik sekali

LAMPIRAN II

(Administrasi Persuratan)

Lampiran 2.1. Permohonan Izin Penelitian



**KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR
FAKULTAS EKONOMI**

Alamat : Kampus Gunung sari Baru-Makassar Telepon 0411-889464 Fax. 0411-887406

Nomor : 5882/UN36.7/PL/2019
Lampiran : 1 Proposal
Hal : **Permohonan Izin Penelitian**

Kepada Yth.
Gubernur Provinsi Sulawesi Selatan
Cq. Kepala Dinas Penanaman Modal dan PTSP Prov. SulSel
di
Tempat


Dengan hormat,
Dimohon kiranya kepada mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini, dapat diberikan izin mengadakan penelitian untuk keperluan pengumpulan data dalam rangka penulisan skripsi:

Nama : M. YUSRIL
NIM : 1594040032
Program Studi : Pendidikan Ekonomi

Dosen Pembimbing :
1. **Prof. Dr. H. Thamrin Tahir., M.Si.**
2. **Dr. Rahmatullah, S.Pd., M.E.**

Masalah yang diteliti :
“**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN INKUIRI TERHADAP HASIL BELAJAR
PESERTA DIDIK PADA MATA PELAJARAN EKONOMI KELAS X SMA IT
WAHDAH ISLAMİYAH MAKASSAR**”

Atas bantuan dan kerjasama yang baik kami ucapkan terima kasih.

Makassar, 27 Agustus 2019
Wakil Dekan Bidang Akademik

Prof. Dr. H. Thamrin Tahir, M.Si.
NIP. 19620111 198702 1 001

Lampiran 2.2 Surat Izin Penelitian



Nomor : 22735/S.01/PTSP/2019
 Lampiran :
 Perihal : Izin Penelitian

Kepada Yth.

Ketua Yayasan Wahdah Islamiyah Makassar

di-

Tempat

Berdasarkan surat Pembantu Dekan Bid. Akademik Fak. Ekonomi UNM Makassar Nomor : 5882/UN36.7/PL/2019 tanggal 27 Agustus 2019 perihal tersebut diatas, mahasiswa/peneliti dibawah ini:

Nama : M. YUSRIL
 Nomor Pokok : 1594040032
 Program Studi : Pend. Ekonomi
 Pekerjaan/Lembaga : Mahasiswa(S1)
 Alamat : Jl. AP. Pettarani Makassar

Bermaksud untuk melakukan penelitian di daerah/kantor saudara dalam rangka penyusunan Skripsi, dengan judul :

" PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN INKUIRI TERHADAP HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK PADA MATA PELAJARAN EKONOMI KELAS X SMA IT WAHDAH ISLAMİYAH MAKASSAR "

Yang akan dilaksanakan dari : Tgl. 15 September s/d 30 Oktober 2019

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, pada prinsipnya kami *menyetujui* kegiatan dimaksud dengan ketentuan yang tertera di belakang surat izin penelitian.

Demikian Surat Keterangan ini diberikan agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan di Makassar

Pada tanggal : 06 September 2019

A.n. GUBERNUR SULAWESI SELATAN
 KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU
 PINTU PROVINSI SULAWESI SELATAN
 Selaku Administrator Pelayanan Perizinan Terpadu

A. M. YAMIN, SE., MS.

Pangkat : Pembina Utama Madya

Nip : 19610513 199002 1 002

Tembusan Yth

1. Pembantu Dekan Bid. Akademik Fak. Ekonomi UNM Makassar di Makassar;
2. Peringgal.

Lampiran 2.3. Surat Izin Penelitian YPWI

YAYASAN PESANTREN WAHDHAH ISLAMIYAH
MAKASSAR - INDONESIA



مؤسسة معاهد الوحدة الإسلامية
مكسر ~ أندونيسيا

BOARDING SCHOOL WAHDHAH ISLAMIYAH FOUNDATION

JALAN ABDULLAH DG. SIRUA NO. 16c TLP/FAX (0411) 438987 MAKASSAR - INDONESIA

Nomor : K.004/IL/YPWI/I/1441
Lampiran : 1 (Satu) lembar
Perihal : *Izin Penelitian*

Makassar, 11 Muharram 1441 H
11 September 2019 M

Kepada Yang Kami Hormati :
Kepala SMA IT Wahdah Islamiyah Makassar
Di,-
Makassar

السلام عليكم ورحمة الله وبركاته
الحمد لله والصلاة والسلام على رسول الله وعلى آله وصحبه ومن والاه وبعد؛

Memenuhi Surat Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Bidang Penyelenggaraan Pelayanan Perizinan Nomor: 22735/S.01/PTSP/2019 Tanggal : 06 September 2019, bersama ini Memberikan Izin Penelitian kepada :

Nama : **M. YUSRIL**
NIM : 1594040032
Program Studi : Pendidikan Ekonomi
Pekerjaan : Mahasiswa (S1)
Alamat : Jl. AP. Pettarani Makassar

Tugas Penelitian : "**Penerapan Model Pembelajaran Inkuiri Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas X SMA IT Wahdah Islamiyah Makassar**"

Yang akan dilaksanakan pada tanggal 15 September s/d 30 Oktober 2019

Setelah selesai melaksanakan penelitian, kepada yang bersangkutan diwajibkan untuk menyerahkan hasilnya kepada Yayasan Pesantren Wahdah Islamiyah (YPWI).

Demikian surat ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yayasan Pesantren Wahdah Islamiyah,

Ir. H. Nursalam Siradiuddin
Ketua

Tembusan disampaikan kepada :

1. Pembina YPWI (Ketua Umum DPP WI)
2. Pengawas YPWI
3. Kepala SMA IT Wahdah Islamiyah Makassar
4. Arsip

Lampiran 2.4. Surat Keterangan Selesai Meneliti



مؤسسة معا هـد الـو حدة الإسلامـية
YAYASAN PESANTREN WAHDAH ISLAMİYAH PUSAT MAKASSAR
SMA ISLAM TERPADU WAHDAH ISLAMİYAH
"TERAKREDITASI A"

Jl. Manggala Raya Kompleks Bambu-bambu Telp. (0411) 493331 - 081342612013

BISMILLAHIRRAHMANIRRAHIM

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor : K.121/IL/SMAIT/YPWI/III/1441

Yang bertanda tangan dibawah ini, Kepala SMA Islam Terpadu Wahdah Islamiyah menerangkan dengan sebenarnya bahwa :

Nama	: M. Yusril
Nomor Pokok	: 1594040032
Program Studi	: Pendidikan Ekonomi
Pekerjaan/ Lembaga	: Mahasiswa (S1)/ Universitas Negeri Makassar
Alamat	: Jl. AP. Pettarani Makassar

Dengan ini menerangkan bahwa mahasiswa yang disebutkan namanya di atas adalah benar telah menyelesaikan penelitian dari tanggal 15 September s/d 30 Oktober 2019 di Madrasah kami dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul: **"Penerapan Model Pembelajaran Inkuiri Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas X SMA IT Wahdah Islamiyah Makassar"**

Demikian Surat Keterangan ini diberikan, untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Makassar, 09 Rabiul'ul Awal 1440 H
06 Nopember 2019 M



Lampiran 2.5. SK Pembimbing



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR
FAKULTAS EKONOMI

Alamat : Jl. Raya Pendidikan – Makassar Telepon. 0411-889464, 881244. Fax. 0411-887604
Laman: www.unm.ac.id/fakultas-ekonomi.html

KEPUTUSAN DEKAN
FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR
NOMOR : 4830/UN36.7/KM/2018
T E N T A N G
PENGANGKATAN PEMBIMBING
BAGI MAHASISWA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR
TAHUN 2018

- Menimbang : Usulan Ketua Program Studi Pendidikan Ekonomi dan Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Makassar dengan nomor surat 4830/UN36.22/KM/2018 pada tanggal 22 Juli 2019 tentang Usulan Penerbitan SK Pembimbingan.
1. Bahwa dalam rangka kelancaran penyelesaian studi untuk penulisan Skripsi bagi mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi, maka dipandang perlu menetapkan Pembimbing.
2. Bahwa untuk maksud tersebut di atas, maka dipandang perlu menerbitkan surat keputusannya;
- Mengingat : 1. Keputusan Dirjen DIKTI No. 132/DIKTI/Kep/1997;
2. Keputusan Rektor UNM No. 583/H36/KP/2010;
3. Keputusan Rapat Pimpinan Fakultas dan Ketua Prodi tanggal 20 Agustus 2018

MEMUTUSKAN

- Menetapkan
Pertama : Keputusan Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Makassar
: Menunjuk sebagai pembimbing Skripsi Saudara(i) **M. Yusril**, NIM **1594040032**, Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Makassar dengan Judul Skripsi **Penerapan Model Pembelajaran Inkuiri Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas X SMA IT Wahdah Islamiyyah Makassar**, dibimbing oleh :
1. Prof. Dr. H. Thamrin Tahir, M.Si
2. Dr. Rahmatullah, S.Pd., M.E
- Kedua : Jika selama maksimal enam bulan tidak ada komunikasi/interaksi akademik antara mahasiswa dengan Tim Pembimbingnya, maka Surat Keputusan ini batal dengan sendirinya.
- Ketiga : Segala biaya yang dikeluarkan sehubungan dengan keputusan ini dibebankan pada anggaran yang tersedia pada Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Makassar.
- Keempat : Surat Keputusan ini berlaku pada tanggal ditetapkan, sampai dengan selesainya ujian tutup yang bersangkutan, dengan ketentuan apabila dikemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam Surat Keputusan ini, akan diperbaiki sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Makassar
Pada Tanggal : 29 Juli 2019
a.n. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik,

Prof. Dr. H. Thamrin Tahir, M.Si
NIP. 196201111987021001

Tembusan:
1. Rektor UNM
2. Ketua Prodi FE UNM
3. Mahasiswa/i ybs.

Lampiran 2.6. Usulan Judul Skripsi



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR
FAKULTAS EKONOMI**

Alamat: Jl. A.P.Pettarani Kampus Gunungsari Baru Makassar Telp 889464

USULAN JUDUL SKRIPSI

1. IDENTITAS MAHASISWA

Nama	: M. Yusril
Tempat/Tanggal Lahir	: Makassar, 26 April 1996
Nim	: 1594040032
Program Studi	: Pendidikan Ekonomi
Alamat	: Jl. Sukaria 12. No. 18A

2. JUDUL YANG DIUSULKAN

1. Penerapan model pembelajaran inkuiri terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ekonomi kelas X SMA IT Wahdah Islamiyyah Makassar.
2. Perbedaan peningkatan hasil belajar antara siswa yang diberi kuis dengan siswa yang diberi tugas LKS pada Mata pelajaran Ekonomi kelas X SMA IT Wahdah Islamiyyah Makassar.
3. Pengaruh lingkungan belajar dan variasi mengajar guru terhadap prestasi belajar ekonomi pada siswa kelas X SMA IT Wahdah Islamiyyah makassar)

4. JUDUL YANG DITERIMA

"Penerapan model pembelajaran inkuiri terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ekonomi kelas X SMA IT Wahdah Islamiyyah Makassar"

Disetujui Oleh
Penasehat Akademik

Prof. Dr. H. Thamrin Tahir, M.Si
NIP. 19620111 198702 1 001

Makassar, 11 Juni 2019

Diajukan Oleh
Mahasiswa Ybs,

M. Yusril
NIM. 1594041012



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR
FAKULTAS EKONOMI**

Alamat: Jl. A.P.Pettarani Kampus Gunungsari Baru Makassar Telp 889464

PERSETUJUAN JUDUL DAN CALON PEMBIMBING



A. IDENTITAS

Nama : M. Yusril
 Tempat/Tanggal Lahir : Makassar, 26 April 1996
 Nim : 1594040032
 Program Studi : Pendidikan Ekonomi
 Alamat : Jl. Sukaria 12, No 18A

B. JUDUL SKRIPSI YANG DISETUJUI


“Penerapan model pembelajaran inkuiri terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ekonomi kelas X SMA IT Wahdah Islamiyyah Makassar”

C. PEMBIMBING YANG DITUNJUK

No	Nama Pembimbing/NIDN/NIP	Tanda Tangan
1.	<u>Prof. Dr. H. Thamrin Tahir, M.Si</u> NIP. 19620111 198702 1 001	
2.	<u>Dr. Rahmatullah, S.Pd, M.E.</u> NIP. 19821205 200604 1 002	

Makassar, 11 Juni 2019

Ketua Jur/Prodi Pendidikan Ekonomi
 Fakultas Ekonomi


Muhammad Dinar, S.E., M.Si.
 NIP. 19591217 198702 1 001

FORMAT VALIDASI
RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Mata Pelajaran : Ekonomi
Kelas / Semester : X IS 1 / Ganjil
Model Pembelajaran : Inkuiri
Nama Validator : Dr. Hj. Inanna, S.Pd., M.Pd

A. Petunjuk Penilaian

Dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul “Penerapan Model Pembelajaran inkuiri terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Ekonomi kelas X SMA IT Wahdah Islamiyyah Makassar”. Peneliti menggunakan instrumen “lembar validasi rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP)”. Untuk itu peneliti meminta Bapak/Ibu untuk memberikan penilaian terhadap instrument yang dibuat tersebut. Penilaian dilakukan dengan memberikan tanda check list (✓) pada kolom yang sesuai dalam matriks uraian aspek yang dinilai. Apabila aspek yang dinilai ada, mohon dilanjutkan dengan penilaian menggunakan rentang sebagai berikut.

1. = tidak valid
2. = kurang valid
3. = cukup valid
4. = valid
5. = sangat valid

Selain Bapak/Ibu memberikan penilaian, mohon agar Bapak/Ibu juga memberikan saran dan komentar di dalam lembar pengamatan. Atas bantuan penilaian Bapak/Ibu peneliti mengucapkan banyak terima kasih.

B. Penilaian

No.	Aspek yang Dinilai	Kesesuaian		Skala Penilaian				
		Ya	Tidak	1	2	3	4	5
I	Kesesuaian Tujuan							
	1. Kesesuaian indikator dengan kompetensi dasar.	✓					✓	
	2. Kesesuaian tujuan pembelajaran dengan indikator.	✓					✓	
	3. Kesesuaian materi ajar dengan tujuan pembelajaran.	✓					✓	
	4. Kesesuaian tujuan pembelajaran dengan alokasi waktu.	✓					✓	
	5. Kesesuaian tujuan pembelajaran dengan	✓					✓	

	tingkat perkembangan intelektual peserta didik SMA.							
II	Materi 1. Kebenaran isi/materi. 2. Ketepatan urutan penyajian materi. 3. Kesesuaian antara materi ajar dengan tingkat perkembangan intelektual peserta didik SMA. 4. Kesesuaian antara materi ajar dengan model pembelajaran yang digunakan						✓ ✓ ✓ ✓	
III	Metode dan Langkah-Langkah Pembelajaran 1. Media pembelajaran yang digunakan memungkinkan peserta didik aktif belajar. 2. Kegiatan pendidik dirumuskan secara jelas dan operasional. 3. Kesesuaian antara langkah-langkah pembelajaran dengan model pembelajaran yang digunakan 4. Rasionalitas alokasi waktu dengan langkah-langkah pembelajaran.						✓ ✓ ✓ ✓	
IV	Media/Sumber Belajar 1. Ketepatan pemilihan sumber belajar. 2. Kesesuaian antara sumber belajar dengan LKS.						✓ ✓	
V	Penilaian 1. Kesesuaian antara instrument penilaian dengan tujuan pembelajaran. 2. Kesesuaian antara instrument penilaian dengan materi ajar.						✓ ✓	
VI	Bahasa 1. Penggunaan bahasa sesuai dengan Ejaan Yang Disempurnakan. 2. Kejelasan petunjuk <u>dan rahan</u> (tidak ambigu).						✓	

Penilaian Umum

1. Dapat digunakan tanpa revisi
2. Dapat digunakan dengan revisi kecil
3. Dapat digunakan dengan revisi besar
4. Belum dapat digunakan

C. Komentar dan Saran Perbaikan

.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....

Makassar, September 2019
Validator,



Dr. Hj Inanna, S.Pd., M.Pd
NIP. 19810623 200701 2 001

FORMAT VALIDASI
LEMBAR KEGIATAN SISWA (LKS)

Mata Pelajaran : Ekonomi
Kelas / Semester : X IS 1 / Ganjil
Model Pembelajaran : Inkuiri
Nama Validator : Dr. Hj. Inanna, S.Pd., M.Pd

A. Petunjuk Penilaian

Dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul “Penerapan Model Pembelajaran inkuiri terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Ekonomi kelas X SMA IT Wahdah Islamiyyah Makassar”. Peneliti menggunakan instrumen “lembar validasi Kegiatan Peserta didik (LKS)”. Untuk itu peneliti meminta Bapak/Ibu untuk memberikan penilaian terhadap instrumen yang dibuat tersebut. Penilaian dilakukan dengan memberikan tanda check list (✓) pada kolom yang sesuai dalam matriks uraian aspek yang dinilai. Apabila aspek yang dinilai ada, mohon dilanjutkan dengan penilaian menggunakan rentang sebagai berikut.

- 1 = tidak valid
- 2 = kurang valid
- 3 = cukup valid
- 4 = valid
- 5 = sangat valid

Selain Bapak/Ibu memberikan penilaian, mohon agar Bapak/Ibu juga memberikan saran dan komentar di dalam lembar pengamatan. Atas bantuan iipenilaian Bapak/Ibu peneliti mengucapkan banyak terima kasih.

B. Penilaian

No.	Aspek yang Dinilai	Kesesuaian		Skala Penilaian				
		Ya	Tidak	1	2	3	4	5
I	Konstruksi Isi							
	1. Kebenaran isi/materi ^{Ucp}	✓					✓	
	2. Kesesuaian soal-soal LKS dengan tujuan pembelajaran ^{Ucp}	✓					✓	
	3. Kesesuaian soal-soal LKS dengan tingkat perkembangan intelektual peserta didik SMA	✓					✓	
	4. Keruntutan soal	✓					✓	
	5. Merupakan tugas yang esensial	✓					✓	
	6. Kesesuaian dengan tujuan pembelajaran	✓					✓	

	Ekonomi							
	7. Kesesuaian dengan RPP dan tes hasil belajar	✓					✓	
	8. Soal-soal dapat mendorong peserta didik untuk menemukan konsep/prosedur secara mandiri	✓					✓	
II	Teknik Penyajian							
	1. Menggunakan tes berupa tes essay	✓					✓	
	2. Pembagian kelompok secara heterogen	✓					✓	
IV	Bahasa							
	1. Penggunaan bahasa sesuai dengan Ejaan Yang Disempurnakan.	✓					✓	
	2. Kesederhanaan struktur kalimat	✓					✓	
	3. Kalimat soal tidak ambigu	✓					✓	
	4. Bahasa yang digunakan bersifat komunikatif	✓					✓	
	5. Menggunakan istilah secara tepat dan mudah di pahami peserta didik	✓					✓	
VI	Manfaat/Kegunaan							
	1. Kelayakan sebagai perangkat pembelajaran.	✓					✓	
	2. Dapat digunakan sebagai pedoman bagi pendidik maupun peserta didik dalam pembelajaran.	✓					✓	
	3. Dapat mengubah kebiasaan pembelajaran yang terpusat kepada pendidik menjadi terpusat pada peserta didik.	✓					✓	

Penilaian Umum

1. Dapat digunakan tanpa revisi
- ② 2. Dapat digunakan dengan revisi kecil
3. Dapat digunakan dengan revisi besar
4. Belum dapat digunakan

C. Komentar dan Saran Perbaikan

.. LKPD ds susun kembali

Makassar, September 2019
Validator,



Dr. Hj Inanna, S.Pd., M.Pd
NIP. 19810623 200701 2 001

**FORMAT VALIDASI
TES HASIL BELAJAR**

Mata Pelajaran : Ekonomi
 Kelas / Semester : X IS 1 / Ganjil
 Model Pembelajaran : Inkuiri
 Nama Validator : Dr. Hj. Inanna, S.Pd., M.Pd

A. Petunjuk Penilaian

Dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul “Penerapan Model Pembelajaran inluiri terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Ekonomi kelas X SMA IT Wahdah Islamiyyah Makassar”Peneliti mengg. unakan instrumen “lembar validasi Tes Hasil Belajar (THB)”. Untuk itu peneliti meminta Bapak/Ibu untuk memberikan penilaian terhadap instrumen yang dibuat tersebut. Penilaian dilakukan dengan memberikan tanda check list (✓) pada kolom yang sesuai dalam matriks uraian aspek yang dinilai. Apabila aspek yang dinilai ada, mohon dilanjutkan dengan penilaian menggunakan rentang sebagai berikut.

- 1 = tidak valid
- 2 = kurang valid
- 3 = cukupvalid
- 4 = valid
- 5 = sangat valid

Selain Bapak/Ibu memberikan penilaian, mohon agar Bapak/Ibu juga memberikan saran dan komentar di dalam lembar pengamatan. Atas bantuan penilaian Bapak/Ibu peneliti mengucapkan banyak terima kasih.

B. Penilaian

No.	Aspek yang Dinilai	Kesesuaian		Skala Penilaian				
		Ya	Tidak	1	2	3	4	5
I	Konstruksi							
	1. Petunjuk mengerjakan soal dinyatakan dengan jelas kebenaran isi/materi	✓					✓	
	2. Kalimat soal tidak menimbulkan penafsiran ganda	✓					✓	
	3. Kalimat soal tidak dinyatakan secar anegatif (menggunakan kata tidak, bukan, atau kecuali) atau apabila menggunakan kalmiat negatif, fakta diberi penekanan dengan digaris bawah atau dicetak miring	✓					✓	

	4. Soal-soal mempunyai tingkat kesulitan yang proposional							
	5. Kesesuaian antara tingkat kesulitan soal dengan tingkat perkembangan intelektual peserta didik di SMA							
	6. Kesesuaian antara soal-soal dengan materi ajar							
II	Bahasa							
	1. Bahasa yang digunakan sesuai dengan Ejaan Yang Disempurnakan							
	2. Menggunakan bahasa yang sederhana dan mudah dipahami peserta didik							
	3. Menggunakan istilah (kata-kata) yang dikenal peserta didik							

Penilaian Umum

1. Dapat digunakan tanpa revisi
- ② Dapat digunakan dengan revisi kecil
3. Dapat digunakan dengan revisi besar
4. Belum dapat digunakan

C. Komentar dan Saran Perbaikan

.....
 perbaikan tes sesuai selanjutnya

Makassar, September 2019
 Validator,

Dr. Hj Inanna, S.Pd., M.Pd
NIP. 19810623 200701 2 001

**FORMAT VALIDASI
LEMBAR OBSERVASI PENDIDIK**

Mata Pelajaran : Ekonomi
 Kelas / Semester : X IS 3 / Ganjil
 Model Pembelajaran : Inkuiri
 Nama Validator : Dr. Hj Inanna, S.Pd., M.Pd.

A. Petunjuk Penilaian

Dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul “Penerapan Model Pembelajaran inkuiri terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Ekonomi kelas X SMA IT Wahdah Islamiyyah Makassar”. Peneliti menggunakan instrumen “Format Validasi Lembar Observasi Pendidik”. Untuk itu peneliti meminta Bapak/Ibu untuk memberikan penilaian terhadap instrument yang dibuat tersebut. Penilaian dilakukan dengan memberikan tanda check list (✓) pada kolom yang sesuai dalam matriks uraian aspek yang dinilai. Apabila aspek yang dinilai ada, mohon dilanjutkan dengan penilaian menggunakan rentang sebagai berikut.

- 1 = tidak valid
- 2 = kurang valid
- 3 = cukup valid
- 4 = valid
- 5 = sangat valid

Selain Bapak/Ibu memberikan penilaian, mohon agar Bapak/Ibu juga memberikan saran dan komentar di dalam lembar pengamatan. Atas bantuan penilaian Bapak/Ibu peneliti mengucapkan banyak terima kasih.

B. Penilaian

No.	Aspek yang Dinilai	Kesesuaian		Skala Penilaian				
		Ya	Tidak	1	2	3	4	5
I	Petunjuk							
	1. Petunjuk lembar pengamatan dinyatakan dengan jelas	✓					✓	
	2. Kriteria penilaian dinyatakan dengan jelas	✓					✓	
II	Aspek Kegiatan Pembelajaran Dan Suasana Pembelajaran							
	1. Kesesuaian antara aspek yang diamati dengan langkah-langkah pembelajaran (CTL) <i>Contextual Teaching and Learning</i>	✓					✓	
	2. Kegiatan awal dinyatakan dengan jelas	✓					✓	
	3. Kegiatan inti dinyatakan dengan jelas	✓					✓	

	4. Kegiatan akhir dinyatakan dengan jelas	✓						✓
III	Bahasa							
	1. Bahasa yang digunakan sesuai dengan Ejaan Yang Disempurnakan.	✓						✓
	2. Menggunakan bahasa yang sederhana dan mudah dipahami	✓						✓
	3. Menggunakan istilah (kata-kata) yang dikenal oleh observer	✓						✓

Penilaian Umum

1. Dapat digunakan tanpa revisi
- ② Dapat digunakan dengan revisi kecil
3. Dapat digunakan dengan revisi besar
4. Belum dapat digunakan

C. Komentar dan Saran Perbaikan

.....

....

.....

....

.....

.....

.....

.....

Makassar, September 2019

Validator,



Dr. Hj Inanna, S.Pd., M.Pd

NIP: 19810623 200701 2 001

LAMPIRAN III

(Dokumentasi)





RIWAYAT HIDUP



M. YUSRIL, Lahir di Makassar pada tanggal 26 April 1996.

Merupakan anak ketiga dari empat bersaudara (Andi Paleng, Andi Salma S.Kom, M. Yusril, Aprianti) dari pasangan Ayahanda Basallang dan Ibunda Paliara. Penulis memulai

pendidikan pada Sekolah Dasar Negeri Tenro pada tahun 2003 dan selesai pada tahun 2009. Kemudian pada tahun yang sama melanjutkan pendidikan ke Madrasah Tsanawiyah Negeri Bontomatene dan selesai pada tahun 2012. Selanjutnya pada tahun yang sama melanjutkan ke Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Bontomatene dan selesai pada tahun 2015. Pada tahun yang sama penulis terdaftar sebagai Mahasiswa program studi Pendidikan Ekonomi (S1), Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Makassar melalui jalur SNMPTN dan selesai tahun 2020 insya Allah.

Sejak masuk di Perguruan Tinggi Negeri Universitas Negeri Makassar (UNM), penulis aktif sebagai aktifis Lembaga Dakwah Fakultas yang disingkat LDF SC Al Huda BEM FE UNM dengan menjabat sebagai anggota selama 3 tahun. Penulis bergabung pada Lembaga Dakwah Kampus Forum Studi Islam Raudatul Ilmi (LDK FSI RI) UNM menjaabat sebagai Anggota Dapartemen Dakwah dan Urusan Mesjid periode 2019-2020. Sejak menjadi pengurus lembaga dakwah kampus, penulis aktif juga di Remaja Masjid Ar-Rahmah BTN Tabaria yang merupakan markas dakwah Lembaga Dakwah Kampus Raudhatul ilmi (LDK FSI RI)UNM